

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2012**

**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2011**

**(AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS)**

**DAN ANGKA PERBANDINGAN TANGGAL 30 JUNI 2011**

**(AKUN-AKUN PADA LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF DAN LAPORAN ARUS KAS)**

## Daftar Isi

---

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3 - 4
Laporan Perubahan Ekuitas	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6 - 7
Catatan Atas Laporan Keuangan	8 -133

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2012 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI  
KEUANGAN) DAN TANGGAL 30 JUNI 2011 (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN  
LABA RUGI KOMPREHENSIF)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : G. Andrew A. Haswin  
Alamat Kantor : Gedung Bank Panin Senayan Lantai Dasar,  
Jl. Jend. Sudirman No.1, Jakarta 10270  
Alamat Domisili : Apt. Kedoya Elok N.501 RT 011/004 Jakarta Barat  
Nomor Telepon : (021) 573 5425  
Jabatan : Pjs. Direktur Utama
  
2. Nama : Oliver Simorangkir  
Alamat Kantor : Gedung Bank Panin Senayan Lantai Dasar,  
Jl. Jend. Sudirman No.1, Jakarta 20270  
Alamat Domisili : Jl. Bank No.8 RT 011/003, Jakarta Selatan  
Nomor Telepon : (021) 573 5425  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Victoria International Tbk ("Bank") dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Juli 2012  
Atas nama dan mewakili Direksi



**G. Andrew A. Haswin**  
Pjs. Direktur Utama

  
**Oliver Simorangkir**  
Direktur

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012  
Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011  
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Jun 2012</u>	<u>31 Des 2011</u>
Kas	2c,2d,2e,4	35,199,118	32,141,355
Giro pada Bank Indonesia	2d,2e,2f,2g,5	916,220,093	711,465,951
Giro pada bank lain	2d,2e,2g,6	4,451,663	4,537,859
Penyisihan kerugian -/-	2m,2n,6,30	(17,985)	(22,277)
Jumlah giro pada bank lain - bersih		<u>4,433,678</u>	<u>4,515,582</u>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2d,2e,2h,7	814,973,133	1,987,518,238
Penyisihan kerugian -/-	2m,2n,7,30	(150,000)	(1,200,000)
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih		<u>814,823,133</u>	<u>1,986,318,238</u>
Surat-surat berharga	2d,2e,2i,8		
a. Diperdagangkan		-	45,310,300
b. Dimiliki hingga jatuh tempo		1,561,136,062	1,518,951,750
c. Tersedia untuk dijual		2,373,686,252	1,644,618,690
Jumlah surat-surat berharga		<u>3,934,822,314</u>	<u>3,208,880,740</u>
Penyisihan kerugian -/-	2m,2n,8,30	(4,484,975)	(506,278)
Jumlah surat-surat berharga - bersih		<u>3,930,337,339</u>	<u>3,208,374,462</u>
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji akan dijual kembali	2d,2j,9	-	-
Dikurangi penyisihan kerugian	2m,2n,9,30	-	-
Jumlah surat-surat berharga yang dibeli dengan janji akan dijual kembali - bersih		-	-
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2d,2x,10	83,178,831	75,642,441
Beban dibayar di muka	2q,14	21,958,238	11,876,320
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	2d,2k,2l		
a. Pihak berelasi	2gg,11,36	42,084,303	40,597,584
b. Pihak ketiga		6,552,224,643	5,761,744,338
Jumlah kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah		<u>6,594,308,946</u>	<u>5,802,341,922</u>
Penyisihan kerugian -/-	2m,2n,11,30	(260,254,203)	(243,705,986)
Jumlah kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah - bersih		<u>6,334,054,743</u>	<u>5,558,635,936</u>
Penyertaan saham	2o,12	60,469	60,469
Penyisihan kerugian -/-	2m,2n,12,30	(31,295)	(31,295)
Jumlah penyertaan saham - bersih		<u>29,174</u>	<u>29,174</u>
Aset pajak tangguhan	2cc	-	407,243
Aset tetap - bersih	2p,2n,13	198,956,047	158,518,535
Aset tak berwujud - bersih	2r, 15	829,907	1,576,334
Aset lain-lain - bersih	2m,2n,2s,16	93,011,863	53,061,371
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>12,433,032,164</u></b>	<b><u>11,802,562,942</u></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012  
Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011  
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 Jun 2012	31 Des 2011
Liabilitas segera	2d,2t,17	42,839,236	39,263,652
Simpanan nasabah	2d,2u,2gg,		
a. Pihak berelasi	18,36	44,281,922	46,558,651
b. Pihak ketiga		9,930,538,220	9,202,449,501
Jumlah simpanan nasabah - bersih		9,974,820,142	9,249,008,152
Simpanan dari bank lain	2d,2v,19	455,129,174	818,450,553
Surat berharga yang diterbitkan	2d,2w,20	493,588,932	399,815,871
Utang pajak	2cc,23a	41,346,858	39,176,027
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2m,21	-	-
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2cc	3,523,104	3,930,347
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2d,2ee,22	113,158,014	40,804,695
Jumlah Liabilitas		11,124,405,460	10,590,449,297
<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk :			
Modal saham - nilai nominal Rp. 100 (dalam rupiah penuh) per saham			
Modal dasar - 14.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.547.684.476 saham dan 6.547.670.888 saham pada tanggal 30 Juni 2012 dan tanggal 31 Desember 2011			
	24	654,768,448	654,767,088
Tambahan modal disetor - bersih	2aa,26	21,945,031	21,945,031
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual setelah pajak tangguhan	2d,2i,8	47,615,720	32,517,572
Saldo laba :			
Telah ditentukan penggunaannya	27	16,000,000	14,000,000
Belum ditentukan penggunaannya		568,269,111	488,857,235
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1,308,598,310	1,212,086,926
Kepentingan non pengendali	2b	28,394	26,719
Jumlah Ekuitas		1,308,626,704	1,212,113,645
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>12,433,032,164</b>	<b>11,802,562,942</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN  
PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012  
Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011  
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 Jun 2012	30 Jun 2011
Pendapatan Bunga dan Syariah			
a. Pendapatan bunga	2x	476,417,514	369,354,534
b. Pendapatan provisi dan komisi kredit	2y,29	10,996,914	19,538,454
c. Pendapatan syariah	2x,2y,29	<u>33,425,446</u>	<u>14,737,955</u>
Jumlah Pendapatan Bunga dan Syariah	2x,2y,29	520,839,874	403,630,943
Beban Bunga			
a. Beban bunga	2x	(349,434,473)	(324,158,227)
b. Premi jaminan dana pihak ketiga	29,39	(7,337,155)	(7,310,320)
c. Beban syariah	2x,29	<u>(20,270,501)</u>	<u>(9,034,084)</u>
Jumlah Beban Bunga dan Syariah	2x,29	(377,042,129)	(340,502,631)
Pendapatan Bunga dan Syariah - Bersih		<u>143,797,745</u>	<u>63,128,312</u>
Pendapatan operasional lainnya :			
Keuntungan atas penjualan surat-surat berharga yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual - bersih	2d,2i,8	22,308,847	19,281,657
Keuntungan atas kenaikan nilai wajar surat-surat berharga yang diperdagangkan - bersih	2d,2i,8	-	-
Provisi dan komisi selain kredit	2y	3,808,525	1,206,836
Lain-lain - bersih		<u>24,682,880</u>	<u>3,424,026</u>
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		<u>50,800,252</u>	<u>23,912,519</u>
Beban operasional lainnya :			
Pemulihan (beban) penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non keuangan	2m,2n,30	(17,692,490)	113,577,030
Beban umum dan administrasi	2bb,31	(28,203,875)	(18,378,962)
Beban tenaga kerja	2bb,32	(50,194,262)	(30,457,104)
Lain-lain - bersih	2bb	-	-
Jumlah Beban Operasional Lainnya		<u>(96,090,627)</u>	<u>64,740,964</u>
LABA (RUGI) OPERASIONAL		<u>98,507,370</u>	<u>151,781,795</u>
Pendapatan (Beban) Non Operasional - Bersih	33	5,878,930	1,344,386
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>104,386,300</u>	<u>153,126,181</u>
Manfaat (beban) pajak penghasilan :	2cc,23b		
Kini		(19,087,930)	(7,088,168)
Tanggungan		-	-
		<u>(19,087,930)</u>	<u>(7,088,168)</u>
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>		<u><b>85,298,370</b></u>	<u><b>146,038,013</b></u>
Diatribusikan kepada :			
Pemilik Entitas Induk		85,297,807	146,038,405
Kepentingan Non Pengendali	2b,38	<u>563</u>	<u>(392)</u>
		<u><b>85,298,370</b></u>	<u><b>146,038,013</b></u>
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	2dd,35	12.61	30.44
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DILUSIAN (nilai penuh)	2dd,35	10.26	29.74

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN  
PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012  
Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011  
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Jun 2012</u>	<u>30 Jun 2011</u>
LABA TAHUN BERJALAN		85,298,370	146,038,013
Pendapatan komprehensif lainnya :			
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual	2d,2i	47,615,720	22,904,871
Pajak tangguhan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya		-	-
Laba (rugi) komprehensif lainnya - bersih setelah pajak		<u>47,615,720</u>	<u>22,904,871</u>
<b>Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan - bersih setelah pajak</b>		<b><u>132,914,090</u></b>	<b><u>168,942,884</u></b>
Distribusikan kepada :			
Pemilik Entitas Induk		132,913,527	168,943,276
Kepentingan Non Pengendali	2b	563	(392)
		<b><u>132,914,090</u></b>	<b><u>168,942,884</u></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012  
Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011  
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan (pengurang) modal disetor - bersih	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual -setelah pajak tangguhan	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	Jumlah	Kepentingan non pengendali	Jumlah Ekuitas
<b>Saldo per 31 Desember 2010</b>	<b>409,644,732</b>	<b>8,227,305</b>	<b>9,332,545</b>	<b>12,000,000</b>	<b>303,458,029</b>	<b>742,662,611</b>	<b>27,420</b>	<b>742,690,031</b>
Penerbitan saham Tanpa Hak Memesan								
Efek Terlebih Dahulu	41,458,000	17,412,360	-	-	-	58,870,360	-	58,870,360
Penawaran Umum Terbatas	195,491,926	(3,694,634)	-	-	-	191,797,292	-	191,797,292
Pelaksanaan waran menjadi saham	8,172,430	-	-	-	-	8,172,430	-	8,172,430
Penyesuaian bagian kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	(3,536)	(3,536)
Kenaikan (penurunan) nilai surat - surat berharga Tersedia Untuk Dijual	-	-	23,185,027	-	-	23,185,027	(401)	23,184,626
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	2,000,000	(2,000,000)	-	-	-
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	187,399,206	187,399,206	3,236	187,402,442
<b>Saldo per 31 Desember 2011</b>	<b>654,767,088</b>	<b>21,945,031</b>	<b>32,517,572</b>	<b>14,000,000</b>	<b>488,857,235</b>	<b>1,212,086,926</b>	<b>26,719</b>	<b>1,212,113,645</b>
Penerbitan saham Tanpa Hak Memesan								
Efek Terlebih Dahulu	-	-	-	-	-	-	-	-
Penawaran Umum Terbatas	-	-	-	-	-	-	-	-
Pelaksanaan waran menjadi saham	-	-	-	-	-	-	-	-
Penyesuaian bagian kepentingan non pengendali	-	-	-	-	563	563	1,675	2,238
Kenaikan (penurunan) nilai surat - surat berharga Tersedia Untuk Dijual	-	-	15,098,148	-	-	15,098,148	-	15,098,148
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	2,000,000	(2,000,000)	-	-	-
Koreksi laba tahun lalu	-	-	-	-	(3,887,057)	(3,887,057)	-	(3,887,057)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	85,298,370	85,298,370	-	85,298,370
<b>Saldo per 30 Juni 2012</b>	<b>654,767,088</b>	<b>21,945,031</b>	<b>47,615,720</b>	<b>16,000,000</b>	<b>568,269,111</b>	<b>1,308,596,950</b>	<b>28,394</b>	<b>1,308,625,344</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan



LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012  
Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011  
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

	<u>30 Jun 2012</u>	<u>30 Jun 2011</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Pendapatan bunga yang diterima	502,306,570	433,154,087
Provisi dan komisi kredit yang diterima	10,996,914	19,304,760
Beban bunga yang dibayar	(373,466,545)	(338,856,463)
Pendapatan (beban) operasional lainnya	162,601,311	104,570,707
Beban umum dan administrasi	(28,203,875)	(18,137,008)
Beban tenaga kerja	(50,194,262)	(30,457,104)
Pendapatan (beban) non operasional - bersih	5,878,930	1,347,021
<b>Arus kas dari aktivitas operasi sebelum aset dan liabilitas operasi</b>	<u>229,919,043</u>	<u>170,926,000</u>
<b>Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi :</b>		
Surat-surat berharga yang diperdagangkan	45,310,300	1,219,735,323
Kredit yang diberikan	(775,418,807)	(1,274,840,137)
Aset lain-lain	(45,954,335)	(15,715,437)
<b>Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi :</b>		
Simpanan	725,811,990	(2,483,810,275)
Simpanan dari bank lain	(363,321,379)	938,027,328
Utang pajak	2,170,831	-
Estimasi komitmen dan kontinjensi	-	(19,929,463)
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	166,129,415	26,617,028
<b>Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi sebelum pajak penghasilan</b>	<u>(15,352,942)</u>	<u>(1,438,989,633)</u>
<b>Pembayaran pajak penghasilan</b>	<u>(19,087,930)</u>	<u>(32,807,186)</u>
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi</b>	<u>(34,440,872)</u>	<u>(1,471,796,819)</u>
<b>ARUS KAS AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penjualan (pembelian) aset tetap	(40,437,512)	2,844,564
Pelunasan (pembelian) surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo	(756,153,726)	292,967,931
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi</b>	<u>(796,591,238)</u>	<u>295,812,495</u>
<b>ARUS KAS AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
<b>Tambahan modal disetor dari :</b>		
Dana Setoran Modal	-	(1,265,684)
Penambahan Modal Disetor	-	67,042,770
Penambahan hak minoritas atas aktiva bersih atas anak perusahaan	1,676	(307)
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<u>1,676</u>	<u>65,776,779</u>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH ARUS KAS DAN SETARA KAS</b>	<u>(831,030,434)</u>	<u>(1,110,207,545)</u>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE</b>	<u>2,601,874,441</u>	<u>3,055,888,209</u>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>	<u><b>1,770,844,007</b></u>	<u><b>1,945,680,664</b></u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012  
Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011  
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

	<u>30 Jun 2012</u>	<u>30 Jun 2011</u>
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN		
Kas dan setara kas terdiri dari :		
Kas	35,199,118	39,782,164
Giro pada Bank Indonesia	916,220,093	518,922,804
Giro pada bank lain	4,451,663	4,111,706
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan dari tanggal akuisisi	814,973,133	1,382,863,990
	<u><b>1,770,844,007</b></u>	<u><b>1,945,680,664</b></u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

## 1. UMUM

### a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank Victoria International Tbk ("Bank") didirikan pada tanggal 28 Oktober 1992 berdasarkan Akta Notaris A. Partomuan Pohan, SH, LLM No. 71 yang selanjutnya diadakan pembetulan dengan Akta No. 30 tanggal 8 Juni 1993 dari Notaris yang sama. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-4903.HT.01.01. TH 93 tanggal 19 Juni 1993 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39, Tambahan No. 2602 tanggal 15 Mei 1998. Anggaran Dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 25 tanggal 11 Nopember 2011 mengenai perubahan pasal 4 ayat 2 dan 3 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Bank. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-33533 tanggal 19 Oktober 2011.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan usaha sebagai bank umum dalam arti kata seluas-luasnya sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Bank merupakan bank non devisa.

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Oktober 1994, sesuai dengan ijin usaha yang diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 402/KMK.017/1994 tanggal 10 Agustus 1994. Bank memperoleh ijin usaha sebagai pedagang valuta asing dari Bank Indonesia berdasarkan Surat No. 029/126/UOPM tanggal 25 Mei 1997.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, Bank memiliki karyawan masing-masing sejumlah 542 dan 438.

### b. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Bank pada tanggal 30 Juni 2012, 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011 masing-masing berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 119 tanggal 29 Juni 2012, Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 27 tanggal 11 Nopember 2011 dan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 57 tanggal 17 Juni 2011 adalah sebagai berikut:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2012	31 Des 2011	30 Juni 2011
<b>Direksi</b>			
Direktur Utama	Eko Rachmansyah Gindo*)	Gregorius Andrew Andryanto Haswin**)	Daroel Oeloem Aboebakar
Direktur Treasury	Gregorius Andrew Andryanto Haswin	Gregorius Andrew Andryanto Haswin	Gregorius Andrew Andryanto Haswin
Direktur Operasi dan Sistem	Oliver Simorangkir	Oliver Simorangkir	Oliver Simorangkir
Direktur Kepatuhan	Tamunan	Tamunan	Tamunan
Direktur Kredit dan Marketing	Ramon Marlon Runtu	Ramon Marlon Runtu	Ramon Marlon Runtu
Direktur Bisnis	-	-	Suwito Ayub

	30 Juni 2012	31 Des 2011	30 Juni 2011
<b>Dewan Komisaris</b>			
Komisaris Utama / Komisaris Independen	Daniel Budirahaju *)	Eko Rachmansyah Gindo	Sulistijowati
Komisaris Independen	Gunawan Tenggarahardja	Gunawan Tenggarahardja	Gunawan Tenggarahardja
Komisaris Independen	Zaenal Abidin *)	-	-
Komisaris	Suzanna Tanojo	Suzanna Tanojo	Suzanna Tanojo

\*) Efektif setelah mendapatkan persetujuan Bank Indonesia

\*\*\*) Pejabat sementara

**c. Entitas Anak**

Berdasarkan Akta Notaris Veronika Lily Dharma SH No. 15 tanggal 7 September 2007, Notaris di Jakarta, Bank mengakuisisi 99,80% saham PT Bank Swaguna ("Entitas Anak"). Pada pertengahan September 2007 Bank melakukan penambahan modal di Entitas Anak sehingga kepemilikan Bank menjadi 99,98% sesuai dengan Akta Notaris Veronika Lily Dharma, SH No. 26.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

Entitas Anak telah mengalami perubahan nama menjadi PT Bank Victoria Syariah sesuai dengan Akta No. 5 tanggal 6 Agustus 2009 dan Akta No. 24 tanggal 27 Nopember 2009 dari Notaris Erni Rohaini, SH, MBA, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-02731.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 19 Januari 2010. Perubahan kegiatan usaha bank umum konvensional menjadi bank umum syariah mendapatkan izin dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/8/KEP.GBI/DPG/2010 tertanggal 10 Februari 2010. Bank beroperasi dengan prinsip syariah mulai tanggal 1 April 2010.

Bank merupakan pemegang saham terbesar dibandingkan dengan kepemilikan pihak lain serta memiliki pengaruh signifikan atas manajemen entitas anak.

Entitas Anak	Jenis Usaha	Kepemilikan (%)	Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aset	
				30 Juni 2012	31 Des 2011
PT Bank Victoria Syariah (d/h PT Bank Swaguna)	Perbankan	99,98%	1966	742,755,866	639.899.924

**d. Penawaran Saham Perusahaan kepada Publik**

Pada tanggal 4 Juni 1999, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui Surat No. S-835/PM/1999 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat sebanyak-banyaknya 250.000.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sebanyak-banyaknya 80.000.000 Waran Seri I. Pada tanggal 30 Juni 1999, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 14 Agustus 2000, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam melalui Surat No. S-2044/PM/2000 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 614.000.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) yang akan ditawarkan dengan harga Rp. 115 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sebanyak-banyaknya sejumlah 85.960.000 Waran Seri II. Pada tanggal 28 September 2000, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta. Dari PUT ini jumlah yang diambil oleh pemegang saham yang berhak sebanyak 100.000.000 saham.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

---

Pada tanggal 21 Pebruari 2003, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam melalui Surat No.S-36/PM/2003 untuk melakukan PUT II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 705.243.360 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sebanyak-banyaknya 423.146.016 Waran Seri III. Dari PUT II ini jumlah yang diambil oleh pemegang saham yang berhak sejumlah 400.000.000 saham.

Pada tanggal 12 Juni 2006, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-452/BL/2006 untuk melakukan PUT III sebanyak-banyaknya 670.396.680 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 dan harga penawaran Rp 115 per saham dan sebanyak-banyaknya 469.277.676 Waran Seri IV. Pada tanggal 13 Juli 2006, saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta. Dari PUT III ini jumlah yang diambil oleh pemegang saham yang berhak sejumlah 670.363.760 saham.

Pada tanggal 26 Juni 2008, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-4114/BL/2008 untuk melakukan PUT IV sebanyak-banyaknya 1.240.205.876 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 dan harga penawaran Rp 100 per saham dan sebanyak-banyaknya 669.711.173 Waran Seri V. Dari PUT IV ini jumlah yang diambil oleh pemegang saham yang berhak sejumlah 1.167.498.560 saham.

Pada tanggal 17 Juni 2011, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK melalui Surat No. S-6737/BL/2011 untuk melakukan PUT V sebanyak-banyaknya 1.994.499.301 saham dengan nilai nominal Rp 100 dengan harga penawaran Rp 100 per saham dan sebanyak-banyaknya 1.478.275.953 waran seri VI. Dari PUT V ini jumlah yang diambil oleh pemegang saham yang berhak sejumlah 1.954.919.251 saham.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

Berikut adalah kronologis jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh serta saham yang dicatatkan pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana sampai dengan 30 Juni 2012:

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah saham</b>
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 1999	250.000.000
Saham yang berasal dari pendiri	250.000.000
Saham yang berasal dari kapitalisasi saldo laba	34.000.000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2000	100.000.000
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri I dan II pada tahun 2002	66.793.400
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2003	400.000.000
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri III pada tahun 2004	193.799.960
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri III pada tahun 2006	46.200.000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2006	670.363.760
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri IV pada tahun 2007	323.840.000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2008	1.167.498.560
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri IV dan V pada tahun 2009	344.244.500
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri IV dan V pada tahun 2010	249.707.135
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2011	1.954.919.259
Saham yang berasal dari Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2011	414.580.000
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri IV dan V pada tahun 2011	81.724.314
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri VI pada tahun 2012	13.588
<b>Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh</b>	<b>6,547,684,476</b>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

---

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

### a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

#### Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) 2008.

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 31 (Revisi 2000) tentang "Akuntansi Perbankan" dan PAPI 2001. PSAK 31 tersebut telah dicabut efektif tanggal 1 Januari 2010.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 dan perubahannya, Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Surat Edaran Ketua Bapepam-LK No. SE-02/BL/2008 tanggal 31 Januari 2008 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Pertambangan Umum, Minyak dan Gas Bumi, dan Perbankan".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Sertifikat Bank Indonesia, dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan dari tanggal akuisisi.



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)  
PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

---

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian,
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi ribuan Rupiah yang terdekat.

**b. Akuntansi Bank dan Entitas Anak**

Sejak 1 Januari 2011 kebijakan akuntansi atas kombinasi bisnis Bank telah disesuaikan dengan PSAK 22 (Revisi 2010) "Kombinasi Bisnis" (lihat Catatan 2ii untuk penjelasan lebih lanjut).

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank beserta Entitas Anak yang berada di bawah pengendalian Bank.

Laporan keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah disusun berdasarkan PSAK 101, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 102, "Akuntansi Murabahah", PSAK 105, "Akuntansi Mudharabah", PSAK 106, "Akuntansi Musyarakah", PSAK 107, "Akuntansi Ijarah", PSAK 59, "Akuntansi Perbankan Syariah", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) dan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia.

Dalam hal pengendalian terhadap entitas dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun berjalan, maka hasil usaha entitas yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas entitas tersebut berakhir.

Pengendalian atas suatu entitas anak dianggap ada apabila Bank menguasai lebih dari 50% (lima puluh persen) hak suara di entitas anak atau Bank dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari entitas anak atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas anggota direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara di entitas anak, kekuasaan yang melebihi setengah hak suara dengan perjanjian dengan investor lain, kekuasaan memberikan suara mayoritas pada

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

---

rapat direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Dalam mencatat akuisisi entitas anak digunakan metode pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi ditambah biaya yang berkaitan secara langsung dengan akuisisi sebelum 1 Januari 2011. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset bersih entitas anak dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 2r untuk kebijakan akuntansi atas *goodwill*).

Seluruh saldo dan transaksi antar perusahaan yang signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Bank dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Kebijakan akuntansi utama yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Sejak 1 Januari 2011, sesuai dengan PSAK 4 (Revisi 2009) tentang "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali. Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Sebelum 1 Januari 2011, sesuai dengan PSAK 4 tentang "Laporan Keuangan Konsolidasi", kerugian yang menjadi bagian dari kepentingan nonpengendali pada suatu entitas anak dapat melebihi bagiannya dalam modal disetor. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian kepentingan nonpengendali, harus dibebankan pada pemilik entitas induk, kecuali terdapat kewajiban yang mengikat kepentingan nonpengendali untuk menutupi kerugian tersebut dan kepentingan nonpengendali mampu memenuhi kewajibannya. Apabila pada periode selanjutnya, entitas anak melaporkan laba, maka laba tersebut harus terlebih dahulu dialokasikan kepada pemilik entitas induk sampai seluruh bagian kerugian kepentingan nonpengendali yang dibebankan pada pemilik entitas induk dapat dipulihkan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

---

**c. Penjabaran Mata Uang Asing**

**i. Mata Uang Pelaporan**

Laporan keuangan konsolidasian dijabarkan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan Bank dan Entitas Anak.

**ii. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat tanggal transaksi tersebut. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs spot Reuters pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat (WIB) yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian, kecuali apabila ditangguhkan pada bagian ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat.

Selisih penjabaran mata uang asing atas efek utang dan aset moneter keuangan lain yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 (dalam Rupiah penuh) :

	30 Juni 2012	31 Des 2011
Dolar Amerika Serikat	9.480,00	9.067,50
Dolar Australia	9.523,62	9.205,78
Dolar Singapura	7.415,24	6.983,55
Dolar Hongkong	1.221,92	1.167,23

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan**

Bank telah menerapkan PSAK 50 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK 55 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" secara prospektif sejak 1 Januari 2010. Dampak penerapan awal PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) diungkapkan dalam Catatan 44.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

---

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Bank menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Klasifikasi instrumen keuangan pada pengakuan awal tergantung pada tujuan dan intensi manajemen atas instrumen keuangan yang diperoleh, serta karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Seluruh aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada tanggal transaksi.

### **Aset Keuangan**

- i) Aset Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan manajemen untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*), atau merupakan derivatif (kecuali derivatif yang merupakan kontrak jaminan atau derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai).

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)  
PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

---

“Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan”. Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai “Pendapatan bunga”.

Perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui sebagai “Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan”.

ii) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi diakui langsung dalam ekuitas dan pendapatan komprehensif lainnya sebagai “Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual”.

Penurunan nilai atas aset keuangan tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai “Penyisihan kerugian penurunan nilai atas instrumen keuangan” dan dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya.

iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada awal akuisisi dan *fee*/biaya transaksi sebagai bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai “Pendapatan bunga”. Penurunan nilai dari aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo akan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai “Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan”.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

---

iv) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak dikuotasikan pada pasar aktif, kecuali:

- Aset dimana Bank mempunyai intensi untuk menjual segera atau dalam waktu dekat dan pinjaman yang diberikan dan piutang yang diukur Bank pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat awal pengakuan;
- Aset dimana Bank pada awal pengakuan diakui sebagai tersedia untuk dijual; atau
- Aset dimana Bank mungkin tidak mendapat pengembalian secara substansial atas investasi awal Bank, selain karena penurunan kualitas kredit aset keuangan.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal serta *fee* dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Pendapatan bunga". Penurunan nilai dari pinjaman yang diberikan dan piutang akan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

### Liabilitas Keuangan

i) Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari dua sub-kategori, yaitu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dicatat sebesar nilai wajar.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan yang diukur dari nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat melalui laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Keuntungan/kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat di dalam "Beban bunga".

ii) Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut :

Instrumen Keuangan	Klasifikasi
Aset Keuangan:	
Kas	Pinjaman yang diberikan dan piutang
Giro pada Bank Indonesia	Pinjaman yang diberikan dan piutang
Giro pada bank lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang
Surat-surat berharga	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	Pinjaman yang diberikan dan piutang
Kredit yang diberikan	Pinjaman yang diberikan dan piutang
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	Pinjaman yang diberikan dan piutang

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

---

Instrumen Keuangan	Klasifikasi
Liabilitas Keuangan:	
Liabilitas segera	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi
Simpanan nasabah	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi
Simpanan dari bank lain	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi
Surat berharga yang diterbitkan	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

**Penghentian Pengakuan**

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau Bank mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*) dan (i) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau (ii) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut

Jika Bank mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari suatu aset keuangan atau melakukan kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer atau tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut, atau tidak mentransfer pengendalian atas aset tersebut, aset diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan Bank atas aset tersebut. Dalam hal ini, Bank juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Bank.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban dihentikan atau dibatalkan atau berakhir.



### **Penentuan Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah nilai yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu liabilitas antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*).

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas keuangan dapat diukur dengan menggunakan kuotasi di pasar aktif (harga penawaran bagi aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan dan harga permintaan untuk aset yang akan diperoleh atau liabilitas yang dimiliki). Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service/regulatory agency*) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo aset tersebut.

#### **e. Kas dan Setara Kas**

Sejak 1 Januari 2010, untuk tujuan penyajian laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri atas kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijaminan atau dibatasi penggunaannya.

Sebelum 1 Januari 2010, untuk tujuan penyajian laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri atas kas, giro pada Bank Indonesia, dan giro pada bank lain yang tidak dijaminan atau dibatasi penggunaannya.

**f. Giro Wajib Minimum**

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan mata uang asing, Bank diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase atas simpanan nasabah.

**g. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

Sejak 1 Januari 2010, giro pada Bank Indonesia dan bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2n).

Sebelum 1 Januari 2010, giro pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo giro, sedangkan giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian. Penyisihan kerugian diakui dengan menggunakan metodologi sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2m.

**h. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk *call money*, penempatan *fixed term*, deposito berjangka dan lain-lain.

Sejak 1 Januari 2010, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2n).

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Sebelum 1 Januari 2010, penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian. Penyisihan kerugian diakui dengan menggunakan metodologi sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2m.

#### **i. Surat-Surat Berharga**

Surat-surat berharga terdiri dari Surat Utang Negara (SUN), Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Berharga Syariah Negara, obligasi korporasi, dan efek hutang lainnya yang diperdagangkan di bursa efek.

Surat-surat berharga diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan, tersedia untuk dijual, atau dimiliki hingga jatuh tempo.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan ("*trading*") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan. Pendapatan bunga dari efek hutang dicatat dalam laporan laba rugi sesuai dengan persyaratan dalam kontrak. Atas penjualan portofolio efek yang diperdagangkan, selisih antara harga jual dengan harga perolehan diakui sebagai keuntungan atau kerugian penjualan pada tahun dimana efek tersebut dijual.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual ("*available-for-sale*") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasikan dari kenaikan atau penurunan nilai wajar, setelah pajak, diakui dan disajikan sebagai komponen pendapatan komprehensif lainnya. Ketika surat berharga tersebut dihapus, keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pajak, yang sebelumnya diakui di pendapatan komprehensif lainnya, diakui dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai pada surat berharga tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ("*held-to-maturity*") dan pinjaman yang diberikan dan piutang disajikan sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Bila terjadi penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehan (termasuk amortisasi premi dan/atau diskonto) yang bersifat permanen, maka biaya perolehan surat berharga yang bersangkutan diturunkan sebesar nilai wajarnya dan jumlah penurunan nilai tersebut dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Jika Bank akan menjual atau mengklasifikasikan kembali investasi-investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo sebelum jatuh tempo (selain dari kondisi-kondisi spesifik tertentu sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2d) melebihi jumlah yang tidak signifikan, seluruh kategori tersebut akan terpengaruh dan harus diklasifikasikan kembali sebagai investasi tersedia untuk dijual. Selanjutnya Bank tidak diperbolehkan untuk mengklasifikasikan aset keuangan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

---

Sejak 1 Januari 2010, premi atau diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Sebelum 1 Januari 2010, premi atau diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus.

Sebelum 1 Januari 2010, pemindahan surat berharga antar kelompok diakui sebesar nilai wajar pada tanggal pemindahan. Untuk surat berharga yang dipindahkan dari kelompok diperdagangkan, laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal pemindahan telah tercatat sebagai penghasilan dan oleh karena itu tidak boleh dihapus. Untuk surat berharga yang dipindahkan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal pemindahan diakui dalam komponen ekuitas secara terpisah.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dan kenaikan/penurunan nilai wajar disajikan sebagai penambahan/pengurangan terhadap saldo surat-surat berharga.

Sejak 1 Januari 2010, penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2n). Sebelum 1 Januari 2010, penyisihan kerugian dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing surat berharga (Catatan 2m).

**j. Surat-surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali**

Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebesar harga jual kembali surat berharga yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi. Pendapatan bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga beli dan harga jual kembali surat berharga yang diakui sebagai pendapatan bunga dan diamortisasi selama jangka waktu sejak surat berharga dibeli hingga dijual kembali. Surat-surat berharga yang dibeli tidak dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena secara substansi kepemilikan surat-surat berharga tetap berada pada pihak penjual.

Sejak 1 Januari 2010, pendapatan bunga diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Sebelum 1 Januari 2010, pendapatan bunga diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus.

Sejak 1 Januari 2010, surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2n).

Sebelum 1 Januari 2010, surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali dinyatakan sebesar harga jual kembali dikurangi dengan penyisihan kerugian yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing saldo surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 2m).

#### **k. Kredit yang Diberikan**

Sejak 1 Januari 2010, kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi yang timbul pada saat akuisisi serta biaya/fee transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2n).

Sebelum 1 Januari 2010, kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo kredit bruto dikurangi dengan penyisihan kerugian yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari kredit yang diberikan (Catatan 2m).

*Joint financing, channelling* dan *asset sale* dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

##### **1. Joint Financing (JF)**

adalah suatu kerjasama pembiayaan kredit antara Bank dengan perusahaan pembiayaan kepada *end user*. Dalam sistem JF ditentukan besarnya proporsi jumlah masing-masing pihak dalam penyaluran dana. Dalam sistem pembiayaan ini risiko kredit yang ditanggung adalah sesuai dengan porsi masing-masing.

##### **2. Channelling (CN)**

adalah bentuk pembiayaan kepada *end user*, dimana Bank menyalurkan pembiayaannya melalui perusahaan pembiayaan. Dalam hal ini perusahaan pembiayaan memperoleh *fee* dari Bank dan risiko dalam pembiayaan ini sepenuhnya menjadi tanggungan Bank.

##### **3. Asset Sale (AS)**

adalah bentuk pembiayaan dimana Bank membeli portofolio kredit yang diberikan perusahaan pembiayaan kepada *end user*. Tanggung jawab terhadap aset yang dialihkan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari pihak Bank sebagai pembeli. Risiko kredit (setelah dibeli Bank) sepenuhnya menjadi tanggung jawab Bank.

### **Restrukturisasi Kredit**

Restrukturisasi kredit meliputi adanya perpanjangan jangka waktu pembayaran dan ketentuan kredit yang baru. Sejak 1 Januari 2010, setelah syarat dan ketentuan kredit direnegosiasi, penurunan nilai diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang dihitung sebelum persyaratan dimodifikasi dan kredit tersebut tidak lagi dianggap "*past due*". Manajemen akan melakukan penelaahan ulang atas kredit yang direnegosiasi secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa semua kriteria terpenuhi dan pembayaran di masa datang akan terjadi. Evaluasi penurunan nilai individual atau kolektif akan terus dilakukan untuk kredit tersebut, mengikuti evaluasi penurunan nilai atas kredit.

Sebelum 1 Januari 2010, kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan penghasilan bunga secara proporsional.

Tunggakan bunga yang dikapitalisasi menjadi pokok tagihan dalam perjanjian kredit baru dicatat sebagai pendapatan bunga tangguhan dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan amortisasi secara proporsional sesuai rasio nilai bunga yang dikapitalisasi terhadap pokok kredit baru pada saat pembayaran kredit diterima.

### **Kredit yang Dihapus Buku**

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan ke penyisihan kerugian penurunan nilai kredit di laporan posisi keuangan konsolidasian.

## **I. Pembiayaan / Piutang Syariah**

Entitas Anak menerapkan PSAK 101 tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 102 tentang "Akuntansi Murabahah", PSAK 103 tentang "Akuntansi Salam", PSAK 104 tentang "Akuntansi Istishna", PSAK 105 tentang "Akuntansi Mudharabah", dan PSAK 106 tentang "Akuntansi Musyarakah" yang berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan untuk topik tersebut.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

---

Di dalam kredit yang diberikan termasuk pembiayaan oleh PT Bank Victoria Syariah, Entitas Anak, berupa pembiayaan Syariah yaitu penyediaan dana atau tagihan/piutang yang dapat dipersamakan dengan kas berupa:

- i. transaksi bagi hasil dalam bentuk mudharabah dan musyarakah;
- ii. transaksi sewa-menyewa dalam bentuk ijarah atau sewa beli dalam bentuk ijarah muntahiyah bittamlik;
- iii. transaksi jual beli dalam bentuk piutang murabahah dan istishna;
- iv. transaksi pinjam-meminjam dalam bentuk piutang qardh dan;
- v. transaksi sewa-menyewa jasa dalam bentuk ijarah untuk transaksi multijasa.

Berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Entitas Anak dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dan/atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan ujuh, tanpa imbalan atau bagi hasil.

Penjelasan secara ringkas dari masing-masing jenis pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

Pembiayaan mudharabah merupakan pembiayaan kerjasama antara Bank sebagai pemilik dana dengan nasabah sebagai pelaksana usaha. Pembagian hasil keuntungan dari proyek tersebut dilakukan sesuai dengan nisbah (*pre-determined ratio*) yang telah disepakati bersama. Pembiayaan mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Piutang Syariah adalah tagihan yang timbul dari transaksi berdasarkan akad-akad murabahah dan qardh.

Pembiayaan musyarakah adalah akad kerjasama antara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian keuntungan dan kerugian sesuai perjanjian atau proporsi kontribusi modal. Pembiayaan musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Piutang murabahah merupakan akad jual beli antara nasabah dan Bank. Bank membiayai kebutuhan investasi nasabah yang dinilai dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang disepakati bersama. Pembayaran atas piutang ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan. Piutang murabahah dinyatakan sebesar saldo piutang dikurangi dengan pendapatan marjin

yang ditangguhkan dan penyisihan kerugian.

Ijarah adalah sewa menyewa atas suatu barang dan/atau jasa antara pemilik obyek sewa termasuk kepemilikan hak pakai atas obyek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakan. Ijarah muntahiyah bittamlik adalah sewa menyewa antara pemilik obyek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik obyek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (hibah) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

Qardh adalah pinjam-meminjam dana tanpa imbalan yang diperjanjikan dengan liabilitas pihak meminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu. Kelebihan penerimaan dari pinjaman qardh yang dilunasi, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pinjaman qardh dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Pembiayaan syariah disajikan sebesar jumlah pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai.

**m. Penyisihan Kerugian Aset Produktif dan Non-Produktif dan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi**

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat-surat berharga, surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali, kredit yang diberikan, penyertaan saham serta komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit.

Komitmen dan kontinjensi dengan risiko kredit antara lain terdiri dari penerbitan jaminan dan fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan.

Sebelum 1 Januari 2010, penyisihan kerugian atas aset produktif ditentukan berdasarkan kriteria Bank Indonesia (BI) sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum yang diubah dengan PBI No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006, PBI No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007, dan PBI No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009. Untuk perbankan syariah, Entitas Anak menerapkan PBI No. 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 yang diubah dengan PBI No. 9/9/PBI/2007 tanggal 18 Juni 2007.

Berdasarkan PBI tersebut di atas, aset produktif diklasifikasikan dalam lima kategori dengan persent minimum penyisihan kerugian sebagai berikut :



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

---

<u>Klasifikasi</u>	<u>Persentase minimum penyisihan kerugian</u>
Lancar	1%
Dalam perhatian khusus	5%
Kurang lancar	15%
Diragukan	50%
Macet	100%

Persentase di atas berlaku untuk aset produktif dan komitmen dan kontinjensi, dikurangi nilai agunan, kecuali untuk aset produktif dan komitmen dan kontinjensi yang dikategorikan sebagai lancar, dimana persentasenya berlaku langsung atas saldo aset produktif dan komitmen dan kontinjensi yang bersangkutan. Untuk aset produktif yang digolongkan lancar dan dijamin dengan agunan tunai berupa giro, deposito, tabungan, setoran jaminan, emas, SBI atau Surat Utang Negara (Obligasi Pemerintah dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah), jaminan pemerintah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, *standby L/C* dari *prime* bank, yang diterbitkan sesuai dengan *Uniform Customs and Practice for Documentary Credit (UCP)* atau *International Standard Practices (ISP)* yang berlaku, persentase di atas berlaku atas saldo aset produktif setelah dikurangi agunan.

Dalam penerapan PBI No. 7/2/PBI/2005, Bank membentuk penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-produktif berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas masing-masing aset produktif dan aset non-produktif dan dengan mempertimbangkan evaluasi manajemen atas prospek usaha setiap debitur, kinerja keuangan, dan kemampuan membayar setiap debitur. Manajemen mempertimbangkan juga rekomendasi dari Bank Indonesia berdasarkan hasil pemeriksaan berkalanya, klasifikasi yang ditetapkan oleh bank umum lainnya atas aset produktif yang diberikan oleh lebih dari satu bank (*BI Checking*), dan ketersediaan laporan keuangan debitur yang telah diaudit.

Aset produktif dengan klasifikasi lancar dan dalam perhatian khusus, sesuai dengan peraturan BI, digolongkan sebagai aset produktif tidak bermasalah. Sedangkan untuk aset produktif dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan, dan macet digolongkan sebagai aset produktif bermasalah.

Penyisihan kerugian aset produktif terdiri dari penyisihan umum dan khusus

Penyisihan umum dimaksudkan untuk menyisihkan kerugian yang belum teridentifikasi namun diperkirakan mungkin terjadi berdasarkan pengalaman masa lalu dan keseluruhan portofolio aset produktif. Termasuk dalam penyisihan umum adalah penyisihan 1% seperti yang dikehendaki oleh peraturan BI untuk aset produktif dengan klasifikasi lancar.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

Penyisihan khusus terhadap kredit bermasalah dihitung berdasarkan kemampuan debitur dalam membayar hutang. Penyisihan khusus dibentuk ketika timbul keraguan akan kemampuan debitur dalam membayar dan menurut pertimbangan manajemen, estimasi jumlah yang akan diperoleh kembali dari debitur berada di bawah jumlah pokok dan bunga kredit yang belum terbayar.

Penyisihan kerugian untuk komitmen dan kontinjensi yang dibentuk disajikan sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dalam akun "Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi".

Saldo aset produktif yang memiliki kualitas macet dihapusbukukan dengan penyisihan kerugian aset pada saat manajemen berpendapat bahwa aset produktif sulit untuk direalisasi atau ditagih lagi. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan penyisihan kerugian aset produktif selama tahun berjalan. Jika penerimaan melebihi nilai pokok, kelebihan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga.

Penyisihan kerugian atas penyertaan sementara ditentukan berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh BI sesuai dengan PBI No. 5/10/PBI/2003 tanggal 11 Juni 2003 tentang Prinsip Kehati-hatian dalam Kegiatan Penyertaan Modal yang dipertegas dengan PBI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 yang mengklasifikasikan penyertaan sementara dalam rangka *debt to equity swaps* dan penyertaan sementara dari jenis-jenis transaksi tertentu yang berakibat dimiliki atau akan dimilikinya saham perusahaan debitur, menjadi empat kategori dengan persentase penyisihan kerugian sebagai berikut:

**Klasifikasi**

Lancar

Kurang Lancar

Diragukan

Macet

**Batas waktu sejak pengambilalihan**

Kurang dari 1 tahun

1 sampai 4 tahun

4 sampai 5 tahun

Apabila penyertaan modal sementara belum ditarik kembali setelah 5 tahun meskipun debitur telah mencatat laba kumulatif pada saat itu.

Sejak 20 Januari 2006, sesuai dengan Peraturan BI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005, bank-bank juga wajib melakukan pembentukan penyisihan kerugian khusus terhadap aset non-produktif seperti agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor, dan *suspense account*.

Dalam peraturan tersebut, klasifikasi agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai ditetapkan sebagai berikut :

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)  
 PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012  
 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
 (Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

<u>Klasifikasi</u>	<u>Batas waktu</u>	<u>Persentase minimum penyisihan kerugian</u>
Lancar	sampai dengan 1 tahun	0%
Kurang Lancar	lebih dari 1 tahun - 3 tahun	15 %
Diragukan	lebih dari 3 tahun - 5 tahun	50 %
Macet	lebih dari 5 tahun	100 %

Penyisihan kerugian untuk rekening antar kantor dan *suspense account* dikelompokkan dalam 2 (dua) kategori dengan besarnya minimum persentase sebagai berikut:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Batas waktu</u>	<u>Persentase minimum penyisihan kerugian</u>
Lancar	sampai dengan 180 hari	0%
Macet	lebih dari 180 hari	100%

Penyesuaian atas penyisihan penghapusan aset non-produktif dicatat dalam tahun dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Termasuk dalam penyesuaian ini adalah penambahan penyisihan penghapusan aset non-produktif maupun pemulihan aset non-produktif yang telah dihapusbukukan sebelumnya.

Aset non-produktif dihapusbukukan dengan mengurangi penyisihan penghapusan yang bersangkutan, apabila menurut manajemen, aset tersebut tidak mungkin dipulihkan lagi.

Sejak 1 Januari 2011, Bank menentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 13/658/DPNP/IDPnP tanggal 23 Desember 2011, Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan kerugian atas aset non-produktif dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi. Namun, Bank tetap harus menghitung cadangan kerugian penurunan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku. Perubahan metode penentuan cadangan kerugian penurunan nilai di atas merupakan perubahan kebijakan akuntansi yang seharusnya diterapkan secara retrospektif dengan melakukan penyajian kembali laba rugi tahun-tahun sebelumnya. Namun, karena dampak dari perubahan kebijakan akuntansi tersebut tidak material terhadap laba rugi tahun-tahun sebelumnya, maka tidak dilakukan penyajian kembali dan dampak perubahan tersebut diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

#### **n. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non - Keuangan**

##### Penurunan Nilai Aset Keuangan

Sejak 1 Januari 2010, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang menyebabkan penurunan nilai), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti objektif penurunan nilai meliputi indikasi kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga restrukturisasi kredit dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan namun mengalami penurunan nilai dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Arus kas masa datang dari kelompok keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di Bank. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

---

Jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Aset keuangan dan penyisihan yang terkait tersebut dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih oleh Bank. Aset keuangan tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik penyisihan kerugian penurunan nilai. Aset keuangan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Jika, pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun penyisihan. Penerimaan kembali atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai kolektif atas kredit yang diberikan, sebagaimana dimungkinkan dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/33/DPNP tanggal 8 Desember 2009, untuk penerapan pertama kali PSAK 50 dan 55, Bank menerapkan ketentuan transisi penurunan nilai atas kredit secara kolektif dengan menggunakan estimasi yang didasarkan pada ketentuan Bank Indonesia yang berlaku mengenai Penilaian Kualitas Aset Bank Umum. Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia tersebut, ketentuan transisi penurunan nilai atas kredit secara kolektif dapat diterapkan paling lambat sampai dengan 31 Desember 2011.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

---

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen hutang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi konsolidasian. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen hutang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi konsolidasian.

Untuk aset keuangan berdasarkan prinsip perbankan Syariah, Bank menerapkan PBI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum" yang diubah dengan PBI No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan PBI No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 serta PBI No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009 dalam menentukan kerugian penurunan nilai.

### Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Suatu aset mengalami penurunan nilai jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai yang dapat dipulihkan. Nilai tercatat dari aset non-keuangan, kecuali aset pajak tangguhan, ditelaah setiap periode, untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Bank akan melakukan estimasi jumlah nilai yang dapat dipulihkan.

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dan aset tidak berwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas dilakukan secara tahunan pada saat yang sama, dengan membandingkan nilai tercatatnya dengan jumlah yang dapat dipulihkan.

Jumlah yang dapat dipulihkan dari suatu aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

---

menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset yang tidak dapat diuji secara individual akan digabungkan dengan kelompok yang lebih kecil yang memberikan arus kas masuk dari penggunaan berkelanjutan yang sebagian besar independen terhadap arus kas masuk atas aset lainnya atau UPK. Untuk tujuan penilaian penurunan nilai *goodwill*, UPK yang memperoleh alokasi *goodwill* akan dijumlahkan sehingga tingkat dimana penurunan nilai diuji menunjukkan tingkat terendah dimana *goodwill* tersebut dipantau untuk tujuan pelaporan internal. *Goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis akan dialokasikan ke kelompok unit penghasil kas yang diharapkan untuk mendapatkan manfaat dari sinergi atas kombinasi tersebut.

Penyisihan penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu aset atau UPK melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Penyisihan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan. Penyisihan penurunan nilai yang diakui sehubungan dengan UPK akan dialokasikan pertama kali untuk mengurangi nilai tercatat dari *goodwill* yang dialokasikan ke UPK dan kemudian mengurangi nilai tercatat dari aset lainnya di dalam unit tersebut (kelompok unit) secara pro rata.

Penyisihan penurunan nilai sehubungan dengan *goodwill* tidak dapat dijurnal balik. Sehubungan dengan aset lainnya, penyisihan penurunan nilai diakui pada periode sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk melihat adanya indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dijurnal balik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan.

### **o. Penyertaan Saham**

Penyertaan saham merupakan investasi jangka panjang pada perusahaan non-publik.

Penyertaan saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50% tanpa adanya pengaruh signifikan, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi entitas asosiasi sejak perolehan sebesar persentase kepemilikan, dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan

tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

**p. Aset Tetap**

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Bank menerapkan PSAK 16 (Revisi 2007) mengenai "Aset Tetap" yang menggantikan PSAK 16 (1994) mengenai "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK 17 (1994) mengenai "Akuntansi Penyusutan". Berdasarkan PSAK 16 (Revisi 2007), suatu perusahaan harus memilih antara model biaya dan model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Jika perusahaan telah melakukan revaluasi aset tetap sebelum penerapan PSAK 16 (Revisi 2007) dan memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, maka nilai revaluasi aset tetap tersebut dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*) dan biaya perolehan tersebut adalah nilai pada saat PSAK 16 (Revisi 2007) diterapkan. Seluruh saldo selisih penilaian kembali aset tetap pada saat penerapan pertama kali PSAK 16 (Revisi 2007) harus direklasifikasi ke saldo laba. Bank telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, oleh karenanya, saldo selisih penilaian kembali aset tetap yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akhir tahun 2007 telah direklasifikasi sebagai saldo laba awal tahun 2008.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya itu terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan sebagai sebuah kondisi untuk terus mengoperasikan aset tetap, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

	Masa manfaat	
	Tahun	%
Bangunan	20	5%
Kendaraan bermotor	4 - 8	25% - 12,5%
Mesin dan peralatan	4 - 8	25% - 12,5%
Perlengkapan dan perabotan kantor	4 - 8	25% - 12,5%



Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan, dan dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada.

Sesuai dengan PSAK 47 mengenai "Akuntansi Tanah" yang berlaku efektif pada tanggal atau setelah tanggal 1 Januari 1999, semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan tanah antara lain, biaya perizinan, survey lokasi, biaya pengukuran, biaya notaris dan pajak-pajak berkaitan, ditanggungkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan tanah. Biaya tanggungan tersebut diamortisasi selama masa berlaku hak atau masa manfaat tanah mana yang lebih pendek dengan menggunakan metode garis lurus.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, manfaat ekonomis dan metode penyusutan di-*review*, dan disesuaikan secara prospektif, jika memenuhi kondisi tersebut.

#### **q. Biaya Dibayar Di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

#### **r. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud terdiri dari *goodwill* dan piranti lunak. Aset takberwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut

##### *i. Goodwill*

*Goodwill* merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan bagian Bank atas nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi. Kerugian yang menjadi bagian dari kepentingan nonpengendali pada suatu entitas anak yang melebihi bagiannya dalam modal disetor pada tanggal akuisisi, diperhitungkan sebagai bagian dari *goodwill*.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

---

Sejak 1 Januari 2011, *goodwill* tidak diamortisasi dan selanjutnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai (Catatan 2n). Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, saldo *goodwill* harus dievaluasi dan, apabila terdapat indikasi bahwa jumlah tersebut tidak dapat sepenuhnya atau sebagian dipulihkan (*recovered*) dari ekspektasi manfaat keekonomian di masa mendatang, maka bagian jumlah yang tidak dapat dipulihkan tersebut langsung dibukukan sebagai beban pada periode yang bersangkutan. Setiap penurunan nilai (*write-down*) *goodwill* tidak boleh dipulihkan kembali pada tahun selanjutnya.

Sebelum 1 Januari 2011, *goodwill* diamortisasi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama estimasi masa manfaatnya yaitu 5 (lima) tahun. Manajemen menentukan estimasi masa manfaat *goodwill* berdasarkan evaluasi atas perusahaan bersangkutan pada saat akuisisi, dengan mempertimbangkan faktor - faktor seperti pangsa pasar yang ada, tingkat pertumbuhan potensial, dan faktor lain yang terdapat dalam perusahaan yang diakuisisi.

### ii. Piranti Lunak

Piranti lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset tak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Piranti lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 5 (lima) tahun. Amortisasi dimulai ketika aset tersedia untuk dijual.

### s. Aset Lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari uang muka, biaya dibayar di muka, properti terbengkalai, agunan yang diambil alih, dan lain-lain.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

---

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai terendah antara nilai tercatat kredit yang diberikan atau nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun penyisihan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Properti terbengkalai diakui sebesar nilai terendah antara nilai tercatat atau nilai realisasi bersih.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan diambil alih dan properti terbengkalai secara berkala. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatat agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

**t. Liabilitas Segera**

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Sejak 1 Januari 2010, liabilitas segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Sebelum 1 Januari 2010, liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank.

**u. Simpanan Nasabah**

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah (di luar bank lain) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Simpanan nasabah terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.

Sejak 1 Januari 2010, giro, tabungan, dan deposito berjangka diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan nasabah dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Sebelum 1 Januari 2010, giro dan tabungan dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemegang giro dan tabungan dan deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Simpanan nasabah termasuk simpanan Syariah yang terdiri dari giro wadiah, tabungan wadiah dan deposito berjangka mudharabah.

Giro wadiah merupakan titipan dana pihak ketiga yang mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan Bank. Giro wadiah dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di Bank.

Tabungan wadiah merupakan simpanan pihak lain yang mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan Bank. Tabungan wadiah dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank.

Deposito berjangka mudharabah merupakan simpanan pihak lain yang hanya dapat ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank. Deposito berjangka mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal.

#### Dana *Syirkah* Temporer

Dana *Syirkah* temporer adalah dana yang diterima oleh PT Bank Victoria Syariah, Entitas Anak, dimana Entitas Anak mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Bank (investasi tidak terikat) atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana (investasi terikat), dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan.

Dana *Syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Entitas Anak tidak berkewajiban, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Entitas Anak. Di sisi lain dana *Syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non investasi (*current and other non investment accounts*).

Pemilik dana *Syirkah temporer* memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *Syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi untung.

#### **v. Simpanan dari Bank Lain**

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain dalam negeri, dalam bentuk tabungan, giro, *interbank call money* yang jatuh tempo menurut perjanjian tidak lebih dari 90 hari, dan deposito berjangka.

Sejak 1 Januari 2010, simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dari bank lain dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Sebelum 1 Januari 2010, simpanan dari bank lain dinyatakan sesuai jumlah liabilitas terhadap bank lain.

Simpanan dari bank lain termasuk simpanan syariah dalam bentuk investasi tidak terikat deposito mudharabah dan Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antar Bank (SIMA). SIMA merupakan sertifikat investasi yang diterbitkan oleh PT Bank Syariah Mandiri dengan sistem bagi hasil dan berupa penempatan antar bank. Jangka waktu SIMA setara dengan 1 - 6 bulan. Lihat Catatan 2v untuk kebijakan akuntansi untuk dana *Syirkah* temporer.

#### **w. Surat Berharga yang Diterbitkan dan Obligasi Subordinasi**

Sejak 1 Januari 2010, surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya-biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Beban emisi obligasi diamortisasi selama jangka waktu obligasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Sebelum 1 Januari 2010, surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi disajikan sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dicatat sebagai pengurang terhadap hasil emisi dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu obligasi.

**x. Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah, dan Beban Bunga dan Bagi Hasil Syariah**

i. Konvensional

Sejak 1 Januari 2010, secara prospektif, untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, pendapatan maupun beban bunganya diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat, sebagai nilai tercatat bersih dari aset atau liabilitas keuangan tersebut. Perhitungan dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual instrumen keuangan termasuk *fee*/biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan instrumen tersebut yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Nilai tercatat aset atau liabilitas keuangan disesuaikan jika Bank merevisi estimasi pembayaran maupun penerimaan. Nilai tercatat yang disesuaikan tersebut dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal dan perubahan nilai tercatat dicatat di laporan laba rugi konsolidasian. Tetapi untuk aset keuangan yang telah direklasifikasi, dimana pada tahun berikutnya Bank meningkatkan estimasi penerimaan kas sebagai hasil dari peningkatan pengembalian penerimaan kas, dampak peningkatan pemulihan tersebut diakui sebagai penyesuaian suku bunga efektif sejak tanggal perubahan estimasi.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Sebelum 1 Januari 2010, pendapatan dan beban bunga diakui secara aktual, kecuali pendapatan bunga atas kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya yang diklasifikasi sebagai *non-performing*. Pendapatan bunga tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pendapatan bunga yang diakui tetapi belum tertagih harus dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan *non-performing*. Pendapatan bunga atas aset *non-performing* yang belum diterima dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dalam rekening administratif dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima tunai.

Kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya (tidak termasuk surat-surat berharga) diklasifikasikan sebagai *non-performing* jika telah masuk dalam klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet. Sedangkan, surat-surat berharga diklasifikasikan sebagai *non-performing* jika penerbit surat berharga

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

---

tidak dapat memenuhi pembayaran bunga dan/atau pokok atau memiliki peringkat paling kurang 1 (satu) tingkat di bawah peringkat investasi.

Penerimaan tunai atas pinjaman yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok pinjaman yang diberikan. Kelebihan penerimaan dari pokok pinjaman yang diberikan diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasian.

ii. Syariah

Pendapatan Syariah terdiri dari pendapatan murabahah, bagi hasil pembiayaan mudharabah, musyarakah serta pendapatan ijarah.

Pendapatan murabahah dan pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan dari bagi hasil pembiayaan mudharabah dan musyarakah diakui pada saat angsuran diterima secara tunai atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati.

Beban Syariah terdiri dari beban bagi hasil mudharabah dan beban bonus wadiah.

**y. Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi**

Sejak 1 Januari 2010, pendapatan dan beban provisi dan komisi yang jumlahnya material yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian aset keuangan diakui sebagai bagian/(pengurang) dari biaya perolehan aset keuangan yang bersangkutan dan akan diakui sebagai pendapatan dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sepanjang perkiraan umur aset atau liabilitas keuangan.

Sebelum 1 Januari 2010, pendapatan dan beban provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan serta berkaitan langsung dengan kredit yang diberikan diperlakukan sebagai pendapatan atau beban yang ditangguhkan dan diamortisasi secara sistematis sesuai dengan jangka waktu kredit yang diberikan. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat kredit dilunasi.

Saldo beban dan pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan atas kredit yang diberikan yang diakhiri atau diselesaikan sebelum jatuh tempo langsung diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaiannya.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

---

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kredit yang diberikan atau jangka waktu kredit yang diberikan, atau jumlahnya tidak material diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

**z. Dividen**

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

**aa. Biaya Emisi Saham**

Beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*), dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham.

**bb. Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya**

Seluruh pendapatan dan beban yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

**cc. Perpajakan**

Pajak penghasilan tangguhan dihitung dengan menggunakan metode liabilitas, terhadap semua perbedaan temporer pada tanggal neraca antara aset dan liabilitas menurut pajak dan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan untuk keperluan pajak dan saldo rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan terdapat laba kena pajak pada masa datang yang dapat dimanfaatkan atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan untuk keperluan pajak dan saldo rugi fiskal yang belum digunakan.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau yang secara substansial diberlakukan pada tahun dimana aset tersebut direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

---

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, apabila diajukan keberatan dan atau banding, diakui pada saat hasil dari keberatan dan atau banding diterima.

Taksiran pajak penghasilan Bank dan Entitas Anak dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini (*current tax assets*) dan liabilitas pajak kini (*current tax liabilities*) untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan (*offset*) dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan dan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku.

#### **dd. Laba per Saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi surat berharga yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

#### **ee. Imbalan Pasca Kerja**

Bank dan Entitas Anak mempunyai program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

---

yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program maka kelebihanannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Bank dan Entitas Anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap. Iuran dana pensiun ditanggung bersama oleh karyawan, Bank dan Entitas Anak.

**ff. Informasi Segmen**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- (a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- (b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- (c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Sejak 1 Januari 2011, Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Perubahan kebijakan akuntansi ini merupakan penerapan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi" dan diterapkan secara retrospektif. Sebelumnya, segmen operasi ditentukan dan disajikan berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen". Berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2009), sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya.

Segmen operasi Bank disajikan berdasarkan segmen bisnis yang terdiri dari: produktif, konsumtif, tresuri dan lain-lain untuk aset dan berdasarkan jenis produk simpanan nasabah untuk liabilitas.

Segmen geografis adalah komponen Bank yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain. Bank melaporkan segmen geografis berdasarkan daerah Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi, Bandung, Cirebon, Tegal dan Denpasar.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

---

**gg. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi**

Efektif 1 Januari 2011, Bank menerapkan PSAK 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Penerapan PSAK 7 (Revisi 2010) tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Bank jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (ii) memiliki kepentingan dalam Bank yang memberikan pengaruh signifikan atas Bank; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Bank;
- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Bank;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Bank sebagai venturer;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Bank;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas yang terkait dengan Bank.

Transaksi antara Bank dengan Badan Usaha Milik Negara/Daerah dan institusi lain yang terkait dengan Pemerintah Republik Indonesia, dan karyawan, kecuali komisaris, direksi, dan karyawan kunci, tidak diperhitungkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan PSAK 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

**hh. Penerapan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006)**

Sejak 1 Januari 2010, Bank telah menerapkan PSAK 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" yang dilakukan secara prospektif.

Implementasi ini tidak berlaku untuk aset non-produktif seperti diungkapkan pada Catatan 2m, sehingga untuk aset non-produktif tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi. Implementasi PSAK 50 (Revisi

2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) juga tidak berlaku untuk akun syariah. Dampak penerapan standar tersebut telah diungkapkan dalam Catatan 47.

## ii. Penerapan Standar Akuntansi Revisi

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 yang relevan untuk Bank.

Bank telah menerapkan standar akuntansi berikut yang dianggap relevan untuk Bank pada tanggal 1 Januari 2011:

- i. PSAK 1 (Revisi 2009): Penyajian Laporan Keuangan.
- ii. PSAK 2 (Revisi 2009): Laporan Arus Kas.
- iii. PSAK 3 (Revisi 2010): Laporan Keuangan Interim.
- iv. PSAK 4 (Revisi 2009): Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri.
- v. PSAK 5 (Revisi 2009): Segmen Operasi.
- vi. PSAK 7 (Revisi 2010): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.
- vii. PSAK 8 (Revisi 2010): Peristiwa Setelah Periode Laporan.
- viii. PSAK 15 (Revisi 2009): Investasi pada Entitas Asosiasi.
- ix. PSAK 19 (Revisi 2010): Aset Takberwujud.
- x. PSAK 22 (Revisi 2010): Kombinasi Bisnis.
- xi. PSAK 23 (Revisi 2010): Pendapatan.
- xii. PSAK 25 (Revisi 2009): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.
- xiii. PSAK 48 (Revisi 2009): Penurunan Nilai Aset.
- xiv. PSAK 57 (Revisi 2009): Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi.
- xv. PSAK 58 (Revisi 2009): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.
- xvi. ISAK 10: Program Loyalitas Pelanggan.
- xvii. ISAK 14: Aset Takberwujud - Biaya Situs Web.
- xviii. ISAK 17: Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai.

Penerapan standar akuntansi tersebut di atas tidak menimbulkan dampak yang signifikan, kecuali untuk:

- i. Penyajian Laporan Keuangan

PSAK 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial statements*) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

---

Perubahan signifikan dari standar akuntansi tersebut yang berdampak kepada Bank adalah sebagai berikut:

- Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi konsolidasian, laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, laporan arus kas konsolidasian, catatan atas laporan keuangan konsolidasian, dan penambahan laporan posisi keuangan konsolidasian yang menunjukkan saldo awal (dalam hal terjadi reklasifikasi atau penyajian kembali). Sedangkan sebelumnya, laporan keuangan konsolidasian terdiri dari neraca konsolidasian, laporan laba rugi konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, laporan arus kas konsolidasian, dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian.
- Perubahan istilah “Hak Minoritas” menjadi “Kepentingan Nonpengendali” dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas. Sebelumnya, hak minoritas disajikan terpisah di antara liabilitas dan ekuitas.

Pada tanggal 13 September 2011, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menerbitkan Buletin Teknis No. 7 yaitu “Perubahan Penyajian Kepentingan Nonpengendali dan Dampaknya Terhadap Periode Komparatif Laporan Keuangan” yang mana disebutkan bahwa penyajian atas kepentingan nonpengendali sesuai dengan PSAK 1 (Revisi 2009) merupakan reklasifikasi dimana dampak dari penyajian komparatif paling awal pada laporan posisi keuangan harus disajikan.

Perubahan ini tidak berdampak pada laba per saham Bank karena hanya merupakan perubahan pada penyajian laporan keuangan saja.

- Tambahan pengungkapan yang diperlukan, antara lain sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan dan pengungkapan kepatuhan terhadap standar akuntansi.

Informasi komparatif telah disajikan kembali untuk menyesuaikan dengan standar tersebut.

ii. Penyajian investasi pada Entitas Anak

PSAK 4 (Revisi 2009), “Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri” diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

---

Jika entitas induk menyusun laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan, maka entitas induk tersebut mencatat investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi pada (a) biaya perolehan atau (b) sesuai PSAK 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Perubahan signifikan dari standar akuntansi tersebut yang berdampak kepada Bank adalah Bank menyajikan laporan keuangan tersendiri (entitas induk) sebagai informasi tambahan dan mencatat investasi pada entitas anak dengan metode harga perolehan (sebelumnya metode ekuitas).

Informasi komparatif telah disajikan kembali untuk menyesuaikan dengan standar tersebut dan disajikan dalam Informasi Keuangan Tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

iii. Penyajian Segmen Operasi

PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi" mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian khusus dari perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Terkait dengan standar tersebut, Bank menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

Informasi komparatif telah disajikan kembali sehingga memenuhi standar revisi tersebut

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

---

iv. Akuntansi Kombinasi Bisnis

PSAK 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" diimplementasikan secara prospektif untuk kombinasi bisnis pada dan setelah tanggal 1 Januari 2011 dan tidak diperlukan penyesuaian atas aset dan liabilitas dari kombinasi bisnis yang ada sebelum tanggal 1 Januari 2011.

Sejak 1 Januari 2011, kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan suatu akuisisi diukur berdasarkan jumlah agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah dari kepentingan nonpengendali dari pihak yang diakuisisi. Pada setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan nonpengendali dari pihak yang diakuisisi, baik pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset bersih yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Pada saat akuisisi suatu bisnis, Bank mengklasifikasikan dan menentukan aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, kebijakan operasional atau akuntansi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada saat pengukuran awal, *goodwill* diukur berdasarkan selisih lebih atas nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali dengan selisih jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat dari perhitungan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi, maka selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

*Goodwill* yang timbul dari akuisisi Entitas Anak diklasifikasikan sebagai aset tak berwujud. Sejak 1 Januari 2011, *goodwill* tidak diamortisasi dan setiap tahun dilakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

### 3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan kewajiban.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

---

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Pengungkapan ini melengkapi pengungkapan pada manajemen risiko keuangan (lihat Catatan 41).

a. Sumber utama ketidakpastian estimasi

a.1 Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2n.

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima disetujui secara independen oleh Manajemen Risiko.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk.

Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

---

a.2. Menentukan Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, Bank menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2d untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

a.3. Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja Bank dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Bank dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Bank dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja bersih. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pasca kerja Bank dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp. 16,924,794, dan Rp 16.077.291. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35.

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam penerapan kebijakan akuntansi Bank

Pertimbangan akuntansi penting yang dibuat dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi:

b.1 Penilaian atas instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Bank atas pengukuran nilai wajar dibahas dalam Catatan 2d.

b.2. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kebijakan akuntansi Bank memberikan ruang atas aset dan liabilitas keuangan, pada saat awal pengakuan, untuk diklasifikasikan ditentukan kedalam kategori berbeda dalam kondisi tertentu:

- Diklasifikasikan dalam kategori aset keuangan “diperdagangkan” apabila telah memenuhi kriteria aset yang diperdagangkan seperti diatur dalam Catatan 2d.
- Diklasifikasikan dalam kategori aset atau liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, apabila telah memenuhi salah satu kriteria yang ditetapkan dalam Catatan 2d.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)  
PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

---

- Diklasifikasikan dalam kategori aset keuangan “dimiliki hingga jatuh tempo”, apabila memiliki tujuan dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut hingga jatuh tempo (Catatan 2d).

b.3. Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*), kecuali bangunan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Bank dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai buku bersih aset tetap Bank dan Entitas Anak masing-masing pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp. 198,956,047 dan Rp 158.518.535. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

b.4. Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Bank dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

**4. KAS**

	<u>30 Jun. 2012</u>	<u>31 Des. 2011</u>
Rupiah		
Kas Kasir	35,059,774	32,016,561
Kas Kecil	<u>130,000</u>	<u>116,500</u>
Jumlah Rupiah	35,189,774	32,133,061
Mata Uang Asing		
Kas Kasir		
<i>Dollar</i> Amerika Serikat	5,683	5,486
<i>Dollar</i> Australia	1,146	1,105
<i>Dollar</i> Hongkong	1,405	1,354
<i>Dollar</i> Singapura	<u>1,110</u>	<u>349</u>
	9,344	8,294
<b>Jumlah Kas</b>	<b><u>35,199,118</u></b>	<b><u>32,141,355</u></b>

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA**

	<u>30 Jun. 2012</u>	<u>31 Des. 2011</u>
<b>Rupiah</b>	<b>916,220,093</b>	<b>711,465,951</b>

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, saldo giro pada Bank Indonesia termasuk giro yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah (Entitas Anak) masing-masing adalah sebesar Rp. 26,523,565 dan Rp. 13,163,550.

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Pada tahun 2008, Bank Indonesia (BI) menerbitkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 10/19/PBI/2008 tanggal 14 Oktober 2008 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada BI dalam Rupiah dan Valuta Asing dan PBI No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008 tentang Perubahan atas PBI No. 10/19/PBI/2008 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada BI dalam Rupiah dan Valuta Asing. Peraturan ini mensyaratkan Bank memiliki GWM utama sebesar 5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah, GWM sekunder sebesar 2,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan 1% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing. Pemenuhan GWM sekunder mulai berlaku sejak tanggal 24 Oktober 2009.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

Pada tahun 2010, BI menerbitkan PBI No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM primer, GWM sekunder, dan GWM Loan to Deposit Ratio (LDR). GWM primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan GWM sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebesar 2,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. GWM LDR dalam Rupiah ditetapkan sebesar perhitungan antara parameter disinsentif bawah atau parameter disinsentif atas dengan selisih antara LDR Bank dan LDR target dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dan KPMM Insentif. GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 1% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing. PBI tersebut mulai berlaku sejak tanggal 1 November 2010. Pemenuhan GWM LDR mulai berlaku sejak tanggal 1 Maret 2011

Pada tahun 2011, BI menerbitkan PBI No. 13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2011 tentang Perubahan atas PBI No. 12/19/PBI/2010 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM primer, GWM sekunder, dan GWM Loan to Deposit Ratio (LDR). GWM primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan GWM sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebesar 2,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. GWM LDR dalam Rupiah ditetapkan sebesar perhitungan antara parameter disinsentif bawah atau parameter disinsentif atas dengan selisih antara LDR Bank dan LDR target dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dan KPMM Insentif. GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing. Pemenuhan GWM dalam mata uang asing ini diterapkan secara bertahap, yaitu sejak tanggal 1 Maret 2011 sampai dengan tanggal 31 Mei 2011, GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 5% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing dan sejak tanggal 1 Juni 2011, GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing.

Rasio GWM (tidak diaudit) Bank pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun. 2012</u>	<u>31 Des. 2011</u>
Bank Umum Konvensional		
Rupiah - GWM Primer	9.74%	8.94%
Rupiah - GWM Sekunder	4.33%	7.12%
Bank Syariah		
Rupiah - GWM Primer	5.01%	5.04%

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, Bank dan Entitas Anak telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia mengenai GWM.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)  
PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012  
Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada  
Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada  
Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

## 6. GIRO PADA BANK LAIN

### a. Berdasarkan mata uang, bank dan pihak

	<u>30 Jun. 2012</u>	<u>31 Des. 2011</u>
PT Bank Central Asia Tbk	2,294,100	2,192,150
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,057,869	1,937,277
PT Bank Pembangunan Jawa Tengah	112,699	290,199
PT Syariah Mandiri	976,022	106,933
PT Pan Indonesia Tbk	10,973	11,300
Jumlah	4,451,663	4,537,859
Penyisihan kerugian -/-	(17,985)	(22,277)
Jumlah bersih	<u>4,433,678</u>	<u>4,515,582</u>

### b. Berdasarkan Kolektibilitas sesuai Peraturan Bank Indonesia

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, semua giro pada bank lain diklasifikasikan lancar.

### c. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

	<u>30 Jun. 2012</u>	<u>31 Des. 2011</u>
Saldo awal periode	22,277	5,491
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(4,292)	16,786
Saldo akhir periode	<u>17,985</u>	<u>22,277</u>

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, manajemen Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai telah memadai.

### d. Tingkat bunga rata-rata per tahun

	<u>30 Jun. 2012</u>	<u>31 Des. 2011</u>
PT Bank Central Asia Tbk	0.00%	0.00%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	0.00%	0.00%
PT Bank Pembangunan Jawa Tengah	0.00%	0.00%
PT Syariah Mandiri	0.00%	0.80%
PT Pan Indonesia Tbk	0.00%	0.00%

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang dan bank**

	<u>30 Jun. 2012</u>	<u>31 Des. 2011</u>
Penempatan pada Bank Indonesia, bersih setelah dikurangi bunga yang ditanggguhkan sebesar Rp 26,867 pada 30 Juni 2012 dan Rp 1.281.762 pada 31 Desember 2011.	284,973,133	756,518,238
<i>Interbank call money</i>		
PT Bank Mega Tbk	-	400,000,000
PT Bank Agris	-	50,000,000
PT Bank Mega Syariah	205,000,000	50,000,000
PT Bank Panin Syariah	-	45,000,000
PT Bank Nusantara Parahyangan	-	30,000,000
PT Bank BRI Syariah	200,000,000	-
PT Bank Victoria Syariah	60,000,000	-
PT Bank Ekspor Impor	50,000,000	-
Deposito berjangka		-
PT Bank BRI Syariah	5,000,000	220,000,000
PT Bank Muamalat Tbk	-	120,000,000
PT Bank BPD Aceh UUS	-	106,000,000
PT Bank BJB Syariah	-	100,000,000
PT Bank CIMB Niaga Syariah	-	50,000,000
SIMA (Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank)		
PT Bank Mega Syariah	10,000,000	50,000,000
PT Bank Panin Syariah	-	10,000,000
Jumlah	<u>814,973,133</u>	<u>1,987,518,238</u>
Penyisihan kerugian -/-	<u>(150,000)</u>	<u>(1,200,000)</u>
Jumlah bersih	<u><b>814,823,133</b></u>	<u><b>1,986,318,238</b></u>

**b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo**

	<u>30 Jun. 2012</u>	<u>31 Des. 2011</u>
Kurang dari 1 bulan	725,042,156	1,853,729,276
1 bulan sampai dengan 3 bulan	50,000,000	-
Lebih dari 3 bulan sampai dengan 6 bulan	-	60,000,000
Lebih dari 6 bulan	39,930,977	73,788,962
Jumlah	<u>814,973,133</u>	<u>1,987,518,238</u>
Penyisihan kerugian -/-	<u>(150,000)</u>	<u>(1,200,000)</u>
Jumlah bersih	<u><b>814,823,133</b></u>	<u><b>1,986,318,238</b></u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

**c. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan Bank Indonesia**

Kolektibilitas dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 berdasarkan kriteria Peraturan Bank Indonesia adalah lancar.

**d. Tingkat bunga rata-rata per tahun**

	<u>30 Jun. 2012</u>	<u>31 Des. 2011</u>
Penempatan pada Bank Indonesia	4.83%	4.97%
<i>Interbank call money</i>	5.49%	5.18%
Deposito berjangka	4.40%	6.46%
SIMA (Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank)	5.00%	5.20%

**e. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai**

	<u>30 Jun. 2012</u>	<u>31 Des. 2011</u>
Saldo awal periode	1,200,000	-
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	<u>(1,050,000)</u>	<u>1,200,000</u>
Saldo akhir periode	<b>150,000</b>	<b>1,200,000</b>

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, manajemen Bank dan Entitas Anak berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

**8. SURAT-SURAT BERHARGA**

**a. Berdasarkan tujuan, jenis dan mata uang**

	<b>30 Jun. 2012</b>	<b>31 Des. 2011</b>
Diperdagangkan		
Obligasi Korporasi & Bank	-	-
Efek Beragun Aset	-	-
Surat Berharga Syariah Negara	-	45,310,300
Surat Utang Negara	-	-
Obligasi Subordinasi	-	-
Jumlah Diperdagangkan	-	45,310,300
Tersedia Untuk Dijual		
Reksadana	1,017,050,365	758,256,311
Obligasi Korporasi & Bank	939,070,716	575,994,304
Efek Beragun Aset	112,363,964	125,353,875
Surat Berharga Syariah Negara	26,317,080	96,723,200
Surat Utang Negara	238,953,150	88,291,000
Obligasi Subordinasi	-	-
Wesel Jangka Menengah	-	-
SBI	39,930,977	-
Jumlah Tersedia Untuk Dijual	2,373,686,252	1,644,618,690
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Obligasi Korporasi & Bank	1,036,742,742	872,348,710
Efek Beragun Aset	74,487,509	86,744,626
Surat Berharga Syariah Negara	-	-
Surat Utang Negara	-	-
Obligasi Subordinasi	-	-
Wesel Jangka Menengah	449,905,811	559,858,414
Jumlah Dimiliki hingga jatuh tempo	1,561,136,062	1,518,951,750
Jumlah	3,934,822,314	3,208,880,740
Penyisihan kerugian -/-	(4,484,975)	(506,278)
Jumlah bersih	<b>3,930,337,339</b>	<b>3,208,374,462</b>



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

**b. Perincian surat-surat berharga berdasarkan tujuan, penerbit dan peringkat obligasi adalah sebagai berikut :**

Nama Penerbit	30 Jun. 2012			31 Des. 2011		
	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	Peringkat	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	Peringkat
<u>Diperdagangkan</u>						
Surat Berharga Syariah Negara:						
IFR006	-	-		32,007,500	32,364,500	-
IFR006	-	-		12,803,000	12,945,800	-
Jumlah Surat Berharga Syariah Negara	-	-		44,810,500	45,310,300	
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi	-	-		499,800	-	
Jumlah Surat Berharga Syariah Negara	-	-		45,310,300	45,310,300	
Obligasi Korporasi						
Jumlah Obligasi Korporasi	-	-	-	-	-	-
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi	-	-	-	-	-	-
Jumlah Obligasi Korporasi	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Diperdagangkan</b>	-	-		<b>45,310,300</b>	<b>45,310,300</b>	
<u>Tersedia Untuk Dijual</u>						
Sertifikat Bank Indonesia	39,930,977	39,930,977	-			
Reksadana						
AAA Bond Fund 2	175,000,000	174,736,248		176,159,802	176,196,831	
Batavia Prosperindo	101,000,000	106,293,410		151,809,010	151,835,270	
BNI Asset Management	86,000,000	88,764,031		65,084,140	65,092,798	
Brent Asset Management	143,050,677	146,341,510		93,006,895	94,729,923	
GMT Asset Management	150,000,000	148,395,312		110,054,739	110,084,927	
Mandiri Investa Pasar Uang	-	-		50,000,000	50,000,000	
NISP Asset Management	25,000,000	24,766,204		50,051,946	50,092,343	
Prospera Obligasi	40,000,000	40,000,000		20,083,592	20,178,813	
RD BNI Dana Syariah	-	-		20,000,000	20,045,406	
RD. Mandiri Investa Dana Syariah	-	-		20,000,000	20,000,000	
RD Bank Mega	150,000,000	152,778,567		-	-	
Danareksa	25,000,000	25,060,500		-	-	
Pacific Ficed Fund	30,000,000	30,000,000		-	-	
Trim Dana Tetap 2	30,000,000	30,000,000		-	-	
BNI Dana Syariah	20,036,868	20,036,868		-	-	
Mandiri Investa Dana Syariah	15,000,000	15,000,000		-	-	
Medali Syariah	14,877,715	14,877,715		-	-	
Jumlah Reksadana	1,004,965,260	1,017,050,365		756,250,124	758,256,311	
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi	12,085,105	-		2,006,187	-	
Jumlah Reksadana-Bersih	<b>1,017,050,365</b>	<b>1,017,050,365</b>		<b>758,256,311</b>	<b>758,256,311</b>	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

Nama Penerbit	30 Jun. 2012			31 Des. 2011		
	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	Peringkat	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	Peringkat
Obligasi Korporasi & Bank						
Agung Podomoro Land 1 B	5,000,000	5,237,235	idA	-	-	
Antam 2011 seri B	60,000,000	64,122,360	idAA	60,000,000	60,528,480	idAA
Antam 2011 seri B	22,000,000	23,511,532	idAA	22,000,000	22,193,776	idAA
Astra Sedaya F XI/10/F	1,000,000	1,056,246	idAA+	1,000,000	1,064,948	idAA+
Bank BTN Berkelanjutan I Thp I Th 2012	10,000,000	10,189,980	idAA	-	-	
Bank BTPN 09/B	9,000,000	9,713,700	AA-(Idn)	9,000,000	9,848,115	AA-(Idn)
Bank BTPN II Th.2010 Seri B	20,000,000	20,375,900	AA-(Idn)	20,000,000	20,934,680	AA-(Idn)
Bank Danamon II/2010/B	110,000,000	116,188,490	idAA+	110,000,000	112,660,900	idAA+
Bank Ekspor Impor IV/09 Seri B	-	-		3,000,000	3,059,667	idAAA
Bank Ekspor Impor IV/09 Seri C	3,000,000	3,214,968	idAAA	3,000,000	3,289,446	idAAA
Bank Exim Ind Berkelanjutan I 2011 C	7,000,000	7,574,609	idAAA	7,000,000	7,116,788	idAAA
Bank HS 2011 Seri B	102,000,000	104,810,712	idBBB+	102,000,000	105,432,708	idBBB+
Bank Jabar VI/09 B	4,000,000	4,282,116	idAA-	4,000,000	4,376,684	idAA-
Bank Maluku I 2011 Seri C	3,000,000	3,080,805	A(idn)	-	-	
Bank Panin II C/2007	20,000,000	20,884,520	idAA	20,000,000	21,107,600	idAA
BPD SULUT IV/2010	60,000,000	64,795,560	idA-	60,000,000	63,393,600	idA-
Danareksa V Th 2010 seri B	5,000,000	5,209,940	idA	-	-	
Federal Int'l F X C/2010	5,000,000	5,117,910	idAA+	5,000,000	5,130,690	idAA+
FIF I Berkelanjutan Thp I 2012 B	55,000,000	55,016,500	idAA+	-	-	
FIF I Berkelanjutan Thp I 2012 C	20,000,000	19,999,960	idAA+	-	-	
Indofood SM V/2009	30,000,000	32,963,670	idAA+	30,000,000	33,793,890	idAA+
Indomobil III C 2009 Finance	-	-		15,000,000	15,111,105	idA
Indomobil Wahana Trada I C 2012	23,000,000	23,179,538	idA	-	-	
Indosat VIII Th 2012 Seri A	20,000,000	20,164,160	idAA+	-	-	
Indosat VIII Th 2012 Seri B	25,000,000	25,215,625	idAA+	-	-	
Jasa Marga XIV Seri JM-10	1,000,000	1,039,834	idAA	1,000,000	1,052,654	idAA
Lautan Luas III Th 08	5,000,000	5,116,435	idA-	5,000,000	5,130,880	idA-
Medco Energi Int'l III Th 2012	23,000,000	23,104,443	idAA-	-	-	
Mayora Indah IV 2012	15,000,000	15,132,630	idAA-	-	-	
Perum Pegadaian Xiii/09 Seri A	3,000,000	3,214,083	idAA+	3,000,000	3,259,833	idAA+
PT. PLN	42,000,000	47,634,081	idAA+	42,000,000	47,693,770	idAA+
PT. Adira Dinamika MF/09 C	-	-		5,000,000	5,132,675	idAA+
PT. Medco Int'l II/09 B	6,000,000	6,274,206	idAA-	6,000,000	6,660,720	idAA-
Selamat Sempurna 2010/C	5,000,000	5,193,920	id.AA-	5,000,000	5,270,485	id.AA-
Telkom II Seri B Thn 2010	2,000,000	2,269,548	idAAA	2,000,000	2,167,810	idAAA
Sukuk Ijarah PLN VB 2010	-	-		4,230,000	4,230,000	idAA+(sy)
Sukuk Ijarah Summarecon 2008	-	-		3,200,000	3,300,000	idA-(sy)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

Nama Penerbit	30 Jun. 2012			31 Des. 2011		
	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	Peringkat	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	Peringkat
Sukuk Ijarah Aneka Gas 2008	2,056,000	2,056,000	idBBB(sy)	2,056,000	2,056,000	idBBB(sy)
Sukuk Ijarah Indosat 2007	-	-		1,026,500	996,400	idAA+ (sy)
Sukuk Ijarah Titan P 2010	5,435,000	5,435,000	A+(sy)	-	-	
Sukuk Mudharabah Mayora 2012	1,000,000	1,000,000	idAA-(sy)	-	-	
Sukuk Ijarah Indosat V Th 2012	20,000,000	20,000,000	idAA+(sy)	-	-	
IFR006	39,000,000	39,000,000		-	-	
IFR004	3,044,100	3,044,100		-	-	
PBS004	47,500,000	47,500,000		-	-	
PBS004	23,400,400	23,400,400		-	-	
PBS004	4,750,000	4,750,000		-	-	
PBS003	38,000,000	38,000,000		-	-	
Jumlah Obligasi Korporasi & Bank	905,185,500	939,070,716		550,512,500	575,994,304	
Premi yang belum diamortisasi Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi	1,414,548			836,573		
	32,470,668			24,645,231		
<b>Jumlah Obligasi Korporasi &amp; Bank</b>	<b>939,070,716</b>	<b>939,070,716</b>		<b>575,994,304</b>	<b>575,994,304</b>	
Efek Beragun Aset:						
EBA BTN 02 Seri A 2011	111,477,716	112,363,964	id AAA	125,000,000	125,353,875	id AAA
Jumlah Efek Beragun Aset Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi	111,477,716	112,363,964		125,000,000	125,353,875	
	886,248			353,875		
<b>Jumlah Efek Beragun Aset</b>	<b>112,363,964</b>	<b>112,363,964</b>		<b>125,353,875</b>	<b>125,353,875</b>	
Surat Berharga Syariah Negara						
SBSN IFR0004	-	-		3,049,940	3,044,100	
SBSN IFR0006	20,000,000	26,317,080		90,444,000	93,679,100	
Jumlah Surat Berharga Syariah Negara	20,000,000	26,317,080		93,493,940	96,723,200	
Premi yang belum diamortisasi Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi	2,131,486			2,155,301		
	4,185,594			1,073,959		
<b>Jumlah Surat Berharga Syariah Negara</b>	<b>26,317,080</b>	<b>26,317,080</b>		<b>96,723,200</b>	<b>96,723,200</b>	
Surat Utang Negara:						
FR0054	70,000,000	88,910,010		70,000,000	88,291,000	
FR0058	130,000,000	150,043,140		-	-	
Jumlah Surat Utang Negara	200,000,000	238,953,150		70,000,000	88,291,000	
Premi yang belum diamortisasi Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi	21,296,923			6,123,585		
	17,656,227			12,167,415		
<b>Jumlah Surat Utang Negara</b>	<b>238,953,150</b>	<b>238,953,150</b>		<b>88,291,000</b>	<b>88,291,000</b>	
<b>Jumlah tersedia untuk dijual</b>	<b>2,373,686,252</b>	<b>2,373,686,252</b>		<b>1,644,618,690</b>	<b>1,644,618,690</b>	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

Nama Penerbit	30 Jun. 2012			31 Des. 2011		
	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	Peringkat	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	Peringkat
<u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</u>						
Obligasi Korporasi: & Bank:						
Adhi Karya IV 2007	1,000,000	999,730	id.A-	1,000,000	990,217	id.A-
Adira Dinamika MF IV/10/D	25,000,000	25,000,000	idAA+	25,000,000	25,000,000	idAA+
Adira Dinamika MF IV/10/E	5,000,000	5,036,610	idAA+	5,000,000	5,043,508	idAA+
Agung Podomoro I B 2011	5,000,000	5,146,726	idA	5,000,000	5,160,539	idA
Agung Podomoro I B 2011	7,000,000	7,210,316	idA	7,000,000	7,230,126	idA
Agung Podomoro I B 2011	10,000,000	10,291,468	idA	10,000,000	10,318,904	idA
Agung Podomoro Land I 2011 B	3,000,000	3,171,443	idA	-	-	-
Astra Sedaya Finance XII C 2011	30,000,000	30,288,068	id.AA+	30,000,000	30,366,706	id.AA+
Astra SF Berkelanjutan I 2012 B	13,000,000	13,037,555	idAA+	-	-	-
Bakrie Telecom I/2007	18,000,000	18,034,452	idBBB+	18,000,000	18,127,453	idBBB+
Bank BTN XIII Seri A 2009	-	-	-	3,000,000	3,000,000	idAA
Bank BTPN	130,000,000	130,704,432	AA-(idn)	120,000,000	120,170,298	AA-(idn)
Bank Danamon I B Th 2007	-	-	-	5,000,000	4,984,601	idAA+
Bank Danamon II B	4,000,000	4,041,959	idAA+	4,000,000	4,047,067	idAA+
Bank DKI 5 Tahun 2008	6,000,000	6,005,262	idA+	6,000,000	6,008,909	idA+
Bank DKI VI/11/B	10,000,000	10,000,000	idA+	10,000,000	10,000,000	idA+
Bank DKI VI Th 2011	5,000,000	5,090,301	idA+	5,000,000	5,099,465	idA+
Bank HS 2011 Seri A	40,000,000	40,000,000	idBBB+	40,000,000	40,000,000	idBBB+
Bank HS 2011 Seri B	3,000,000	3,082,591	idBBB+	-	-	-
Bank JABAR VII/11/B	100,000,000	100,000,000	idAA-	100,000,000	100,000,000	idAA-
Bank Lampung II Th 2007	2,000,000	2,000,986	idA-	2,000,000	2,002,288	idA-
Bank Maluku I 2011 seri A	15,000,000	15,000,000	A-(idn)	-	-	-
Bank Maluku I 2011 seri C	10,000,000	10,431,569	A(idn)	-	-	-
Bank Mayapada II 2007	-	-	-	60,000,000	60,000,000	A-(idn)
Bank Mayapada II 2007 Seri B	-	-	-	3,000,000	3,003,440	A-(idn)
Bank Panin II/07/C	5,000,000	5,078,565	idAA	5,000,000	5,096,113	idAA
Bank Panin II/07/C	10,000,000	10,058,348	idAA	10,000,000	10,071,290	idAA
Bank Panin II/07/C	15,000,000	15,256,969	idAA	15,000,000	15,314,421	idAA
Bank SULSELBAR I Th 2011	5,000,000	5,039,592	idA	5,000,000	5,049,105	idA
Bank SULUT IV Tahun 2010	19,000,000	19,941,883	idA-	-	-	-
Bank Sumatera Utara III/2011	4,000,000	4,115,622	idA+	4,000,000	4,127,209	idA+
Bank Sumatera Utara III/2011	5,000,000	5,000,000	idA+	5,000,000	5,000,000	idA+
Bank Sumatera Utara III/2011	5,000,000	5,096,841	idA+	5,000,000	5,106,482	idA+
BCA Finance III Thn 2010	5,000,000	5,112,542	idAA+	5,000,000	5,141,745	idAA+
Bentoel I/2007	5,000,000	4,990,091	AAA(idn)	5,000,000	4,998,806	AAA(idn)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

Nama Penerbit	30 Jun. 2012			31 Des. 2011		
	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	Peringkat	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	Peringkat
Berlian Laju Tanker III/07	1,000,000	999,843	idA-	1,000,000	992,917	idA-
BNI Securities I Th 2007 Seri B	-	-		1,000,000	1,003,040	idA-
BNI Securities I Th 2007 Seri B	-	-		20,000,000	19,918,918	idA-
BPD NTT I /2011/C	10,000,000	10,000,000	idA-	10,000,000	10,000,000	idA-
BPD SULUT IV/2010	-	-		16,000,000	16,851,230	idA-
BPD SUMBAR VI Th 2010	25,000,000	25,458,499	idA-	25,000,000	25,511,867	idA-
BW Plantation I Th 2010	10,000,000	10,000,000	idA	10,000,000	10,000,000	idA
BW Plantation I Th 2010	10,000,000	10,276,856	idA	10,000,000	10,310,554	idA
BW Plantation I Th 2010	3,000,000	3,106,071	idA	-	-	
Ciliandra II Tahun 2007	1,000,000	1,004,568	idA+	1,000,000	1,009,891	idA+
Ciliandra Perkasa II Thn 2007	1,000,000	1,004,568	idA+	1,000,000	1,009,891	idA+
Ciliandra Perkasa II Thn 2007	7,000,000	7,102,054	idA	-	-	
Danareksa II Th 2007	1,000,000	1,006,312	idA	1,000,000	1,019,274	idA
Danareksa V /2010/B	26,000,000	26,000,000	idA	26,000,000	26,000,000	idA
Duta Pertiwi V Th 2007	5,000,000	5,001,815	idBBB+	5,000,000	5,033,856	idBBB+
Exelcom II Th 2007	-	-		1,000,000	995,097	idAA+
Fast Food Indonesia 11	5,000,000	5,000,000	idAA	5,000,000	5,000,000	idAA
Federal Int'l Finance IX C	2,000,000	2,021,373	idAA+	2,000,000	2,026,846	idAA+
FIF Berkelanjutan I Thp I 2012 B	45,000,000	45,000,000	idA	-	-	
FIF X/2010 seri D	6,000,000	6,263,144	idAA+	-	-	
FIF XI/2011 seri C	1,000,000	1,017,807	idAA+	-	-	
Indomobil Finance IV 2011 C	5,000,000	5,290,618	idA	-	-	
Indosat Sukuk Ijarah 07	5,000,000	4,979,223	idAA+(sy)	5,000,000	4,974,446	idAA+(sy)
Indosat V Th 2007 Seri A	7,000,000	6,730,309	idAA+	7,000,000	6,669,835	idAA+
Indosat VI Seri A/2008	10,000,000	10,001,173	idAA+	10,000,000	10,001,881	idAA+
Indosat VII 2009 Seri A	1,000,000	1,000,000	idAA+	1,000,000	1,000,000	idAA+
IMFI Berkelanjutan I Thp I 2012 B	30,000,000	30,000,000	idA	-	-	
JAPFA I Th 2007	1,000,000	1,000,043	idA	1,000,000	1,000,807	idA
JAPFA I Th 2007	5,000,000	5,001,135	idA	5,000,000	5,021,158	idA
JAPFA Berkelanjutan I 2012	3,000,000	3,094,830	idA	-	-	
Lautan Luas III Thn 2008	2,000,000	2,018,656	idA-	2,000,000	2,030,541	idA-
Lautan Luas III Thn 2008	9,000,000	9,059,566	idA-	5,000,000	4,956,665	idA-
Malindo Feedmil I Th 2008	5,000,000	4,989,583	idAAA(bg)	5,000,000	4,982,466	idAAA(bg)
Otto Multiartha VI/09/C	20,000,000	20,000,000	idAA-	20,000,000	20,000,000	idAA-
Otto Multiartha VII/10/C	5,000,000	5,039,103	idAA-	5,000,000	5,058,578	idAA-
Otto Multiartha VII/10/C	5,000,000	5,039,105	idAA-	5,000,000	5,058,581	idAA-
Panin Sekuritas 03 2007	-	-		10,000,000	10,004,177	A(idn)
Panin Sekuritas III/07	-	-		5,000,000	5,027,102	A(idn)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

Nama Penerbit	30 Jun. 2012			31 Des. 2011		
	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	Peringkat	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	Peringkat
Panin Sekuritas III/07	-	-		5,000,000	5,027,231	A(idn)
Panorama Transportasi I 2012	100,000,000	100,000,000	idBBB+	-	-	
PT. Tjiwi Kimia I/96 Seri B	244,724	244,724	idBBB	263,270	263,270	idBBB
Salim Ivomas Pratama I/09	25,000,000	25,000,000	idAA	25,000,000	25,000,000	idAA
Sarana MF Berkelanjutan II 2012 B	7,000,000	7,023,320	idAA+	-	-	
SCTV II Th 2007	12,000,000	12,000,000	idA	12,000,000	12,000,000	idA
Sinar Mitra Sepadan Finance	-	-		5,000,000	5,000,000	BBB(idn)
SMF Berkelanjutan I Th I 2011 C	5,000,000	5,051,710	AA(idn)	-	-	
Summit Oto Fin IV/10/D	10,000,000	10,000,000	idAA	10,000,000	10,000,000	idAA
Summit Oto Fin IV/10/C	7,386,000	7,575,132	idAA	-	-	
Thames PAM Jaya I Seri B	2,000,000	1,996,467	A(idn)	2,000,000	1,994,132	A(idn)
Thames PAM Jaya I Seri B	5,000,000	5,081,214	A(idn)	5,000,000	5,135,767	A(idn)
Verena MF I Seri C 2011	25,000,000	25,000,000	idA	25,000,000	25,000,000	idA
WOM Finance V D Th 2011	40,000,000	40,000,000	AA(idn)	40,000,000	40,000,000	AA(idn)
Jumlah Obligasi Korporasi & Bank	1,030,630,724	1,036,742,742		868,263,270	872,348,710	
Premi yang belum diamortisasi	6,112,018			4,085,440		
<b>Jumlah Obligasi Korporasi &amp; Bank</b>	<b>1,036,742,742</b>	<b>1,036,742,742</b>		<b>872,348,710</b>	<b>872,348,710</b>	
Efek Beragun Aset:						
EBA BTN 01/2010	74,487,509	74,487,509	idAA	86,744,626	86,744,626	idAA
<b>Jumlah Efek Beragun Aset</b>	<b>74,487,509</b>	<b>74,487,509</b>		<b>86,744,626</b>	<b>86,744,626</b>	
Wesel Jangka Menengah						
MTN Bank Commonwealth 2011 A	50,000,000	49,978,106	AAA(idn)	50,000,000	49,954,336	AAA(idn)
MTN 2 PTPN 2B 2011	50,000,000	50,000,000	AA-(idn)	200,000,000	200,000,000	AA-(idn)
MTN BPD Maluku 1 Seri A 2011	50,000,000	50,000,000	A-(idn)	50,000,000	50,000,000	A-(idn)
MTN Tifa Finance 2011 seri C	-	-		60,000,000	60,000,000	BBB+
MTN Bank Commonwealth 2011 B	100,000,000	99,927,705	AAA(idn)	100,000,000	99,904,078	AAA(idn)
MTN Pegadaian 2 2011	100,000,000	100,000,000	idAA+	100,000,000	100,000,000	idAA+
MTN II Tifa Finance Seri A Th 2012	50,000,000	50,000,000	BBB+	-	-	BBB+
MTN II Tifa Finance Seri B Th 2012	50,000,000	50,000,000	BBB+	-	-	BBB+
Jumlah Wesel Jangka Menengah	450,000,000	449,905,811		560,000,000	559,858,414	
Premi yang belum diamortisasi	(94,189)			(141,586)		
Jumlah Wesel Jangka Menengah-Bersih	<b>449,905,811</b>	<b>449,905,811</b>		<b>559,858,414</b>	<b>559,858,414</b>	
<b>Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo-</b>						
<b>Bersih</b>	<b>1,561,136,062</b>	<b>1,561,136,062</b>		<b>1,518,951,750</b>	<b>1,518,951,750</b>	
<b>Jumlah Surat-surat Berharga</b>	<b>3,934,822,314</b>	<b>3,934,822,314</b>		<b>3,208,880,740</b>	<b>3,208,880,740</b>	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(4,484,975)	(4,484,975)		(506,278)	(506,278)	
<b>Jumlah Surat-surat Berharga-Bersih</b>	<b>3,930,337,339</b>	<b>3,930,337,339</b>		<b>3,208,374,462</b>	<b>3,208,374,462</b>	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)  
PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012  
Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada  
Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada  
Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

Surat-surat berharga di atas telah diperingkat oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan PT. Fitch Ratings Indonesia.

**c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo**

	<u>30 Jun. 2012</u>	<u>31 Des. 2011</u>
Diperdagangkan		
Sampai dengan 1 bulan	-	-
Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	-	-
Lebih dari 3 bulan sampai dengan 12 bulan	-	-
Lebih dari 12 bulan sampai dengan 60 bulan	-	-
Lebih dari 60 bulan	-	45,310,300
Jumlah Diperdagangkan	-	<u>45,310,300</u>
Tersedia Untuk Dijual		
Sampai dengan 1 bulan	-	-
Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	-	-
Lebih dari 3 bulan sampai dengan 12 bulan	50,425,474	23,303,447
Lebih dari 12 bulan sampai dengan 60 bulan	1,574,154,924	1,362,149,365
Lebih dari 60 bulan	<u>749,105,854</u>	<u>259,165,878</u>
Jumlah Tersedia Untuk Dijual	2,373,686,252	1,644,618,690
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Sampai dengan 1 bulan	18,001,859	159,998,806
Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	19,040,764	-
Lebih dari 3 bulan sampai dengan 12 bulan	272,244,934	301,171,360
Lebih dari 12 bulan sampai dengan 60 bulan	1,177,360,996	970,773,689
Lebih dari 60 bulan	<u>74,487,509</u>	<u>87,007,895</u>
Jumlah Dimiliki hingga jatuh tempo	1,561,136,062	1,518,951,750
Jumlah	<u>3,934,822,314</u>	<u>3,208,880,740</u>
Penyisihan kerugian -/-	<u>(4,484,975)</u>	<u>(506,278)</u>
Jumlah bersih	<u><b>3,930,337,339</b></u>	<u><b>3,208,374,462</b></u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

**d. Berdasarkan surat berharga pemerintah dan bukan pemerintah**

	<u>30 Jun. 2012</u>	<u>31 Des. 2011</u>
Surat berharga pemerintah	420,964,730	230,324,500
Surat berharga bukan pemerintah	<u>3,513,857,584</u>	<u>2,978,556,240</u>
Jumlah	3,934,822,314	3,208,880,740
Penyisihan kerugian -/-	<u>(4,484,975)</u>	<u>(506,278)</u>
Jumlah bersih	<u><u>3,930,337,339</u></u>	<u><u>3,208,374,462</u></u>

**e. Jangka waktu dan tingkat bunga rata-rata surat-surat berharga adalah sebagai berikut**

	<u>30 Jun. 2012</u>	<u>31 Des. 2011</u>
	(hari)	(hari)
Jangka Waktu		
Surat Utang Negara dan Sertifikat Bank Indonesia	3 – 7.551	3 - 7.136
Obligasi dan Surat Berharga Syariah Negara	343 – 7.551	396 - 7.551
Obligasi Subordinasi	-	-
Wesel Jangka Menengah	364 - 731	368 - 608
Tingkat Bunga Rata-Rata		
Surat Utang Negara dan Sertifikat Bank Indonesia	8.31%	9.88%
Obligasi dan Surat Berharga Syariah Negara	11.15%	11.82%
Obligasi Subordinasi	-	-
Wesel Jangka Menengah	9.13%	9.35%

Investasi surat-surat berharga Bank dan Entitas Anak adalah semua kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah masing-masing adalah sebesar Rp. 233,315,107 (setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp. 784,975) dan Rp 120.953.127 (setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 506.278).



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

**f. Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:**

	<u>30 Jun. 2012</u>	<u>31 Des. 2011</u>
Saldo awal periode	506,278	18,155,999
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	<u>3,978,697</u>	<u>(17,649,721)</u>
Saldo akhir periode	<b>4,484,975</b>	<b>506,278</b>

Kolektibilitas surat-surat berharga pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah lancar.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai untuk surat-surat berharga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya surat-surat berharga.

**9. SURAT BERHARGA YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI**

Selama periode 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, Bank dan entitas anak tidak memiliki portofolio surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

**10. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA**

Pendapatan bunga yang masih akan diterima terdiri dari bunga yang diakui atas kredit dan bunga surat-surat berharga. Peningkatan saldo atas akun ini dikarenakan peningkatan dari aset produktif yang dikenakan bunga.

	<u>30 Jun. 2012</u>	<u>31 Des. 2011</u>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia		
<i>Call money</i>	243,244	1,854,604
Deposito dan Fasbi	16,257	1,493,270
Surat-surat berharga		
Obligasi korporasi, Surat Utang Negara dan Surat Berharga		
Syariah Negara	33,910,924	31,469,519
Kredit yang diberikan		
Pinjaman tetap	33,230,954	24,244,075
Pinjaman rekening koran	11,589,988	12,160,075
Pinjaman konsumen	4,187,464	3,433,167
Lainnya	-	987,731
<b>Jumlah</b>	<b>83,178,831</b>	<b>75,642,441</b>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN / PIUTANG SYARIAH**

Semua kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah kepada debitur menggunakan mata uang Rupiah.

**a. Berdasarkan mata uang, jenis dan kolektibilitas**

30 Jun. 2012						
Jenis	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Pihak Berelasi						
Pinjaman tetap	27,196	-	-	-	-	27,196
Pinjaman konsumen	19,109,843	-	-	-	-	19,109,843
Pinjaman rekening koran	20,722,848	-	-	-	-	20,722,848
Pinjaman tetap dgn angsuran	283,180	-	-	-	-	283,180
Pinjaman serba guna	32,090	-	-	-	-	32,090
Pembiayaan syariah	1,690,277	-	-	-	-	1,690,277
Pinjaman karyawan	218,869	-	-	-	-	218,869
Jumlah	42,084,303	-	-	-	-	42,084,303
Penyisihan kerugian	(420,592)	-	-	-	-	(420,592)
Jumlah Bersih	41,663,711	-	-	-	-	41,663,711
Pihak Ketiga						
Pinjaman tetap	2,807,808,770	14,373,420	9,838,264	601,074	17,443,473	2,850,065,001
Pinjaman konsumen	277,528,875	6,722,347	2,537,172	2,514,636	19,499,751	308,802,781
Pinjaman rekening koran	1,002,071,764	39,433,339	47,260,985	13,731,179	38,453,706	1,140,950,973
Pinjaman tetap dgn angsuran	1,606,239,564	11,444,683	19,176,570	5,620,355	14,233,783	1,656,714,955
Pinjaman serba guna	172,111,927	5,079,300	2,554,522	63,351	2,846,688	182,655,788
Pembiayaan syariah	405,928,581	1,123,106	5,983,458	-	-	413,035,145
Jumlah	6,271,689,482	78,176,195	87,350,971	22,530,595	92,477,401	6,552,224,643
Penyisihan kerugian	(62,733,269)	(3,888,215)	(78,204,131)	(22,530,595)	(92,477,401)	(259,833,611)
Jumlah Bersih	6,208,956,212	74,287,980	9,146,840	-	-	6,292,391,032
<b>Jumlah Kredit - Bersih</b>	<b>6,250,619,923</b>	<b>74,287,980</b>	<b>9,146,840</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>6,334,054,743</b>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

31 Des. 2011						
Jenis	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Pihak Berelasi						
Pinjaman tetap	36,286	-	-	-	-	36,286
Pinjaman konsumen	19,780,215	-	-	-	-	19,780,215
Pinjaman rekening koran	20,340,487	-	-	-	-	20,340,487
Pinjaman tetap dengan angsuran	-	-	-	-	-	-
Pinjaman serba guna	44,637	-	-	-	-	44,637
Pembiayaan syariah	-	-	-	-	-	-
Pinjaman karyawan	395,959	-	-	-	-	395,959
Jumlah	40,597,584	-	-	-	-	40,597,584
Penyisihan kerugian	(829,090)	-	-	-	-	(829,090)
Jumlah Bersih	39,768,494	-	-	-	-	39,768,494
Pihak Ketiga						
Pinjaman tetap	2,026,129,044	17,188,051	15,453,895	6,374,139	-	2,065,145,129
Pinjaman konsumen	253,032,423	92,178,807	3,599,168	1,053,232	18,501,057	368,364,687
Pinjaman rekening koran	1,028,170,475	80,108,660	46,043,651	6,783,963	9,689,888	1,170,796,637
Pinjaman tetap dengan angsuran	1,715,082,747	42,713,653	9,753,301	1,796,971	8,094,720	1,777,441,392
Pinjaman serba guna	155,563,800	4,430,415	406,239	1,631,444	3,608,182	165,640,080
Pembiayaan syariah	209,117,702	36,985	5,201,726	-	-	214,356,413
Jumlah	5,387,096,191	236,656,571	80,457,980	17,639,749	39,893,847	5,761,744,338
Penyisihan kerugian	(107,344,268)	(13,810,021)	(64,189,011)	(17,639,749)	(39,893,847)	(242,876,896)
Jumlah Bersih	5,279,751,923	222,846,550	16,268,969	-	-	5,518,867,442
<b>Jumlah Kredit - Bersih</b>	<b>5,319,520,417</b>	<b>222,846,550</b>	<b>16,268,969</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>5,558,635,936</b>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

**b. Berdasarkan sektor ekonomi**

30 Jun. 2012						
Jenis	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
<b>Pihak Berelasi</b>						
Perdagangan, restoran dan hotel	-	-	-	-	-	-
Lembaga pembiayaan	20,555,504	-	-	-	-	20,555,504
Industri	-	-	-	-	-	-
Konstruksi	-	-	-	-	-	-
Real estate	-	-	-	-	-	-
Jasa-jasa sosial/masyarakat	-	-	-	-	-	-
Lain-lain	19,838,522	-	-	-	-	19,838,522
Pembiayaan syariah	1,690,277	-	-	-	-	1,690,277
<b>Jumlah</b>	<b>42,084,303</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>42,084,303</b>
Penyisihan kerugian	(420,592)	-	-	-	-	(420,592)
<b>Jumlah Bersih</b>	<b>41,663,711</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>41,663,711</b>
<b>Pihak Ketiga</b>						
Perdagangan, restoran dan hotel	1,089,939,146	23,860,648	36,486,180	85,850	5,353,208	1,155,725,032
Lembaga pembiayaan	1,708,081,300	-	-	-	-	1,708,081,300
Industri	769,770,204	2,444,861	37,148,754	15,682,635	50,121,767	875,168,221
Konstruksi	321,449,401	8,593,383	94,887	-	9,723,020	339,860,691
Real estate	428,573,475	893,625	-	-	-	429,467,100
Jasa-jasa sosial/masyarakat	163,218,643	693,867	-	-	2,133,501	166,046,011
Lain-lain	1,384,728,731	40,566,705	7,637,692	6,762,110	25,145,905	1,464,841,143
Pembiayaan syariah	405,928,581	1,123,106	5,983,458	-	-	413,035,145
<b>Jumlah</b>	<b>6,271,689,481</b>	<b>78,176,195</b>	<b>87,350,971</b>	<b>22,530,595</b>	<b>92,477,401</b>	<b>6,552,224,643</b>
Penyisihan kerugian	(62,733,269)	(3,888,215)	(78,204,131)	(22,530,595)	(92,477,401)	(259,833,611)
<b>Jumlah Bersih</b>	<b>6,208,956,212</b>	<b>74,287,980</b>	<b>9,146,840</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>6,292,391,032</b>
<b>Jumlah Kredit - Bersih</b>	<b>6,250,619,923</b>	<b>74,287,980</b>	<b>9,146,840</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>6,334,054,743</b>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

31 Des. 2011						
Jenis	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
<b>Pihak Berelasi</b>						
Perdagangan, restoran dan hotel	20,376,773	-	-	-	-	20,376,773
Lembaga pembiayaan	-	-	-	-	-	-
Industri	-	-	-	-	-	-
Konstruksi	-	-	-	-	-	-
Real estate	-	-	-	-	-	-
Jasa-jasa sosial/masyarakat	20,220,811	-	-	-	-	20,220,811
Lain-lain	-	-	-	-	-	-
Pembiayaan syariah	-	-	-	-	-	-
Jumlah	40,597,584	-	-	-	-	40,597,584
Penyisihan kerugian	(829,090)	-	-	-	-	(829,090)
Jumlah Bersih	39,768,494	-	-	-	-	39,768,494
<b>Pihak Ketiga</b>						
Perdagangan, restoran dan hotel	955,311,022	11,308,550	31,432,648	5,235,350	1,202,550	1,004,490,120
Lembaga pembiayaan	1,683,552,753	-	-	-	-	1,683,552,753
Industri	649,705,530	94,905,070	32,601,104	1,152,628	-	778,364,332
Konstruksi	302,234,586	15,088,373	-	-	-	317,322,959
Real estate	300,414,737	-	-	-	-	300,414,737
Jasa-jasa sosial/masyarakat	134,039,801	50,127	-	6,374,139	2,128,850	142,592,917
Lain-lain	1,152,720,060	115,267,466	11,222,502	4,877,632	36,562,447	1,320,650,107
Pembiayaan syariah	209,117,702	36,985	5,201,726	-	-	214,356,413
Jumlah	5,387,096,191	236,656,571	80,457,980	17,639,749	39,893,847	5,761,744,338
Penyisihan kerugian	(107,344,268)	(13,810,021)	(64,189,011)	(17,639,749)	(39,893,847)	(242,876,896)
Jumlah Bersih	5,279,751,923	222,846,550	16,268,969	-	-	5,518,867,442
<b>Jumlah Kredit - Bersih</b>	<b>5,319,520,417</b>	<b>222,846,550</b>	<b>16,268,969</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>5,558,635,936</b>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

**c. Berdasarkan jangka waktu periode perjanjian kredit**

	<u>30 Jun. 2012</u>	<u>31 Des. 2011</u>
Sampai dengan 1 tahun	1,266,051,942	1,145,840,568
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	779,563,468	690,607,982
Lebih dari 2 tahun sampai dengan 5 tahun	3,029,086,953	2,682,946,397
Lebih dari 5 tahun	<u>1,519,606,583</u>	<u>1,282,946,975</u>
Jumlah	6,594,308,946	5,802,341,922
Penyisihan kerugian	<u>(260,254,203)</u>	<u>(243,705,986)</u>
<b>Jumlah Bersih</b>	<b><u><u>6,334,054,743</u></u></b>	<b><u><u>5,558,635,936</u></u></b>

**d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo**

	<u>30 Jun. 2012</u>	<u>31 Des. 2011</u>
Sampai dengan 1 tahun	2,554,601,782	2,293,488,831
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	770,400,923	566,871,084
Lebih dari 2 tahun sampai dengan 5 tahun	2,291,214,801	1,979,534,516
Lebih dari 5 tahun	<u>978,091,440</u>	<u>962,447,491</u>
Jumlah	6,594,308,946	5,802,341,922
Penyisihan kerugian	<u>(260,254,203)</u>	<u>(243,705,986)</u>
<b>Jumlah Bersih</b>	<b><u><u>6,334,054,743</u></u></b>	<b><u><u>5,558,635,936</u></u></b>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

**e. Berdasarkan pihak**

	<u>30 Jun. 2012</u>	<u>31 Des. 2011</u>
PT Victoria Sekuritas	7,288,129	19,410,619
PT Victoria Insurance	26,924	35,546
PT Victoria Securities Indonesia	12,252,290	-
Suzanna Tanojo	14,094,720	15,784,867
Luciana Tanojo	1,794,788	2,065,300
Firman Notohadwidjojo	1,339,942	1,128,590
Gunawan Tenggarahardja	189,800	
Yosrizal	1,118,333	714,329
Tamunan	109,932	116,729
Mariana Gozali	67,162	80,916
Yosef Sudikbyo	31,769	43,725
Aldo Tjahaja	1,100,500	-
Sari Idayanti	840,749	-
Emilia Sinta	534,165	-
Pinjaman Karyawan	216,680	387,873
Pejabat eksekutif, karyawan kunci (Masing-masing di bawah Rp. 1,000,000)	657,828	-
Jumlah pihak berelasi - bersih	41,663,711	39,768,494
Jumlah pihak ketiga - bersih	6,292,391,032	5,518,867,442
<b>Jumlah Kredit Bersih</b>	<b><u>6,334,054,743</u></b>	<b><u>5,558,635,936</u></b>

**f. Kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi**

	<u>30 Jun. 2012</u>	
	<u>Kredit Bermasalah</u>	<u>Minimum Penyisihan</u>
Bank Umum - Konvensional		
Perdagangan, restoran dan hotel	41,925,237	38,104,635
Industri	102,953,156	99,063,173
Konstruksi	9,817,907	9,807,971
Jasa-jasa sosial/masyarakat	2,133,501	2,133,501
Lain-lain	39,545,708	38,745,937
Pembiayaan syariah	5,983,458	5,356,908
<b>Jumlah Kredit Bersih</b>	<b><u>202,358,967</u></b>	<b><u>193,212,125</u></b>



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

	<b>31 Des. 2011</b>	
	<b>Kredit Bermasalah</b>	<b>Minimum Penyisihan</b>
Bank Umum - Konvensional		
Perdagangan, restoran dan hotel	37,870,548	25,763,090
Industri	33,753,732	33,753,732
Jasa-jasa sosial/masyarakat	8,502,989	8,502,989
Lain-lain	52,662,581	52,662,581
Pembiayaan syariah	5,201,726	1,040,215
<b>Jumlah Kredit Bersih</b>	<b>137,991,576</b>	<b>121,722,607</b>

**g. Pembiayaan Syariah**

Rincian pembiayaan/piutang Syariah pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	<b>30 Jun. 2012</b>	<b>31 Des. 2011</b>
Piutang Murabahah	384,711,304	195,530,813
Piutang Musyarakah	29,750,838	18,427,529
Piutang Ijarah	263,280	398,071
Jumlah Pembiayaan/Piutang Syariah	414,725,422	214,356,413
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(4,890,960)	(3,129,261)
<b>Jumlah Pembiayaan/Piutang Syariah - Bersih</b>	<b>409,834,462</b>	<b>211,227,152</b>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

**h. Tingkat bunga rata-rata**

Tingkat bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun. 2012</u>	<u>31 Des. 2011</u>
Bank Umum - Konvensional		
Pinjaman tetap	11.46%	11.47%
Pinjaman konsumen	11.08%	11.73%
Pinjaman rekening koran	11.58%	11.92%
Pinjaman tetap dengan angsuran	12.97%	11.72%
Pinjaman serba guna	11.25%	11.05%
Pinjaman karyawan	11.00%	11.00%
Bank Syariah	17.00%	13.00%
	<u>30 Jun. 2012</u>	<u>31 Des. 2011</u>
Pihak berelasi	11.41%	11.43%
Pihak ketiga	11.39%	11.69%

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga. Perbedaan suku bunga antara pihak berelasi dan pihak ketiga tergantung pada kemampuan negosiasi masing-masing pihak dan karena didasarkan pada rata-rata.

**i. Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut :**

	<u>30 Jun. 2012</u>	<u>31 Des. 2011</u>
Saldo awal periode	243,705,986	335,671,618
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	16,548,217	(45,099,424)
Penghapusan tahun berjalan	-	(46,866,208)
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>260,254,203</b>	<b>243,705,986</b>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

j. Sejak 1 Januari 2010, pendapatan transaksi yang ditangguhkan disajikan sebagai bagian dari akun kredit yang diberikan. Pendapatan transaksi yang ditangguhkan diakui sebagai pendapatan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan transaksi yang ditangguhkan yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp 16.111.512 dan pendapatan transaksi yang ditangguhkan yang telah diamortisasi pada tahun 2010 adalah sebesar Rp 15.486.905 yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai pendapatan provisi dan komisi kredit.

k. Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

## 12. PENYERTAAN SAHAM

Entitas Anak memiliki penyertaan saham investasi pada perusahaan yang menggunakan metode biaya perolehan sebagai berikut:

	<u>30 Jun. 2012</u>	<u>31 Des. 2011</u>
PT Aplikanusa Lintas Arta	29,469	29,469
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	31,000	31,000
Jumlah	60,469	60,469
Penyisihan kerugian	(31,295)	(31,295)
<b>Jumlah Bersih</b>	<b>29,174</b>	<b>29,174</b>

Entitas Anak memiliki persentase kepemilikan sebesar 0,47% pada PT Aplikanusa LintasArta (bergerak dalam bidang jasa komunikasi) dan 0,46% pada PT Bersama Pembiayaan Indonesia (bergerak dalam bidang usaha pembiayaan).

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun. 2012</u>	<u>31 Des. 2011</u>
Saldo awal periode	31,295	31,295
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	-	-
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>31,295</b>	<b>31,295</b>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai untuk penyertaan saham adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya penyertaan saham.

**13. ASET TETAP**

	30 Jun. 2012				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi dan Penyesuaian	
<b>Biaya Perolehan</b>					
Tanah	36,538,319	3,039,343		5,817,440	45,395,102
Gedung	125,343,200	17,766,398		14,774,028	157,883,626
Kendaraan	25,530,739	3,839,111	1,121,550		28,248,300
Mesin dan peralatan	13,034,797	1,035,657	49,302		14,021,152
Perlengkapan kantor	2,739,523	1,666,249	86,896		4,318,876
Jumlah Biaya Perolehan	203,186,578	27,346,758	1,257,748	20,591,468	249,867,056
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
Gedung	(21,192,209)	(3,932,193)		114,069	(25,010,333)
Kendaraan	(12,517,980)	(2,488,313)	983,417		(14,022,876)
Mesin dan peralatan	(9,531,025)	(288,620)	41,195		(9,778,450)
Perlengkapan kantor	(1,426,829)	(743,317)	70,796		(2,099,350)
Jumlah Akum. Penyusutan	(44,668,043)	(7,452,443)	1,095,408	114,069	(50,911,009)
<b>Nilai Buku</b>	<b>158,518,535</b>				<b>198,956,047</b>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

	31 Des. 2011				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi dan Penyesuaian	
<b>Biaya Perolehan</b>					
Tanah	33,283,145	3,306,940	(51,765)		36,538,320
Gedung	113,083,354	12,915,345	(655,500)		125,343,199
Kendaraan	21,459,284	6,309,255	(2,237,800)		25,530,739
Mesin dan peralatan	11,851,227	1,325,535	(141,965)		13,034,797
Perlengkapan kantor	2,054,002	690,021	(4,500)		2,739,523
Jumlah Biaya Perolehan	181,731,012	24,547,096	(3,091,530)	-	203,186,578
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
Gedung	15,595,784	6,017,383	(420,958)		21,192,209
Kendaraan	10,494,312	3,596,151	(1,572,483)		12,517,980
Mesin dan peralatan	8,133,152	1,517,453	(119,580)		9,531,025
Perlengkapan kantor	1,080,031	350,820	(4,022)		1,426,829
Jumlah Akum. Penyusutan	35,303,279	11,481,807	(2,117,043)	-	44,668,043
<b>Nilai Buku</b>	<b>146,427,733</b>				<b>158,518,535</b>

Aset tetap entitas bank, kecuali tanah, pada tanggal 30 Juni 2012 diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada PT. Victoria Insurance dan 31 Desember 2011 diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna dan PT Panin Insurance dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 128,612,700 dan Rp 118,863,500. PT. Victoria Insurance merupakan pihak berelasi dengan Bank.

Aset tetap entitas anak, kecuali tanah, pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada Asuransi Tokio Marine, Asuransi Takaful Umum, Asuransi Jaya Proteksi (bukan merupakan pihak berelasi), masing-masing sebesar Rp. 19,035,665 dan Rp. 17,659,237. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

**14. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

	<u>30 Jun. 2012</u>	<u>31 Des. 2011</u>
Sewa dibayar dimuka	5,266,254	5,527,043
Renovasi gedung kantor	2,516,315	1,989,100
Pengembangan teknologi	880,807	920,184
Personalia	8,758,077	-
Lain-lain (dibawah Rp. 1.000.000)	4,536,785	3,439,993
<b>Jumlah</b>	<b>21,958,238</b>	<b>11,876,320</b>

**15. ASET TAK BERWUJUD**

	<u>30 Jun. 2012</u>	<u>31 Des. 2011</u>
<i>Goodwill</i>	4,091,640	4,091,640
Piranti Lunak	928,767	233,439
Jumlah	5,020,407	4,325,079
Akumulasi amortisasi	(4,190,500)	(2,748,745)
Nilai Buku - Bersih	<b>829,907</b>	<b>1,576,334</b>

**a. Goodwill**

*Goodwill* timbul dari pembelian 99,98% dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh PT Bank Victoria Syariah (dahulu PT Bank Swaguna) (Catatan 2b) dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Jun. 2012</u>	<u>31 Des. 2011</u>
Harga perolehan	8,233,343	8,233,343
Nilai wajar aset bersih	(4,141,703)	(4,141,703)
<i>Goodwill</i>	4,091,640	4,091,640
Akumulasi amortisasi	(4,091,640)	(2,727,760)
Nilai Buku - Bersih	<b>-</b>	<b>1,363,880</b>

Sejak 1 Januari 2011, sehubungan dengan diberlakukannya PSAK 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", *goodwill* tidak diamortisasi lagi (Catatan 2r).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

**b. Piranti Lunak**

	<u>30 Jun. 2012</u>	<u>31 Des. 2011</u>
Biaya perolehan	928,767	233,439
Akumulasi amortisasi	<u>(98,860)</u>	<u>(20,985)</u>
Nilai Buku - Bersih	<u><b>829,907</b></u>	<u><b>212,454</b></u>

**16. ASET LAIN-LAIN**

	<u>30 Jun. 2012</u>	<u>31 Des. 2011</u>
Properti terbengkalai	5,886,344	35,979,312
Aset yang belum digunakan dalam operasi	14,195,827	11,539,799
Agunan yang diambil alih	402,210	-
Uang jaminan	3,678,442	3,542,180
Uang muka pembelian aset tetap	822,561	575,253
Tagihan akseptasi SKBDN	59,000,000	-
Rekening tunda	756,606	-
Lain-lain bersih	<u>9,897,357</u>	<u>2,984,604</u>
Jumlah	94,639,347	54,621,148
Penyisihan kerugian -/-	<u>(1,627,484)</u>	<u>(1,559,777)</u>
<b>Jumlah Bersih</b>	<u><b>93,011,863</b></u>	<u><b>53,061,371</b></u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

**17. LIABILITAS SEGERA**

	<u>30 Jun. 2012</u>	<u>31 Des. 2011</u>
Bunga call money	63,597	1,210,611
Jasa giro	3,284,467	1,118,655
Bunga tabungan	2,273,571	2,359,099
Bunga deposito berjangka	37,199,559	34,202,189
Titipan lainnya	-	172,039
Titipan asuransi	-	110,508
Titipan pembiayaan	-	64,441
SIMA	18,042	26,110
<b>Jumlah</b>	<b><u>42,839,236</u></b>	<b><u>39,263,652</u></b>

**18. SIMPANAN NASABAH**

Semua simpanan nasabah adalah dalam mata uang Rupiah dan terdiri dari:

	<u>30 Jun. 2012</u>	<u>31 Des. 2011</u>
Pihak berelasi		
Giro	7,061,214	4,955,020
Tabungan	23,670,058	35,571,068
Deposito	<u>13.550.650</u>	<u>6.032.563</u>
Jumlah Pihak Berelasi	44,281,922	46,558,651
Pihak ketiga		
Giro	704,447,551	353,768,993
Tabungan	543,777,064	590,714,790
Deposito	<u>8.682.313.605</u>	<u>8.257.965.718</u>
Jumlah Pihak Ketiga	9,930,538,220	9,202,449,501
<b>Jumlah</b>	<b><u>9,974,820,142</u></b>	<b><u>9,249,008,152</u></b>

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku.



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan" maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu bank yang dijamin oleh Pemerintah naik dari Rp 100 juta (Rupiah penuh) menjadi Rp 2 miliar (Rupiah penuh), efektif sejak tanggal tersebut diatas.

b. Tabungan

Berdasarkan jenis

	<u>30 Jun. 2012</u>	<u>31 Des. 2011</u>
Tabungan v-bisnis	171,330,301	304,041,322
Tabungan v-pro	147,416,519	161,285,873
Tabungan victoria	210,436,457	131,910,661
Tabungan v-junior	16,872,379	16,662,955
Tabungan v-plan	10,138,189	10,597,128
Tabungan karyawan	2,705,287	1,535,429
Tabungan ku	320,832	244,228
Tabungan taska	9,412	8,262
Tabungan syariah	8,217,746	-
	<u><b>567,447,122</b></u>	<u><b>626,285,858</b></u>

c. Deposito Berjangka

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak

	<u>30 Jun. 2012</u>	<u>31 Des. 2011</u>
Pihak berelasi		
Konvensional	3,897,768	4,931,963
Syariah	9,652,882	1,100,600
Jumlah pihak berelasi	13,550,650	6,032,563
Pihak ketiga		
Konvensional	8,228,311,799	7,829,057,041
Syariah	454,001,806	428,908,677
Jumlah pihak ketiga	8,682,313,605	8,257,965,718
Jumlah	<u><b>8,695,864,255</b></u>	<u><b>8,263,998,281</b></u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

(ii) Berdasarkan periode deposito berjangka

	<u>30 Jun. 2012</u>	<u>31 Des. 2011</u>
1 bulan	691,953,554	4,627,138,645
3 bulan	2,860,754,229	1,781,547,845
6 bulan	1,786,125,737	1,641,655,081
12 bulan	<u>3,357,030,734</u>	<u>213,656,710</u>
	<b><u>8,695,864,255</u></b>	<b><u>8,263,998,281</u></b>

(iii) Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	<u>30 Jun. 2012</u>	<u>31 Des. 2011</u>
Berdasarkan sisa umur jatuh tempo deposito		
Kurang dari 1 bulan	4,044,703,932	5,204,556,278
1 sampai dengan 3 bulan	2,329,681,968	1,627,526,896
3 sampai dengan 6 bulan	1,615,682,639	1,253,115,025
6 sampai dengan 12 bulan	<u>705,795,716</u>	<u>178,800,082</u>
	<b><u>8,695,864,255</u></b>	<b><u>8,263,998,281</u></b>

Jumlah deposito berjangka yang diblokir sebagai jaminan kredit yang diberikan pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing adalah sebesar Rp. 823,397,344 dan Rp 770,034,755 (Catatan 11).

(iv). Tingkat bunga rata-rata per tahun

	<u>30 Jun. 2012</u>	<u>31 Des. 2011</u>
Giro	4.69%	5.37%
Tabungan	5.20%	5.77%
Deposito	7.38%	8.56%

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka, tabungan dan giro dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

**19. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

Semua simpanan dari bank lain adalah dalam mata uang Rupiah dan terdiri dari:

	<u>30 Jun. 2012</u>	<u>31 Des. 2011</u>
<i>Call money</i>	225,000,000	680,000,000
Giro	19,087,339	24,044,541
Tabungan	15,071,608	15,932,191
Deposito berjangka	120,970,228	70,973,821
Deposito <i>on call</i>	-	7,500,000
SIMA (Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank)	<u>75,000,000</u>	<u>20,000,000</u>
	<u><b>455,129,174</b></u>	<u><b>818,450,553</b></u>

Tingkat bunga rata-rata per tahun

	<u>30 Jun. 2012</u>	<u>31 Des. 2011</u>
<i>Call money</i>	4.10%	4.78%
Giro	7.14%	7.15%
Tabungan	6.02%	6.21%
Deposito berjangka	7.33%	8.18%
Deposito <i>on call</i>	5.16%	5.85%
SIMA (Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank)	5.15%	5.20%

**20. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN**

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Des 2011</u>
Obligasi Bank Victoria III tahun 2012	200,000,000	200,000,000
Obligasi Subordinasi Bank Victoria II tahun 2012	<u>300,000,000</u>	<u>200,000,000</u>
Jumlah	500,000,000	400,000,000
Dikurangi: biaya emisi yang belum diamortisasi	<u>(6,411,068)</u>	<u>(184,129)</u>
<b>Jumlah</b>	<b>493,588,932</b>	<b>399,815,871</b>

Pada tanggal 27 Juni 2012, Bank menerbitkan Obligasi Bank Victoria III tahun 2012 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria II tahun 2012 masing-masing sebesar Rp 200.000.000 dan Rp 300.000.000.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)  
PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012  
Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada  
Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada  
Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

---

Obligasi Bank Victoria III berjangka waktu 5 tahun dan memiliki tingkat bunga tetap sebesar 10,00%, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 26 September 2012 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 26 Juni 2017.

Obligasi Subordinasi Bank Victoria II berjangka waktu 7 tahun dan memiliki tingkat bunga tetap sebesar 11.00% yang akan dibayarkan setiap 3 bulan. Pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 26 September 2012 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 26 Juni 2019

Perusahaan membayar bunga obligasi tersebut di atas sesuai dengan jadwal waktunya. Beban bunga atas Obligasi III setiap tahunnya masing-masing sebesar Rp 20.000.000 dan Subordinasi II setiap tahunnya masing-masing sebesar Rp 33.000.000.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum, akan tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada kecuali aset Bank yang telah dijamin secara khusus kepada krediturnya.

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak kreditur lainnya yang tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak istimewa baik yang ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari.

Bank tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk pelunasan pokok obligasi dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil penerbitan obligasi untuk penyaluran kredit.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan obligasi, Bank tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Melakukan pengeluaran obligasi atau instrumen hutang lain yang sejenis yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dari obligasi;
- b. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor;

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

---

- c. Melakukan penggabungan dan/atau peleburan dan/atau pengambilalihan pengendalian atau mengizinkan atau memberikan persetujuan kepada Entitas Anak untuk melakukan penggabungan dan/atau peleburan dan/atau pengambilalihan pengendalian, yang secara material akan mempunyai akibat yang negatif terhadap pemenuhan liabilitas Bank terhadap obligasi, kecuali melakukan penggabungan dan/atau peleburan dan/atau pengambilalihan pengendalian bank di bidang perbankan dan/atau jasa keuangan (dan kegiatan operasional sehari-hari) yang dilakukan Bank dan/atau Entitas Anak sepanjang tindakan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia dan/atau Otoritas Moneter sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- d. Mengubah bidang usaha utama Bank;
- e. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik Bank kepada pihak manapun, baik seluruhnya atau sebagian besar/melebihi 50% dari seluruh aset tetap milik Bank berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit, dalam satu transaksi atau gabungan transaksi dalam 1 tahun berjalan;
- f. Melakukan transaksi dengan pihak terafiliasinya kecuali bila transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan yang menguntungkan Bank atau setidaknya tidaknya sama dengan persyaratan yang diperoleh Bank dari pihak ketiga yang bukan terafiliasinya dalam transaksi yang lazim;
- g. Memberikan pinjaman kepada atau melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada pihak lain dan mengizinkan Entitas Anak, bila ada, memberikan pinjaman kepada atau melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada pihak lain, kecuali:
  - pemberian pinjaman yang dilakukan sesuai dengan kegiatan usahanya dan pemberian pinjaman kepada karyawan, koperasi dan yayasan karyawan Bank dan/atau karyawan Koperasi dan yayasan karyawan Entitas Anak, bila ada;
  - penyertaan yang dilakukan sesuai dengan peraturan Bank Indonesia.

Penerbitan obligasi ini telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-7574/BL/2012 tanggal 19 Juni 2012 dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Surabaya) tanggal 27 Juni 2012.

## 21. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN & KONTINJENSI

Pada tahun 2011, Bank mengubah kebijakan akuntansi atas penentuan cadangan kerugian penurunan nilai atas komitmen dan kontinjensi (Catatan 2m).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

**22. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR & LIABILITAS LAIN-LAIN**

	<u>30 Jun. 2012</u>	<u>31 Des. 2011</u>
Liabilitas imbalan pasca kerja	16,924,794	16,077,291
Beban yang masih harus dibayar	22,837,364	8,069,715
Pendapatan diterima dimuka	5,088,768	6,657,755
Bunga obligasi	588,889	1,361,111
Kewajiban akseptasi	59,000,000	-
Lain-lain	8,718,199	8,638,823
	<u><b>113,158,014</b></u>	<u><b>40,804,695</b></u>

Beban yang masih harus dibayar merupakan biaya sewa, promosi, jasa tenaga profesional dan tenaga kerja.

Saldo liabilitas imbalan pasca kerja mengacu pada hasil perhitungan aktuaris atas penerapan PSAK 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Pasca Kerja (Catatan 35).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

**23. PERPAJAKAN**

**a. Utang Pajak**

	<b>30 Jun. 2012</b>		
	<b>Entitas Induk</b>	<b>Entitas Anak</b>	<b>Konsolidasian</b>
Pajak kini			-
Pajak Penghasilan			
Pasal 4 ayat 2	9,530,091	672,851	10,202,943
Pasal 21	1,957,732	217,556	2,175,288
Pasal 23	199,165	10,563	209,728
Pasal 25	18,584,269	503,661	19,087,930
Pasal 26	12,113	-	12,113
Pajak Pertambahan Nilai	27,623	-	27,623
Surat Ketetapan Pajak	<u>9,631,234</u>	<u>-</u>	<u>9,631,234</u>
<b>Jumlah Utang Pajak</b>	<b><u>39,942,227</u></b>	<b><u>1,404,631</u></b>	<b><u>41,346,858</u></b>

	<b>31 Des. 2011</b>		
	<b>Entitas Induk</b>	<b>Entitas Anak</b>	<b>Konsolidasian</b>
Pajak kini	7,538,079	5,852,099	13,390,178
Pajak Penghasilan			
Pasal 4 ayat 2	140,800	-	140,800
Pasal 21	453,396	33,881	487,277
Pasal 23	10,049,231	185,622	10,234,853
Pasal 25	1,241,905	-	1,241,905
Pasal 26	6,235	-	6,235
Pajak Pertambahan Nilai	16,632	-	16,632
Surat Ketetapan Pajak	<u>13,658,147</u>	<u>-</u>	<u>13,658,147</u>
<b>Jumlah Utang Pajak</b>	<b><u>33,104,425</u></b>	<b><u>6,071,602</u></b>	<b><u>39,176,027</u></b>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

**b. Pajak Penghasilan Badan**

	<b>30 Jun. 2012</b>		
	<b>Entitas Induk</b>	<b>Entitas Anak</b>	<b>Konsolidasian</b>
Pajak kini	19,087,930	-	19,087,930
Pajak tangguhan		-	-
	<b>19,087,930</b>	<b>-</b>	<b>19,087,930</b>

  

	<b>31 Des. 2011</b>		
	<b>Entitas Induk</b>	<b>Entitas Anak</b>	<b>Konsolidasian</b>
Pajak kini	(16,773,924)	(6,332,392)	(23,106,316)
Pajak tangguhan	(28,809,007)	79,240	(28,729,767)
	<b>(45,582,931)</b>	<b>(6,253,152)</b>	<b>(51,836,083)</b>



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

Rekonsiliasi antara laba bersih sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan penghasilan kena pajak yang dihitung oleh Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	<b>30 Jun. 2012</b>	<b>31 Des. 2011</b>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	104,386,300	239,238,525
Bagian laba bersih Entitas Anak	3,525,709	(20,555,363)
Eliminasi	<u>(3,824,830)</u>	<u>(6,256,398)</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi Entitas Induk	104,087,179	212,426,764
Beda waktu:		
Imbalan pasca kerja	2,597,000	4,961,252
(Pemulihan) beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non keuangan	<u>(17,692,490)</u>	<u>(96,862,721)</u>
Beda tetap:		
Representasi dan jamuan	5,534	614,911
Tunjangan karyawan	634,844	571,049
Biaya pemasaran	101,086	351,704
Denda	33,181	60,114
Sumbangan	18,627	43,437
Pendapatan atas investasi pada reksadana	(13,294,369)	(49,549,290)
Kenaikan nilai surat berharga diperdagangkan	-	(5,182,396)
Hasil sewa gedung	(100,667)	(243,310)
Pembayaran pajak atas pendapatan PLN Praqtis	<u>(38,204)</u>	<u>(95,818)</u>
Penghasilan kena pajak	<u>76,351,720</u>	<u>67,095,696</u>
Beban pajak penghasilan kini Entitas Induk	19,087,930	16,773,924
Beban pajak penghasilan kini Entitas Anak	<u>-</u>	<u>6,332,392</u>
Beban pajak penghasilan kini Entitas Konsolidasian	-	23,106,316
Dikurangi:		
Pajak penghasilan pasal 25 - Entitas Induk	-	(9,235,845)
Pajak penghasilan pasal 25 - Entitas Anak	-	(480,293)
<b>Utang pajak kini konsolidasian</b>	<b><u>19,087,930</u></b>	<b><u>13,390,178</u></b>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

---

Kantor Pelayanan Pajak telah melakukan pemeriksaan untuk tahun 2008 dan menerbitkan Surat Ketetapan Pajak (SKP) atas kurang bayar pajak penghasilan badan, pajak penghasilan pasal 4 ayat 2, 21, 23, 26 dan Pajak Pertambahan Nilai tertanggal 16 Desember 2011 sebesar Rp 13.658.147 (termasuk denda dan bunga). Jumlah kurang bayar berdasarkan SKP tersebut disajikan sebagai bagian dari akun Utang Pajak. Pada bulan Januari 2012, Bank telah melakukan pembayaran sebesar Rp 4.028.913.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)  
PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012  
Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

#### 24. Modal saham (Catatan : Dalam Satuan Penuh)

Susunan pemegang saham Bank masing-masing pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek PT Adimitra Transferindo adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	30 Jun. 2012		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Yang Disetor
Pemegang Saham Pengendali:			
PT Victoria Sekuritas	2,302,017,500	35.16%	230,201,750
Suzanna Tanojo	882,000,000	13.47%	88,200,000
PT Suryayudha Investindo Cipta	418,953,250	6.40%	41,895,325
PT Nata Patindo	220,000,000	3.36%	22,000,000
Masyarakat:			
Atrium Asia Investment Management Pte Ltd	587,223,619	8.97%	58,722,362
Lainnya	2,137,490,107	32.64%	213,749,011
<b>Jumlah</b>	<b>6,547,684,476</b>	<b>100.00%</b>	<b>654,768,448</b>
Pemegang Saham	31 Des. 2011		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Yang Disetor
PT Victoria Sekuritas	2,302,159,500	35.16%	230,215,950
Suzanna Tanojo	882,000,000	13.47%	88,200,000
Emirates Tarian Asset Management Pte Ltd	592,566,619	9.05%	59,256,662
PT Suryayudha Investindo Cipta	418,953,250	6.40%	41,895,325
PT Nata Patindo	220,000,000	3.36%	22,000,000
Masyarakat	2,131,991,519	32.56%	213,199,152
<b>Jumlah</b>	<b>6,547,670,888</b>	<b>100.00%</b>	<b>654,767,088</b>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)  
 PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012  
 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada  
 Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada  
 Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
 (Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

Mutasi jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah Saham</u>
Saldo 31 Desember 2010	4,096,447,315
penambahan modal saham dari tanpa penerbitan Hak	
Memesan Efek Terlebih Dahulu	414,580,000
Penambahan modal saham dari Penawaran Umum Terbatas V	1,954,919,259
Penambahan modal saham dari pelaksanaan waran	<u>81,724,314</u>
Saldo 31 Desember 2011	6,547,670,888
Penambahan modal saham dari pelaksanaan waran	<u>13,588</u>
Saldo akhir 30 Juni 2012	<u><u>6,547,684,476</u></u>

Penambahan Modal Saham pada tahun 2012:

Pada tahun 2012, penerbitan saham baru yang berasal dari pelaksanaan waran seri VI, yang melakukan hak untuk membeli saham Bank sejumlah 13,588 lembar.

Penambahan Modal Saham pada Tahun 2011:

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 23 Maret 2011 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 42 tanggal 23 Maret 2011, para pemegang saham memutuskan untuk menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 414.580.000 tanpa penerbitan hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham, yang akan diambil bagian oleh Emirates Tarian Asset Management Pte. Ltd. dengan harga pelaksanaan sebesar Rp. 142 (dalam rupiah penuh) per saham.

Pelaksanaan pengeluaran saham tersebut telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.D.4 tentang Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih dahulu. Pada bulan Juni 2011, berdasarkan RUPSLB bank, para pemegang saham telah memutuskan untuk menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas (PUT) V kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Realisasi atas pelaksanaan PUT V diambil bagian oleh pemegang saham yang berhak sejumlah 1.954.919.259 saham dengan harga penawaran dan nominal saham sebesar Rp. 100 (dalam Rupiah penuh) per saham. Pada tahun 2011, penerbitan saham baru yang berasal dari pelaksanaan waran seri IV dan V yang melakukan hak membeli saham Bank sejumlah 81.724.314 saham.

## 25. WARAN

### Seri VI

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Juni 2011, yang telah dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 58 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Bank telah menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) V kepada para pemegang saham dalam penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 1.994.499.301 saham baru dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp 100. Realisasi PUT V sejumlah 1.954.919.251 saham dan waran seri VI yang diterbitkan sejumlah 1.448.939.990 waran.

Berkenaan dengan Penawaran Umum Terbatas V, Bank juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 1.478.275.953 Waran Seri VI dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 200 saham lama berhak untuk membeli 85 saham baru serta akan memperoleh hak 63 Waran Seri VI. Waran Seri VI ini merupakan waran yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian Saham baru dengan nilai nominal dan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 setiap saham. Waran yang diterbitkan mempunyai periode pelaksanaan dari 20 Februari 2012 sampai dengan 1 Juli 2016, dimana setiap 1 Waran Seri VI memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru.

### Seri V

Bank telah melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dalam penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 1.240.205.876 saham baru dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp 100 dan menerbitkan sebanyak-banyaknya 669.711.173 Waran Seri V. Waran Seri V ini merupakan waran yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham baru dengan nilai nominal dan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 setiap saham. Waran yang diterbitkan mempunyai periode pelaksanaan sampai dengan 10 Juli 2013, dimana setiap 1 Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 lembar saham baru. Realisasi PUT IV sejumlah 1.167.498.560 saham.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2012, jumlah Sisa Waran Seri V yang belum dikonversi menjadi saham berjumlah 100.117.303 unit waran.

### Seri IV

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 12 Juni 2006, yang telah dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 32 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Bank telah menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) III kepada para pemegang saham dalam penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 670.396.680 saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp 100 dan harga penawaran sebesar Rp 115 per saham. Realisasi PUT III sejumlah 670.363.760 saham.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

Berkeenaan dengan Penawaran Umum Terbatas III, Bank juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 469.277.676 Waran Seri IV dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 20 saham lama berhak untuk membeli 10 saham baru dengan harga penawaran Rp 115 per saham dan akan memperoleh hak 7 Waran Seri IV. Waran Seri IV ini merupakan waran yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian Saham baru dengan nilai nominal dan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 setiap saham. Waran yang diterbitkan mempunyai periode pelaksanaan sampai dengan 24 Juni 2011, dimana setiap 1 Waran Seri IV memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 lembar saham baru.

**26. TAMBAHAN MODAL DISETOR BERSIH**

	<u>30 Jun. 2012</u>	<u>31 Des. 2011</u>
Agio saham		
Selisih nilai jual dengan nilai pasar saham	30,398,900	30,398,900
Emisi efek-efek	<u>(8,453,869)</u>	<u>(8,453,869)</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>21,945,031</u></b>	<b><u>21,945,031</u></b>

**27. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA**

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 29 Juni 2012 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No 119 tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih untuk pembentukan cadangan umum sebesar Rp 2.000.000 dari laba tahun 2011.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 17 Juni 2011 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No 57 tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih untuk pembentukan cadangan umum sebesar Rp 2.000.000 dari laba tahun 2011.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 25 Juni 2010 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 81 tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih untuk pembentukan cadangan umum sebesar Rp 2.000.000 dari laba tahun 2009.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

---

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 26 Juni 2009 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Leolin Jayayanti, SH No. 33 tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih untuk pembentukan cadangan umum sebesar Rp 2.000.000 dari laba tahun 2008.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 27 Juni 2008 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 109 tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih untuk pembentukan cadangan umum sebesar Rp 2.000.000 dari laba tahun 2007

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

**28. PENDAPATAN BUNGA**

	<u>30 Jun. 2012</u>	<u>30 Jun. 2011</u>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia :		
Jasa giro	2,279,646	1,052,301
<i>Call money</i>	1,389,589	6,718,244
Deposito	2,203,486	-
Surat-surat berharga :		
Sertifikat Bank Indonesia	9,501,536	28,774,519
Obligasi	121,357,388	94,754,369
Kredit yang diberikan :		
Pinjaman tetap	247,770,041	148,581,921
Pinjaman rekening koran	60,888,463	56,833,380
Pinjaman konsumen	31,005,585	27,226,500
Pinjaman lainnya	21,780	3,117,122
Syariah	-	2,296,178
Provisi dan Komisi Kredit	10,996,914	19,538,454
Pendapatan Syariah	<u>33,425,446</u>	<u>14,737,955</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>520,839,874</u></b>	<b><u>403,630,943</u></b>

Jumlah pendapatan bunga dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 30 Juni 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 4.611.151 dan Rp. 2.308.151.



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

**29. BEBAN BUNGA**

	<u>30 Jun. 2012</u>	<u>30 Jun. 2011</u>
Simpanan dana pihak ketiga		
Giro	15,746,764	9,643,612
Tabungan	14,629,610	12,246,241
Deposito	302,462,097	267,284,400
Obligasi yang diterbitkan	11,477,778	24,499,653
Amortisasi emisi obligasi	209,541	-
Simpanan dari bank lain :		
<i>Call money, deposito dan Tabungan</i>	4,908,683	10,484,322
Premi Jaminan Dana Pihak Ketiga	7,337,155	7,310,320
Lain-lain	-	
Beban Syariah	<u>20,270,501</u>	<u>9,034,084</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>377,042,129</u></b>	<b><u>340,502,631</u></b>

Jumlah beban bunga dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 30 Juni 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 1.532.486 dan Rp. 283.419.

**30. BEBAN PENYISIHAN (PEMULIHAN) KERUGIAN PENURUNAN NILAI**

Rincian beban penyisihan (pemulihan) kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun. 2012</u>	<u>30 Jun. 2011</u>
Giro pada bank lain	(4,292)	-
Penempatan pada bank lain	(1,050,000)	(130,900)
Surat-surat berharga	3,978,697	(17,958,999)
Kredit yang diberikan	16,548,217	(74,950,039)
Penyertaan saham	-	(1,412,418)
Agunan yang diambil kembali	-	(121,369)
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	-	(19,929,462)
Properti terbengkalai, rekening perantara dan tagihan lainnya	<u>(1,780,132)</u>	<u>926,157</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>17,692,490</u></b>	<b><u>(113,577,030)</u></b>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

Sejak 1 Januari 2010, penyisihan kerugian giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, surat-surat berharga, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali ditentukan berdasarkan PSAK 50/55 PSAK (revisi 2006). Sebelum tanggal 1 Januari 2010, penyisihan untuk semua aset produktif dan aset non-produktif ditentukan berdasarkan kebijakan penurunan tercantum dalam Catatan 2m.

### 31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

#### BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>30 Jun. 2012</u>	<u>30 Jun. 2011</u>
Penyusutan	7,518,222	5,127,756
Sewa gedung	4,007,608	3,029,885
Pendidikan dan pengembangan	-	462,346
Pemeliharaan dan perbaikan	3,518,043	2,443,721
Jasa profesional	345,821	287,032
Telepon, telex dan faksimili	2,271,645	1,694,420
Pengembangan teknologi	2,502,585	1,528,836
Barang cetakan dan alat tulis	1,234,778	194,020
Premi asuransi	1,192,906	415,979
Iklan dan promosi	294,835	413,082
Transportasi	161,065	126,339
Benda pos dan materai	63,906	50,218
Lainnya	<u>5,092,462</u>	<u>2,605,325</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>28,203,875</u></b>	<b><u>18,378,962</u></b>

### 32. BEBAN TENAGA KERJA

	<u>30 Jun. 2012</u>	<u>30 Jun. 2011</u>
Gaji dan tunjangan	42,326,842	25,642,610
Imbal pasca kerja	2,597,000	1,397,100
THR, bonus dan Pendidikan Pengembangan	<u>5,270,420</u>	<u>3,417,394</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>50,194,262</u></b>	<b><u>30,457,104</u></b>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

---

**33. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL – BERSIH**

	<u>30 Jun. 2012</u>	<u>30 Jun. 2011</u>
Hasil sewa	100,667	-
Laba penjualan agunan yang diambil alih	-	(16,850)
Laba penjualan aset tetap	606,160	1,302,481
Lain-lain	<u>5,172,102</u>	<u>58,755</u>
<b>Jumlah</b>	<u><b>5,878,930</b></u>	<u><b>1,344,386</b></u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

### 34. IMBALAN PASCA KERJA

Bank dan Entitas Anak membukukan penyisihan imbalan pasca kerja menurut Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Bank dan Entitas Anak sehubungan dengan program imbalan pasca kerja tersebut.

Beban Imbalan Pasca Kerja

	<u>30 Jun. 2012</u>	<u>31 Des. 2011</u>
Biaya jasa kini	-	4,452,718
Biaya bunga	-	1,092,789
Biaya jasa lalu	-	507,785
Amortisasi kerugian aktuarial	2,597,000	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>2,597,000</u></b>	<b><u>6,053,292</u></b>

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas Imbalan pasti	20,640,440	20,640,440
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	(3,715,646)	(4,563,149)
<b>Jumlah</b>	<b><u>16,924,794</u></b>	<b><u>16,077,291</u></b>

Mutasi liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Saldo awal periode	16,077,291	10,426,364
Beban imbalan pasca kerja tahun berjalan	2,597,000	6,053,292
Pembayaran imbalan pasca kerja tahun berjalan	-	(402,365)
Koreksi	(1,749,497)	-
<b>Saldo akhir periode</b>	<b><u>16,924,794</u></b>	<b><u>16,077,291</u></b>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)  
 PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012  
 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada  
 Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada  
 Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
 (Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

### 35. LABA PER SAHAM

	<u>30 Jun. 2012</u>	<u>30 Jun. 2011</u>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk :		
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba per saham dasar	85,298,370	146,038,013
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba per saham dilusian	85,298,370	146,038,013
Jumlah saham :		
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	6,761,716	4,797,372
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dilusian	8,310,773	4,909,679
<b>Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)</b>	<b>12.61</b>	<b>30.44</b>
<b>Laba per saham dilusian (dalam Rupiah penuh)</b>	<b>10.26</b>	<b>29.74</b>

### 36. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

#### Sifat Relasi

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank.

<u>Pihak Berelasi</u>	<u>Sifat dari Hubungan</u>	<u>Sifat dari Transaksi</u>
PT Victoria Sekuritas	Pemegang saham	Simpanan nasabah, kredit yang diberikan
PT Victoria Insurance	Dimiliki oleh pemegang saham utama	Simpanan nasabah, kredit yang diberikan
PT. Victoria Securities Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham utama	Simpanan nasabah, kredit yang diberikan
Suzanna Tanojo	Pemegang saham, Dewan Komisaris	Simpanan nasabah, kredit yang diberikan
Aldo Tjahaja	Direktur PT Victoria Sekuritas	Kredit yang diberikan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

Luciana Tanojo	Hubungan keluarga dengan Suzanna Tanojo	Kredit yang diberikan
Firman Notohadwidjojo	Hubungan keluarga dengan Pejabat eksekutif bank	Kredit yang diberikan
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif	Karyawan kunci, pengurus	Simpanan nasabah, kredit yang diberikan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak berelasi dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan yang berlaku bagi pihak ketiga, kecuali kredit yang diberikan kepada para karyawan kunci.

	<u>30 Jun. 2012</u>	<u>31 Des. 2011</u>
Kredit yang diberikan - bersih		
PT Victoria Sekuritas	7,288,129	19,410,619
PT Victoria Securities Indonesia	12,252,290	-
Suzanna Tanojo	14,094,720	15,784,867
Luciana Tanojo	1,794,788	2,065,300
Firman Notohadwidjojo	1,339,942	1,128,590
PT Victoria Insurance	26,924	35,546
Aldo Tjahaja	1,100,500	-
Yosrizal	1,118,333	-
Dewan komisaris, direksi dan pejabat eksekutif bank dan karyawan kunci (masing-masing dibawah Rp. 1.000.000)	<u>2,648,085</u>	<u>1,343,572</u>
Jumlah Bersih	41,663,711	39,768,494
Persentase dari jumlah kredit	0.66%	0.72%

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

	<u>30 Jun. 2012</u>	<u>31 Des. 2011</u>
Simpanan nasabah		
Giro	7,061,214	4,955,020
Tabungan	23,670,058	35,571,068
Deposito	<u>13,550,650</u>	<u>6,032,563</u>
Jumlah	44,281,922	46,558,651
Persentase dari jumlah simpanan nasabah	0.36%	0.51%
	<u>30 Jun. 2012</u>	<u>31 Des. 2011</u>
Pendapatan bunga	4,611,151	3,646,819
Persentase dari jumlah pendapatan bunga	0.95%	0.47%
Beban bunga	1,532,486	5,655,826
Persentase dari jumlah beban bunga	0.43%	0.85%

### 37. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Dalam bisnis normal perbankan, Bank mempunyai komitmen dan kontinjensi yang tidak disajikan dalam laporan keuangan.

Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Bank yang dinyatakan dalam nilai kontrak adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun. 2012</u>	<u>31 Des. 2011</u>
Komitmen :		
Liabilitas komitmen :		
Fasilitas kredit yang belum digunakan	<u>(731,602,638)</u>	<u>(745,004,009)</u>
Jumlah komitmen bersih	(731,602,638)	(745,004,009)
Kontinjensi		
Tagihan kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	10,749,765	136,521,052
Lainnya	211,250	
Liabilitas kontinjensi		
Penerbitan jaminan dalam bentuk bank garansi	(35,400,734)	(37,011,062)
Jumlah kontinjensi bersih	<u>(24,650,969)</u>	99,509,990
Jumlah Liabilitas Komitmen dan Kontinjensi Bersih	<u><b>(756,253,607)</b></u>	<u><b>(645,494,019)</b></u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

**38. INFORMASI SEGMENT USAHA**

	<u>30 Jun. 2012</u>		<u>31 Des. 2011</u>	
<b>Aset Konsolidasian :</b>				
Perbankan Konvensional	94.09%	11,830,787,300	94.65%	11,302,880,972
Perbankan Syariah	5.91%	742,755,866	5.35%	639,478,257
Jumlah Sebelum Eliminasi	100.00%	12,573,543,166	100.00%	11,942,359,229
Eliminasi		(140,511,002)		(139,796,287)
<b>Jumlah Aset Konsolidasian</b>		<b><u>12,433,032,164</u></b>		<b><u>11,802,562,942</u></b>

	<u>30 Jun. 2012</u>		<u>31 Des. 2011</u>	
<b>Liabilitas Konsolidasian</b>				
Perbankan Konvensional	94.59%	10,518,099,315	95.28%	10,090,794,055
Perbankan Syariah	5.41%	601,353,871	4.72%	499,656,262
Jumlah Sebelum Eliminasi	100.00%	11,119,453,186	100.00%	10,590,450,317
Eliminasi		4,952,274		(1,020)
<b>Jumlah Liabilitas Konsolidasian</b>		<b><u>11,124,405,460</u></b>		<b><u>10,590,449,297</u></b>

	<u>30 Jun. 2012</u>		<u>30 Jun. 2011</u>	
<b>Pendapatan Bunga Konsolidasian</b>				
Perbankan Konvensional	93.13%	485,149,725	96.35%	388,892,989
Perbankan Syariah	6.87%	35,776,446	3.65%	14,737,955
Jumlah Sebelum Eliminasi	100.00%	520,926,171	100.00%	403,630,944
Eliminasi		(86,297)		-
<b>Pendapatan Bunga Konsolidasian</b>		<b><u>520,839,874</u></b>		<b><u>403,630,944</u></b>



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

	<u>30 Jun. 2012</u>		<u>30 Jun. 2011</u>	
<b>Laba Operasional Konsolidasian</b>				
Perbankan Konvensional	98.30%	100,004,840	98.60%	152,004,739
Perbankan Syariah	1.70%	1,729,120	1.40%	2,152,013
Jumlah Sebelum Eliminasi	100.00%	101,733,959	100.00%	154,156,752
Eliminasi		<u>(3,226,589)</u>		<u>(2,374,957)</u>
<b>Laba Operasional Konsolidasian</b>		<u><b>98,507,370</b></u>		<u><b>151,781,795</b></u>

	<u>30 Jun. 2012</u>		<u>30 Jun. 2011</u>	
<b>Laba Tahun Berjalan Konsolidasian</b>				
Perbankan Konvensional	0.72%	85,502,911	1.23%	146,454,972
Perbankan Syariah	0.03%	3,022,048	0.02%	1,958,500
Jumlah Sebelum Eliminasi	0.74%	88,524,959	1.24%	148,413,472
Eliminasi		<u>(3,226,589)</u>		<u>(2,375,459)</u>
<b>Laba Tahun Berjalan Konsolidasian</b>		<u><b>85,298,370</b></u>		<u><b>146,038,013</b></u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

**Segmen Geografis**

Keterangan	30 Jun. 2012					
	Jadetekabek	Jawa Barat	Tegal	Denpasar	Eliminasi	Jumlah
Pendapatan bunga						
dan syariah-bersih	138,896,022	1,420,298	2,022,579	1,458,846	-	143,797,745
Pemulihan (beban) penyisihan						
kerugian penurunan nilai						
aset keuangan dan						
non-keuangan	(17,692,490)				-	(17,692,490)
Pendapatan operasional						
lainnya	49,905,904	398,236	230,214	265,898	-	50,800,252
Beban umum dan administrasi,						
tenaga kerja dan lain-lain						
-bersih	(73,564,648)	(2,789,456)	(944,548)	(1,099,485)	-	(78,398,137)
Laba operasional	97,544,788	(970,922)	1,308,245	625,259	-	98,507,370
Pendapatan (beban) non-						
operasional-bersih	8,888,475	(477,056)	(1,486,682)	(1,045,807)	-	5,878,930
Laba sebelum pajak						
penghasilan	106,433,263	(1,447,978)	(178,437)	(420,548)	-	104,386,300
Beban pajak penghasilan	(19,087,930)	-	-	-	-	(19,087,930)
Laba tahun berjalan	87,345,333	(1,447,978)	(178,437)	(420,548)	-	85,298,370
Jumlah aset	12,413,624,276	14,916,341	2,684,421	1,807,126	-	12,433,032,164
Jumlah liabilitas	11,102,950,609	16,364,319	2,862,857	2,227,674	-	11,124,405,460

Keterangan	30 Jun. 2011					
	Jadetekabek	Jawa Barat	Tegal	Denpasar	Eliminasi	Jumlah
Pendapatan bunga						
dan syariah-bersih	61,872,578	(46)	589,714	666,065	-	63,128,312
Pemulihan penyisihan						
kerugian penurunan nilai						
aset keuangan dan						
non-keuangan	113,577,030	-	-	-	-	113,577,030
Pendapatan operasional						
lainnya	23,475,812	87,255	158,861	190,590	-	23,912,519
Beban umum dan administrasi,						
tenaga kerja dan lain-lain						
-bersih	(47,147,631)	(1,050,181)	(289,529)	(348,724)	-	(48,836,066)
Laba operasional	151,777,789	(962,971)	459,046	507,931	-	151,781,795
Pendapatan (beban) non-						
operasional-bersih	2,119,153	232,315	(528,028)	(479,054)	-	1,344,386
Laba sebelum pajak						
penghasilan	153,896,942	(730,656)	(68,982)	28,877	-	153,126,181
Beban pajak penghasilan	(7,088,168)	-	-	-	-	(7,088,168)
Laba tahun berjalan	146,808,774	(730,656)	(68,982)	28,877	-	146,038,013
Jumlah aset	8,911,158,968	8,977,879	1,674,059	2,119,541	-	8,923,930,446
Jumlah liabilitas	7,967,551,273	9,708,535	1,743,041	2,090,663	-	7,981,093,512

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

---

**39. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM**

Sejak tahun 1998, Pemerintah menjamin kewajiban bank umum meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan deposito *on call*, obligasi, surat berharga, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima, *Letters of Credit*, akseptasi, *swap* mata uang, dan liabilitas kontinjensi lainnya seperti bank garansi, *standby Letters of Credit*, *performance bonds*, dan kewajiban sejenis selain yang dikecualikan dalam keputusan ini seperti pinjaman subordinasi dan kewajiban kepada direktur, komisaris, dan pihak terkait dengan Bank.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan. Berdasarkan Peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp 100.000.000 (Rupiah penuh) diubah menjadi maksimum Rp 2.000.000.000 (Rupiah penuh).

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009, Peraturan Pemerintah pengganti Undang-Undang tentang Lembaga Penjaminan Simpanan telah ditetapkan menjadi Undang-Undang sejak tanggal 13 Januari 2009.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar pada 30 Juni 2012 dan 30 Juni 2011 masing-masing sebesar adalah Rp 7,337,155 dan Rp. 7,310,320.

#### 40. MANAJEMEN RISIKO

Dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan, Bank senantiasa dihadapkan pada berbagai risiko finansial maupun risiko non-finansial. Perkembangan bisnis yang pesat pada lingkungan eksternal dan internal perbankan juga menyebabkan risiko kegiatan usaha bank semakin kompleks sehingga Bank harus mampu menerapkan manajemen risiko yang baik agar mampu beradaptasi dalam lingkungan bisnis perbankan. Oleh karena itu, prinsip-prinsip manajemen risiko yang diterapkan akan sangat mendukung Bank untuk dapat beroperasi secara lebih berhati-hati. Prinsip-prinsip manajemen risiko tersebut pada dasarnya telah menjadi standar bagi dunia perbankan yang penerapannya diarahkan oleh Bank Indonesia melalui Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 yang diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum serta Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Sebagaimana diamanatkan ketentuan Bank Indonesia terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self assessment* bank individu maupun konsolidasi.

Penerapan manajemen risiko di Bank dilakukan melalui organisasi yang dibentuk, seperti Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), Komite Manajemen Risiko (KMR), Komite Pemantau Risiko, *Asset & Liabilities Committee (ALCO)*, Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), Komite Teknologi Informasi serta penetapan kebijakan prosedur limit-limit transaksi sebagai panduan Bank untuk mengidentifikasi, memantau dan mengukur sekaligus memitigasi risikonya.

Selama tahun 2011 Bank telah menerapkan manajemen risiko, yang meliputi:

1. Menyempurnakan laporan profil risiko Bank. Profil risiko Bank digambarkan dalam laporan profil risiko yang melekat pada kegiatan bisnis Bank (*inherent risk*) dan kualitas penerapan manajemen risiko. Proses pengidentifikasian risiko-risiko yang melekat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan dari unit kerja terkait/*risk taking* unit dan Satuan Kerja Manajemen Risiko. Identifikasi risiko-risiko tersebut terus dilakukan dan disempurnakan bersama-sama dengan penentuan limit/*risk appetite* dan perhitungan bobot untuk masing-masing risiko sehingga dapat lebih menggambarkan profil risiko Bank yang sebenarnya.
2. Memperbaiki kualitas penerapan manajemen risiko Bank sesuai profil risiko masing-masing dengan cara melakukan mitigasi terhadap potensi risiko-risiko yang bisa merugikan Bank, baik dibidang risiko pasar, operasional, kredit, likuiditas maupun kepatuhan. Kualitas penerapan manajemen risiko Bank terdiri dari parameter-parameter yaitu tata kelola risiko, kerangka manajemen risiko, proses manajemen risiko, SDM, MIS, dan pengendalian risiko.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

---

3. Menerapkan sistem pengendalian internal yang terintegrasi pada setiap jenjang organisasi dan berfungsinya unit kerja independen, seperti SKAI, Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), dan Unit Kerja Kepatuhan.
4. Meningkatkan dan mengefektifkan hasil rapat Komite Manajemen Risiko (KMR) dengan cara menindaklanjuti setiap hasil pertemuan KMR kepada unit-unit kerja terkait dan melakukan evaluasi hasil perbaikan atau mitigasi yang telah dilakukan secara efektif.
5. Mendorong unit kerja (*risk taking unit*) untuk selalu mempunyai budaya risiko dalam bertindak dan berperilaku dengan memperhatikan risiko-risiko yang akan dihadapi dalam setiap pengambilan keputusan.
6. Memasukkan penilaian oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dalam opini Direktur Kepatuhan dalam proses pencairan kredit dan transaksi *treasury* untuk jumlah tertentu.
7. Melakukan pemantauan risiko likuiditas yang dilakukan dengan berbagai teknik seperti *maturity gap*, *daily cashflow*, *LDR*, dan *stress test* ataupun simulasi terhadap perkembangan likuiditas Bank.

Semua Dewan Komisaris dan Dewan Direksi telah mengikuti Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko

## RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/ atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank. Risiko ini bersumber dari berbagai aktifitas seperti perkreditan (penyediaan dana), transaksi *treasury* serta investasi yang dilakukan Bank. Dalam upaya memperkuat aspek pengendalian risiko Bank telah meningkatkan fungsi Satuan Kerja Manajemen Risiko sebagai pihak independen dalam proses penyediaan dana dengan memberikan opini atas kredit dan transaksi *treasury* dalam jumlah tertentu, serta memantau eksposur kredit yang signifikan. Masukan diberikan kepada *risk taking* unit secara langsung dalam Rapat Komite Manajemen Risiko yang dilakukan secara rutin setiap bulan.

Pengelolaan risiko kredit mencakup aktivitas penyaluran kredit serta eksposur risiko kredit lainnya seperti penempatan, pembelian surat-surat berharga, dan penyertaan, yang dikelola secara komprehensif baik pada tingkat portofolio maupun transaksi.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

---

Bank melakukan evaluasi atas tingkat risiko kredit terkait pemberian fasilitas kepada nasabah atau proyek, dengan mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain:

- i. Historis dan proyeksi kondisi keuangan, termasuk laporan posisi keuangan, laba rugi, dan arus kas nasabah;
- ii. Riwayat hubungan kredit;
- iii. Kualitas, kinerja dan pengalaman dari pengelolaan nasabah;
- iv. Sektor industri nasabah;
- v. Posisi nasabah dalam persaingan industri sejenis; serta
- vi. Kondisi ekonomi secara umum.

Terhadap eksposur risiko kredit yang lebih khusus seperti kredit perorangan, fasilitas antar bank dan sebagainya, Bank melakukan evaluasi secara tersendiri dengan menggunakan faktor yang dapat saja berbeda, sesuai dengan karakteristik spesifik dari setiap jenis eksposur. Proses persetujuan fasilitas dengan eksposur risiko kredit dilakukan berdasarkan prinsip bahwa setiap fasilitas harus diproses melalui komite kredit dan/atau komite lainnya.

Selain itu pengelolaan risiko kredit yang lebih spesifik juga dilakukan atas portofolio kredit maupun eksposur risiko kredit lain yang bermasalah. Upaya yang dilakukan di antaranya adalah restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan cadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku.

Bank telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara terintegrasi dalam suatu manajemen risiko yang komprehensif. Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Bank terus meninjau dan menyempurnakan pelaksanaan fungsi pengendalian risiko kredit.

a. Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi eksposur, maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika liabilitas atas bank garansi terjadi.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Bank terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan (*on-statement of financial position*) dan rekening administratif (*off-statement of financial position*), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

	<u>30 Jun. 2012</u>	<u>31 Des. 2011</u>
<b><u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u></b>		
Giro pada Bank Indonesia	916,220,093	711,465,951
Giro pada bank lain	4,451,663	4,537,859
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	814,973,133	1,987,518,238
Surat-surat berharga	3,934,822,314	3,208,880,740
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-
Kredit yang diberikan	6,594,308,946	5,802,341,922
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	83,178,831	75,642,441
	<b><u>12,347,954,980</u></b>	<b><u>11,790,387,151</u></b>
<b><u>Rekening administratif</u></b>		
Fasilitas kredit yang belum digunakan	(731,602,638)	(745,004,009)
Garansi yang diberikan	35,400,734	37,011,062
	<b><u>(696,201,904)</u></b>	<b><u>(707,992,947)</u></b>

**Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit**

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur maksimum kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat Bank beroperasi.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

30 Jun. 2012						
Keterangan	Jadetabek	Jawa Barat	Tegal	Denpasar	Eliminasi	Jumlah
<b>Laporan posisi keuangan</b>						
<b><u>konsolidasian</u></b>						
Giro pada Bank Indonesia	916,220,093	-	-	-	-	916,220,093
Giro pada bank lain	4,330,569	-	112,699	8,395	-	4,451,663
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	814,973,133	-	-	-	-	814,973,133
Surat-surat berharga	3,934,822,314	-	-	-	-	3,934,822,314
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	-
Kredit yang diberikan	6,504,879,616	33,294,362	30,690,118	25,444,850	-	6,594,308,946
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	82,423,730	258,424	244,457	252,220	-	83,178,831
<b>Jumlah</b>	<b>12,257,649,455</b>	<b>33,552,786</b>	<b>31,047,274</b>	<b>25,705,465</b>	<b>-</b>	<b>12,347,954,980</b>
<b>Rekening administratif</b>						
Fasilitas kredit yang belum digunakan	(731,602,638)	-	-	-	-	(731,602,638)
Garansi yang diberikan	35,400,734	-	-	-	-	35,400,734
<b>Jumlah</b>	<b>(696,201,904)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(696,201,904) -</b>

31 Des. 2011						
Keterangan	Jadetabek	Jawa Barat	Tegal	Denpasar	Eliminasi	Jumlah
<b>Laporan posisi keuangan</b>						
<b><u>konsolidasian</u></b>						
Giro pada Bank Indonesia	711,465,951	-	-	-	-	711,465,951
Giro pada bank lain	4,238,734	-	289,989	9,136	-	4,537,859
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,987,518,238	-	-	-	-	1,987,518,238
Surat-surat berharga	3,208,880,740	-	-	-	-	3,208,880,740
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	-
Kredit yang diberikan	5,755,204,589	10,594,984	26,029,575	10,512,774	-	5,802,341,922
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	75,349,735	62,970	148,293	81,443	-	75,642,441
<b>Jumlah</b>	<b>11,742,657,987</b>	<b>10,657,954</b>	<b>26,467,857</b>	<b>10,603,353</b>	<b>-</b>	<b>11,790,387,151</b>
<b>Rekening administratif</b>						
Fasilitas kredit yang belum digunakan	(745,004,009)	-	-	-	-	(745,004,009)
Garansi yang diberikan	37,011,062	-	-	-	-	37,011,062
<b>Jumlah</b>	<b>(707,992,947)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(707,992,947)</b>



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

---

b. Risiko kredit konsentrasi

Pengungkapan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen laporan keuangan tertentu berdasarkan konsentrasi sebelum efek mitigasi melalui penggunaan *master netting* dan perjanjian jaminan. Apabila instrumen keuangan dicatat berdasarkan nilai wajar, angka yang ditunjukkan mencerminkan pengungkapan risiko kredit saat ini tetapi bukan pengungkapan risiko maksimal yang dapat timbul di masa yang akan datang sebagai akibat perubahan nilai.

Manajemen risiko atas kredit yang dijalankan oleh Bank antara lain adalah sebagai berikut:

- Penetapan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko Kredit;
- Penentuan limit-limit risiko kredit yang bisa ditolerir oleh Bank;
- Identifikasi risiko kredit yang melekat pada produk dan aktivitas Bank;
- Pengukuran risiko kredit sehingga diperoleh kebutuhan modal untuk menyerap risiko yang ada;
- Pemantauan dan pengendalian risiko kredit.

c. Agunan dan perlindungan kredit lainnya

Nilai dan jenis agunan yang dibutuhkan tergantung pada penilaian risiko kredit dari *counterparty*. Panduan tentang jenis agunan dan parameter penilaian yang bisa diterima telah diimplementasikan. Jenis agunan utama yang diperoleh adalah tanah, bangunan, kendaraan dan piutang.

Umumnya agunan yang diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit (*econdary source of repayment*) dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

d. Kualitas kredit per golongan aset keuangan

Kualitas kredit aset keuangan dikelola oleh Bank dengan menggunakan panduan dari Bank Indonesia. Kualitas kredit berdasarkan golongan aset untuk beberapa aset keuangan yang memiliki risiko kredit, berdasarkan sistem *credit rating* Bank dijelaskan di Catatan 4,5,6,7,8,10 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bank memiliki kebijakan untuk mempertahankan secara akurat dan konsisten peringkat risiko di seluruh portofolio kredit. Hal ini akan memudahkan fokus manajemen risiko yang berlaku dan perbandingan eksposur kredit di seluruh lini bisnis, daerah geografis dan produk. Sistem peringkat ini didukung oleh berbagai analisis keuangan, dikombinasikan dengan informasi pasar yang telah diproses untuk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

menyediakan masukan utama untuk pengukuran risiko *counterparty*. Semua peringkat risiko internal yang disesuaikan dengan berbagai kategori dan diturunkan sesuai dengan kebijakan penilaian Bank. Peringkat risiko yang timbul dinilai dan diperbaharui secara berkala.

Pada 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 pemberian kredit kepada pihak berelasi dan pihak ketiga masih dalam batas maksimum pemberian kredit (BMPK) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Data-data pada tabel di bawah ini adalah konsentrasi Bank yang menggambarkan pemberian pinjaman berdasarkan sektor ekonomi dan kelompok debitur.

Konsentrasi pinjaman bank berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

Sektor Ekonomi	30 Jun. 2012		31 Des. 2011	
	Rp.	%	Rp.	%
Perdagangan, restoran dan hotel	1,155,725,031	17.53	1,024,866,893	17.66
Lembaga Pembiayaan	1,728,636,804	26.21	1,683,552,753	29.02
Industri	875,168,221	13.27	778,364,332	13.41
Konstruksi	339,860,691	5.15	317,322,959	5.47
Real Estate	429,467,100	6.51	300,414,737	5.18
Jasa-jasa sosial/masyarakat	166,046,011	2.52	162,813,728	2.81
Lain-lain	1,484,679,665	22.51	1,320,650,107	22.76
Syariah	414,725,423	6.29	214,356,413	3.69
<b>Jumlah</b>	<b>6,594,308,946</b>	<b>100.00</b>	<b>5,802,341,922</b>	<b>100.00</b>

Konsentrasi pinjaman bank berdasarkan kelompok debitur adalah sebagai berikut:

Sektor Ekonomi	30 Jun. 2012		31 Des. 2011	
	Rp.	%	Rp.	%
Komersial	5,668,764,152	85.96	5,199,444,648	89.61
Konsumen	510,819,371	7.75	388,540,861	6.70
Syariah	414,725,423	6.29	214,356,413	3.69
<b>Jumlah</b>	<b>6,594,308,946</b>	<b>100.00</b>	<b>5,802,341,922</b>	<b>100.00</b>

Pelaksanaan fungsi manajemen risiko meliputi hal-hal terkait dengan upaya identifikasi, penilaian, pengukuran, evaluasi, *monitoring* dan pengendalian risiko termasuk pengembangan teknologi dan sistem informasi manajemen di setiap jenis risiko, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam pengelolaan risiko.

### **Penilaian penurunan nilai**

Pertimbangan utama untuk penilaian penurunan nilai kredit yang diberikan termasuk pembayaran-pembayaran pokok atau bunga yang menunggak lebih dari 90 hari atau ada kesulitan atau pelanggaran yang diketahui dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak. Bank melakukan penilaian penurunan nilai dalam dua area: penilaian penyisihan penurunan nilai individual dan penilaian penyisihan penurunan nilai kolektif.

#### Penilaian penyisihan penurunan nilai individual

Bank menentukan penyisihan secara individual untuk masing-masing aset keuangan kredit diberikan kepada individu yang signifikan. Beberapa hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah penyisihan antara lain mencakup kemungkinan rencana bisnis debitur, kemampuan untuk memperbaiki kinerja setelah adanya kesulitan keuangan, proyeksi penerimaan dan pembayaran apabila terjadi kebangkrutan, kemungkinan adanya sumber pembayaran lainnya, jumlah yang dapat direalisasikan atas jaminan dan ekspektasi waktu arus kas. Penyisihan penurunan nilai dievaluasi setiap tanggal pelaporan, kecuali bila terdapat beberapa kondisi-kondisi yang mengharuskan adanya pemantauan yang lebih berhati-hati.

### **Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas dimasa mendatang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena adanya perubahan pada variabel pasar, seperti tingkat bunga, tingkat nilai tukar dan harga ekuitas. Risiko pasar melekat pada hampir seluruh kegiatan dan aktivitas Bank baik di *banking book* maupun di *trading book* seperti kegiatan *treasury* dan investasi dalam bentuk surat berharga dan pasar uang maupun penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana (pinjaman dan bentuk sejenisnya), kegiatan pendanaan dan penerbitan surat utang, serta kegiatan pembiayaan perdagangan. Untuk itu, Bank harus dan selalu melakukan identifikasi dan pemantauan dari waktu ke waktu untuk mengantisipasi adanya risiko pasar. LDR (*Loan to Deposit Ratio*) Bank pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing adalah sebesar 65,06% dan 63,62%.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

---

Risiko tingkat suku bunga

Dalam rangka meminimalkan risiko tingkat suku bunga, Bank melakukan upaya-upaya antara lain:

- Meningkatkan fungsi dan peran *Assets & Liabilities Committee* (ALCO) dalam rangka identifikasi dan penetapan tingkat suku bunga kredit dan dana pihak ketiga dengan mengantisipasi fluktuasi suku bunga pasar.
- Penerapan Kebijakan *Assets & Liabilities Management* (ALMA) untuk pihak yang mempunyai berelasi dalam penerapan manajemen risiko Bank dan menjadi pedoman bagi unit kerja *treasury* dalam melakukan transaksi di pasar uang dan pasar modal seperti:
  - i. Melakukan identifikasi risiko suku bunga yang berasal dari transaksi dan portfolio Bank pada surat-surat berharga;
  - ii. Penetapan sistem pengukuran risiko suku bunga dengan menggunakan *gap analysis* atau *duration analysis*; dan
  - iii. Strategi penanaman dana dan strategi pengumpulan dana.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan berbunga pada nilai tercatat pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, yang dikategorikan berdasarkan tanggal kontraktual perubahan suku bunga atau tanggal jatuh tempo, mana yang lebih dahulu:

30 Jun. 2012						
Keterangan	Jumlah	Tidak dikenakan bunga	Kurang dari 3 bulan	3-12 bulan	1-5 tahun	Lebih dari 5 tahun
<b><u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u></b>						
Giro pada Bank Indonesia	916,220,093	916,220,093	-	-	-	-
Giro pada bank lain	4,433,678	4,433,678	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	814,823,133	-	326,973,133	487,850,000	-	-
Surat-surat berharga	3,930,337,339	-	32,557,648	322,670,408	2,751,515,920	823,593,363
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	6,334,054,743	-	472,797,534	1,821,550,045	3,061,615,724	978,091,440
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>11,999,868,986</b>	<b>920,653,771</b>	<b>832,328,315</b>	<b>2,632,070,453</b>	<b>5,813,131,644</b>	<b>1,801,684,803</b>
Liabilitas segera	42,839,236	-	42,839,236	-	-	-
Simpanan nasabah	9,974,820,142	-	7,653,341,787	2,321,478,355	-	-
Simpanan dari bank lain	455,129,174	-	446,544,174	8,585,000	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	493,588,932	-	-	-	-	493,588,932
Jumlah liabilitas keuangan	10,966,377,484	-	8,142,725,197	2,330,063,355	-	493,588,932
<b>Jumlah selisih penilaian bunga</b>	<b>1,033,491,502</b>	<b>920,653,771</b>	<b>(7,310,396,882)</b>	<b>302,007,098</b>	<b>5,813,131,644</b>	<b>1,308,095,871</b>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

Keterangan	Jumlah	Tidak dikenakan bunga	Kurang dari 3 bulan	3-12 bulan	1-5 tahun	Lebih dari 5 tahun
<b>Laporan posisi keuangan konsolidasian</b>						
Giro pada Bank Indonesia	711,465,951	711,465,951	-	-	-	-
Giro pada bank lain	4,515,582	-	4,515,582	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia						
dan bank lain	1,986,318,238	-	1,852,529,276	133,788,962	-	-
Surat-surat berharga	3,208,374,462	-	159,492,528	324,474,807	2,332,923,054	391,484,073
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang						
Syariah	5,558,635,936	-	-	2,197,159,286	2,439,453,218	922,023,432
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>11,469,310,169</b>	<b>711,465,951</b>	<b>2,016,537,386</b>	<b>2,655,423,055</b>	<b>4,772,376,272</b>	<b>1,313,507,505</b>
Liabilitas segera	39,263,652	-	39,263,652	-	-	-
Simpanan nasabah	9,249,008,152	-	7,817,093,045	1,431,915,107	-	-
Simpanan dari bank lain	818,450,553	-	771,519,331	46,931,222	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	399,815,871	-	199,907,936	-	-	199,907,935
Jumlah liabilitas keuangan	10,506,538,228	-	8,827,783,964	1,478,846,329	-	199,907,935
<b>Jumlah selisih penilaian bunga</b>	<b>962,771,941</b>	<b>711,465,951</b>	<b>(6,811,246,578)</b>	<b>1,176,576,726</b>	<b>4,772,376,272</b>	<b>1,113,599,570</b>

### Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah potensi timbulnya kerugian akibat dari ketidakmampuan Bank dalam membayar penarikan oleh nasabah, mendanai pertumbuhan aset dan memenuhi liabilitas sesuai kontrak melalui akses tak terbatas untuk pendanaan pada tingkat suku bunga pasar yang wajar. Risiko likuiditas juga timbul dalam situasi dimana Bank tidak dapat mencairkan atau menjual asetnya karena pasar tidak bisa memperdagangkan aset tersebut.

Langkah yang diambil oleh Bank sehubungan dengan *mismatch* aset dan liabilitas moneter yang jatuh tempo antara 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) bulan, adalah meningkatkan pelayanan kepada nasabah simpanan serta menawarkan produk dan bunga yang menarik kepada nasabah, untuk menjaga stabilitas dan kontinuitas jumlah simpanan. Di samping itu, Bank juga mengintensifkan usaha penagihan kepada debitur bermasalah dan menempatkan kelebihan dana pada surat-surat berharga yang memiliki pasar sehingga dapat dicairkan setiap saat apabila Bank membutuhkan dana.

Berikut adalah tabel analisa (sisa jangka waktu jatuh tempo) dari aset dan liabilitas Bank pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

Keterangan	Jumlah	30 Jun. 2012					Lain-lain
		≤ 1 bulan	> 1 bulan-3 bulan	> 3 bulan-1 tahun	> 1 - 5 tahun	> 5 tahun	
<b>Aset</b>							
Kas	35,199,118	35,199,118	-	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	916,220,093	916,220,093	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain	4,451,663	4,451,663	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia							
dan bank lain	814,973,133	814,923,133	50,000	-	-	-	-
Surat-surat berharga	3,934,822,314	-	37,042,623	322,670,408	2,751,515,920	823,593,363	-
Pendapatan bunga yang masih							
akan diterima	83,178,831	-	-	-	-	-	83,178,831
Beban dibayar dimuka	21,958,238	-	-	-	-	-	21,958,238
Kredit yang diberikan	6,594,308,946	15,795,740	473,072,100	2,065,733,942	3,061,615,724	978,091,440	-
Penyertaan saham	60,469	-	-	-	-	60,469	-
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-	-	-
Aset tetap	198,956,047	-	-	-	-	-	198,956,047
Aset tak berwujud	829,907	-	-	-	-	-	829,907
Aset lain-lain	93,011,863	-	-	-	-	-	93,011,863
<b>Jumlah</b>	<b>12,697,970,622</b>	<b>1,786,589,747</b>	<b>510,164,723</b>	<b>2,388,404,350</b>	<b>5,813,131,644</b>	<b>1,801,745,272</b>	<b>397,934,886</b>
Penyisihan kerugian							
penurunan nilai	(264,938,458)						
	<b>12,433,032,164</b>						
<b>Liabilitas</b>							
Liabilitas segera	42,839,236	42,839,236	-	-	-	-	-
Simpanan nasabah	9,974,820,142	5,114,182,800	2,539,158,987	2,321,478,355	-	-	-
Simpanan dari bank lain	455,129,174	390,984,174	55,560,000	8,585,000	-	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	493,588,932	-	-	-	-	493,588,932	-
Utang pajak	41,346,858	41,346,858	-	-	-	-	-
Liabilitas pajak tangguhan	3,523,104	3,523,104	-	-	-	-	-
Beban yang masih harus dibayar							
dan liabilitas lain-lain	113,158,014	-	-	-	-	-	113,158,014
<b>Jumlah</b>	<b>11,124,405,460</b>	<b>5,592,876,172</b>	<b>2,594,718,987</b>	<b>2,330,063,355</b>	<b>-</b>	<b>493,588,932</b>	<b>113,158,014</b>
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<b>1,573,565,162</b>	<b>(3,806,286,425)</b>	<b>(2,084,554,264)</b>	<b>58,340,995</b>	<b>5,813,131,644</b>	<b>1,308,156,340</b>	<b>284,776,872</b>
<b>Aset bersih</b>	<b>1,308,626,704</b>						

Keterangan	Jumlah	31 Des. 2011					Lain-lain
		≤ 1 bulan	> 1 bulan-3	> 3 bulan-1	> 1 - 5 tahun	> 5 tahun	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

			bulan	tahun			
<b>Aset</b>							
Kas	32,141,355	32,141,355	-	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	711,465,951	711,465,951	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain	4,537,859	4,537,859	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,987,518,238	1,853,729,276	-	133,788,962	-	-	-
Surat-surat berharga	3,208,880,740	159,998,806	-	324,474,807	2,332,923,054	391,484,073	-
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	75,642,441	-	-	-	-	-	75,642,441
Beban dibayar dimuka	11,876,320	-	-	-	-	-	11,876,320
Kredit yang diberikan	5,802,341,922	-	-	2,293,488,831	2,546,405,600	962,447,491	-
Penyertaan saham	60,469	-	-	-	-	60,469	-
Aset pajak tangguhan	407,243	-	-	-	-	-	407,243
Aset tetap	158,518,535	-	-	-	-	-	158,518,535
Aset tak berwujud	1,576,334	-	-	-	-	-	1,576,334
Aset lain-lain	53,061,371	-	-	-	-	-	53,061,371
<b>Jumlah</b>	<b>12,048,028,778</b>	<b>2,761,873,247</b>	<b>-</b>	<b>2,751,752,600</b>	<b>4,879,328,654</b>	<b>1,353,992,033</b>	<b>301,082,244</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(245,465,836)	-	-	-	-	-	-
	<b>11,802,562,942</b>						
<b>Liabilitas</b>							
Liabilitas segera	39,263,652	39,263,652	-	-	-	-	-
Simpanan nasabah	9,249,008,152	6,189,566,149	1,627,526,896	1,431,915,107	-	-	-
Simpanan dari bank lain	818,450,553	705,769,331	65,750,000	46,931,222	-	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	399,815,871	-	199,907,936	-	-	199,907,935	-
Utang pajak	39,176,027	39,176,027	-	-	-	-	-
Liabilitas pajak tangguhan	3,930,347	3,930,347	-	-	-	-	-
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	40,804,695	-	-	-	-	-	40,804,695
<b>Jumlah</b>	<b>10,590,449,297</b>	<b>6,977,705,506</b>	<b>1,893,184,832</b>	<b>1,478,846,329</b>	<b>-</b>	<b>199,907,935</b>	<b>40,804,695</b>
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<b>1,457,579,481</b>	<b>(4,215,832,259)</b>	<b>(1,893,184,832)</b>	<b>1,272,906,271</b>	<b>4,879,328,654</b>	<b>1,154,084,098</b>	<b>260,277,549</b>
<b>Aset bersih</b>	<b>1,212,113,645</b>						

Risiko Operasional



Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/ atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Risiko operasional melekat pada setiap aktivitas fungsional Bank seperti kegiatan perkreditan, *treasury* dan investasi, operasional dan jasa, pendanaan dan instrumen utang, teknologi sistem informasi dan sistem informasi manajemen dan pengelolaan sumber daya manusia.

Bank menerapkan manajemen risiko operasional dengan sasaran memastikan bahwa Bank telah melakukan proses manajemen risiko yang meliputi *risk identification*, *risk assessment*, *risk evaluation*, *risk mitigation* serta dilakukan monitoring dan reporting atas pelaksanaannya. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan akhir memaksimalkan *benefit* dari suatu produk atau proses dengan potensi risiko operasional yang telah diperhitungkan.

Pengawasan oleh Direksi dan Komisaris Bank atas profil risiko dan pelaksanaan manajemen risiko dilakukan melalui rapat Komite Manajemen Risiko yang dilakukan secara berkala dengan jadwal yang telah ditentukan

Selain kebijakan dan metode tersebut di atas, Bank juga telah menerapkan upaya yang terus menerus dikembangkan untuk membangun lingkungan budaya yang mendukung pelaksanaan manajemen risiko operasional. Hal tersebut dilakukan melalui penguatan pada tiga lini pertahanan (*three line of defense*) yaitu pemberdayaan unit bisnis sebagai lini pertahanan pertama, pembentukan fungsi manajemen risiko operasional sebagai lini pertahanan kedua dan koordinasi kerja dengan Internal Audit sebagai lini pertahanan ke tiga.

### **Risiko Hukum**

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Untuk meminimalkan risiko hukum, Bank selalu memperhatikan kelengkapan aspek hukum terutama yang berkaitan dengan transaksi perikatan perjanjian dengan nasabah dan debitur serta kelengkapan dokumen. Sebagai sebuah perusahaan yang berdiri dalam yuridiksi hukum Indonesia, Bank harus selalu tunduk terhadap segala peraturan hukum yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia selaku regulator industri perbankan di Indonesia. Selain itu, Bank juga harus mengikuti segala bentuk peraturan perundangan yang berlaku di masyarakat baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Bank. Kegagalan Bank dalam mengikuti peraturan hukum yang berlaku dapat mengakibatkan pada timbulnya tuntutan hukum yang akan ditujukan kepada Bank. Apabila tuntutan-tuntutan hukum yang diajukan kepada Bank memiliki nilai yang material, maka hal tersebut dapat memberikan dampak secara langsung terhadap kinerja keuangan Bank.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

---

Untuk memitigasi risiko hukum yang mungkin timbul akibat tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis, Bank memiliki Divisi General Legal Counsel. Divisi tersebut memiliki peranan:

- 1) melakukan analisa hukum atas produk dan aktivitas baru serta membuat standar dokumen hukum yang terkait dengan produk dan aktivitas tersebut;
- 2) memberikan analisa/advis hukum kepada seluruh pegawai pada setiap jenjang organisasi;
- 3) memberikan advis atas eksposur hukum akibat perubahan ketentuan atau peraturan;
- 4) memeriksa segala perjanjian yang akan dibuat antara Bank dengan pihak ketiga;
- 5) melakukan pemeriksaan berkala atas perjanjian yang telah dibuat;
- 6) memantau risiko hukum yang ada di cabang-cabang Bank.

Dengan adanya divisi tersebut, maka kebijakan hukum dan standar dokumen hukum yang terkait dengan produk atau fasilitas perbankan yang ditawarkan oleh Bank kepada masyarakat, dimana kebijakan hukum dan standar dokumen hukum dimaksud dibuat dengan mengacu kepada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku serta memperhatikan kepentingan aspek yuridis dari Bank.

Selain itu, Bank juga memiliki divisi Litigasi yang salah satu fungsinya adalah menangani setiap permasalahan hukum yang terkait dengan litigasi agar risiko hukum yang mungkin timbul dapat diminimalisir seminimal mungkin.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan dengan memantau perkembangan kasus-kasus hukum yang terjadi dan mengambil *lesson learnt* dari kasus-kasus tersebut. Penanganan kasus hukum yang dilakukan pada Bank senantiasa memperhitungkan potensi kerugian baik atas penyelesaian kasus secara damai ataupun melalui jalur pengadilan. Bank juga memberikan perhatian khusus atas kasus hukum yang berpotensi menimbulkan kerugian secara signifikan.

### **Risiko Reputasi**

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Optimalisasi fungsi unit pengaduan nasabah, merupakan salah satu usaha yang dilakukan Bank untuk meningkatkan pengelolaan risiko reputasi. Unit ini berfungsi untuk menerima dan menyelesaikan keluhan dari nasabah Bank terkait dengan produk dan pelayanan Bank. Kegagalan Bank dalam menjaga reputasinya di mata masyarakat dapat menimbulkan pandangan maupun persepsi negatif masyarakat terhadap Bank. Apabila risiko ini dihadapi oleh Bank, maka dalam waktu singkat dapat terjadi penurunan atau hilangnya kepercayaan nasabah terhadap Bank yang pada akhirnya akan memberikan dampak negatif terhadap pendapatan dan *volume* aktivitas Bank.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

---

Divisi Komunikasi Perusahaan setiap hari melakukan *monitoring* pemberitaan media untuk memantau publikasi negatif atau keluhan nasabah yang muncul di media. Sedangkan *monitoring* atas keluhan nasabah yang disampaikan langsung ke Bank dilakukan oleh grup *Service Quality* untuk kemudian ditindaklanjuti penyelesaiannya. Untuk pemberitaan negatif dan keluhan nasabah yang muncul di media selanjutnya dibuatkan klarifikasi dan tanggapan sesuai dengan langkah yang ditempuh Bank. Upaya mitigasi risiko reputasi juga dilakukan saat Bank meluncurkan produk/layanan/program baru dengan menganalisa risiko reputasi yang mungkin timbul dan bagaimana mengantisipasi risiko tersebut. Demikian pula, untuk informasi yang material atau yang penting untuk diketahui oleh nasabah, Divisi Komunikasi Perusahaan juga menyiapkan panduan untuk para *frontliner* dan *spokespersons* agar mereka bisa menjelaskan informasi tersebut secara benar dan proporsional kepada nasabah.

### **Risiko Stratejik**

Risiko stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Bank selalu berupaya melakukan review strategi bisnis dari waktu ke waktu baik secara triwulan maupun secara tahunan yang disesuaikan dengan perubahan internal maupun eksternal Bank. Ketidakmampuan Bank dalam melakukan penyusunan strategi yang tepat dapat menimbulkan kegagalan bisnis Bank di masa yang akan datang.

Bank mengelola risiko stratejik melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan secara kolektif dan komprehensif di lingkungan komite-komite pengawasan dan eksekutif, yang turut mempengaruhi dan berdampak pada langkah-langkah bisnis yang akan diambil dalam kerangka kebijakan dan arah yang telah ditetapkan.

### **Risiko Kepatuhan**

Risiko kepatuhan merupakan risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku termasuk prinsip syariah bagi unit usaha syariah. Didalam prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait dengan peraturan perundang-undangan dan risiko lainnya yang terkait dengan ketentuan tertentu.

Dalam menjalankan kegiatan usaha pada industri Perbankan, Bank diwajibkan untuk selalu tunduk terhadap peraturan perbankan yang diterbitkan baik oleh Pemerintah maupun Bank Indonesia. Selain itu, Bank juga wajib tunduk kepada beberapa ketentuan lainnya seperti: peraturan yang mengatur Penjaminan Simpanan, Perseroan Terbatas, Perpajakan dan peraturan di bidang pasar modal (BAPEPAM-LK dan Bursa Efek) dan Fatwa dari Dewan Syariah Nasional.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

---

Pada umumnya, risiko kepatuhan melekat pada Bank sebagai sebuah lembaga perbankan, seperti: risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM); Kualitas Aset Produktif; Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN); Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK); penerapan tata kelola yang baik (GCG), risiko strategik terkait dengan ketentuan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Bank dan risiko lain yang terkait dengan ketentuan tertentu. Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi seluruh peraturan perundangan yang terkait dengan kegiatan usaha Bank dapat berdampak terhadap kelangsungan usaha Bank.

Bank melakukan identifikasi dan pengelolaan risiko kepatuhan sejak awal dengan memberikan bantuan kepada unit bisnis dan unit operasional dalam hal pengembangan produk dan aktivitas baru dan secara aktif melakukan penilaian terhadap kebijakan Pedoman dan Prosedur Internal yang dimiliki oleh Bank untuk memastikan bahwa seluruh peraturan eksternal telah diakomodir sedemikian rupa dan selanjutnya untuk dipatuhi dalam pelaksanaannya.

#### **41. Manajemen Modal**

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang, dan untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana permodalan disusun oleh Dewan Direksi sebagai bagian dan Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang optimal.

Bank telah melakukan perhitungan kecukupan modal berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, dimana modal yang dimiliki diklasifikasikan dalam 2 Tier yaitu Modal Tier 1 & Modal Tier 2.

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar (dalam jutaan rupiah):

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

	<u>30 Jun. 2012</u>	<u>30 Jun. 2011</u>
<b>Konsolidasi</b>		
Modal		
Tier I	1,293,253	819,261
Tier II	104,907	103,246
Jumlah	<u>1,398,160</u>	<u>922,507</u>
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit	8,394,956	5,859,693
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional	300,931	254,794
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar	-	-
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional	16.08%	15.09%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	16.08%	15.09%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	8.00%	8.00%
	<u>30 Jun. 2012</u>	<u>30 Jun. 2011</u>
<b>Bank</b>		
Modal		
Tier I	1,227,474	757,415
Tier II	28,376	30,614
Jumlah	<u>1,255,850</u>	<u>788,029</u>
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit	7,874,168	5,775,496
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional	300,931	254,794
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar	-	-
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional	15.36%	13.07%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	15.36%	13.07%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	8.00%	8.00%

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)  
PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012  
Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

#### 42. INFORMASI PENTING LAINNYA

	<u>30 Jun. 2012</u>	<u>30 Jun. 2011</u>
	%	%
Rasio Aset Tetap Terhadap Modal	20.36%	26.83%
Rasio Kredit yang diberikan Terhadap Dana Pihak Ketiga (LDR)	65.06	75.72
Rasio Kredit yang tergolong <i>Non Performing Loan</i> (NPL) terhadap total kredit	3.18	4.08
Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	81.53	72.94
Rasio aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.03	2.44
Rasio laba sebelum pajak terhadap rata-rata aset (ROA)	1.90	3.68
Rasio laba sebelum pajak terhadap rata-rata ekuitas (ROE)	14.06	40.55

#### 43. STANDAR AKUNTANSI BARU

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) serta mencabut beberapa PSAK tertentu. Standar-standar akuntansi keuangan tersebut akan berlaku efektif sebagai berikut:

##### Efektif yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2012

Standar akuntansi baru :

- PSAK 10 (Revisi 2010) : Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing.
- PSAK 13 (Revisi 2011) : Properti Investasi.
- PSAK 16 (Revisi 2011) : Aset Tetap.
- PSAK 18 (Revisi 2010) : Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya.
- PSAK 24 (Revisi 2010) : Imbalan Kerja.
- PSAK 26 (Revisi 2011) : Biaya Pinjaman.
- PSAK 28 (Revisi 2010) : Akuntansi untuk Asuransi Kerugian.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)

(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

---

- PSAK 30 (Revisi 2011) : Sewa.
- PSAK 33 (Revisi 2011) : Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan.
- PSAK 34 (Revisi 2010) : Kontrak Konstruksi.
- PSAK 36 (Revisi 2010) : Akuntansi untuk Asuransi Jiwa.
- PSAK 45 (Revisi 2011) : Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba.
- PSAK 46 (Revisi 2010) : Pajak Penghasilan.
- PSAK 50 (Revisi 2010) : Instrumen Keuangan: Penyajian.
- PSAK 53 (Revisi 2010) : Pembayaran Berbasis Saham.
- PSAK 55 (Revisi 2011): Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.
- PSAK 56 (Revisi 2010) : Laba per Saham.
- PSAK 60 : Instrumen Keuangan: Pengungkapan.
- PSAK 61 : Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah.
- PSAK 62 : Kontrak Asuransi.
- PSAK 63 : Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi.
- PSAK 64 : Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral.
- ISAK 13 : Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri.
- ISAK 15 : PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya.
- ISAK 16 : Perjanjian Konsesi Jasa.
  
- ISAK 18 : Bantuan Pemerintah - Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi.
- ISAK 19 : Aplikasi Pendekatan Penyajian Kembali pada PSAK 63 Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi.
- ISAK 20 : Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham Entitas.
- ISAK 22 : Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan.
- ISAK 23 : Sewa Operasi.
- ISAK 24 : Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa.
- ISAK 25 : Hak Atas Tanah.
- ISAK 26 : Penilaian Ulang Derivatif Melekat.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)  
PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012

Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Yang Dinyatakan Lain)

---

Pencabutan standar akuntansi

- PSAK 11: Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing (pencabutan melalui PSAK 10 R).
- PSAK 27 : Akuntansi Koperasi.
- PSAK 29 : Akuntansi Minyak dan Gas Bumi.
- PSAK 39 : Akuntansi Kerja Sama Operasi.
- PSAK 44 : Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate.
- PSAK 52 : Mata Uang Pelaporan (pencabutan melalui PSAK 10 R).
- ISAK 4: Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs (pencabutan melalui PSAK 10 R).

Efektif yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2013 :

Pencabutan standar akuntansi: PSAK 51:

Akuntansi Kuasi-Reorganisasi (PPSAK 10).

Bank sedang mengevaluasi dampak dari revisi Standar Akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

#### **44. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan dan disetujui pada tanggal 30 Juli 2012.